



**PENGARUH PENGGUNAAN QUIZIZZ PADA PEMBELAJARAN
DARING TEMATIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD
NEGERI KALIBOGOR**

SKRIPSI

OLEH :

AINAYA HANUM LUTFIA

NPM 18120189

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022



**PENGARUH PENGGUNAAN QUIZIZZ PADA PEMBELAJARAN
DARING TEMATIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD
NEGERI KALIBOGOR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan

**Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

AINAYA HANUM LUTFIA

NPM 18120189

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN QUIZIZZ PADA PEMEELAJARAN
DARING TEMATIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD
NEGERI KALIBOGOR**

Yang disusun dan diajukan oleh

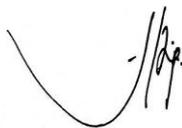
AINAYA HANUM LUTFIA

NPM 18120189

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan dihadapan Dewan
Penguji**

Semarang, 1 Juli 2022

Pembimbing I,



Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.

NPP 158901470

Pembimbing II,



Dr. Fine Reffiane, S.Pd., M.Pd.

NPP 098401238

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN QUIZIZZ PADA PEMBELAJARAN
DARING TEMATIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD
NEGERI KALIBOGOR**

Yang disusun dan diajukan oleh

AINAYA HANUM LUTFIA

NPM 18120189

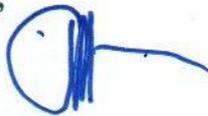
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 4 Agustus 2022

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua,



Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons

NPP 088201204

Penguji I

Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd

NPP 158901470

Penguji II

Dr. Fine Reffiane, S.Pd., M.Pd

NPP 098401238

Penguji III

Intan Rahmawati, S.Pd., M.Pd

NPP 087701222

Sekretaris



Sukamto, S.Pd., M.Pd

NPP 987701131



(.....)



(.....)



(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

1. Khoirunnas anfauhum linnas (Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain) HR. Imam Ahmad
2. Jatuh tujuh kali, bangun delapan kali (Nanakorobi Yaoki)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua dan adikku yaitu Bapak Sani, Ibu Badriyah dan Zuhda Aliqa Zahra atas segala doa, kasih sayang, dukungan serta semangat dan motivasi yang selalu diberikan kepada saya.
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ainaya Hanum Lutfia

NPM : 18120189

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Quizizz* Pada Pembelajaran Daring Tematik Terhadap Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Kalibogor” benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengamnilalihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 1 Juli 2022

Yang membuat pernyataan


METERAI
TEMBAK
45AJX870103351
Ainaya Hanum Lutfia

ABSTRAK

AINAYA HANUM LUTFIA. NPM 18120189. “Pengaruh Penggunaan *Quizizz* Pada Pembelajaran Daring Tematik Terhadap Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Kalibogor”. Skripsi. Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Dosen Pembimbing I Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing II Dr. Fine Reffiane, S.Pd., M.Pd. 2022.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa sehingga hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Nilai siswa pada pembelajaran Tematik Tema 8 Subtema 1 masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya inovasi guru dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran daring yang seharusnya memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembelajarannya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Penggunaan *Quizizz* dalam Pembelajaran Daring Tematik Terhadap Pemahaman Siswa Kelas V SDN Kalibogor?”. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Quizizz* dalam pembelajaran daring tematik terhadap pemahaman siswa kelas V SDN Kalibogor.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk pre-eksperimental design dengan bentuk *One-Group-Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Kalibogor tahun pelajaran 2022/2023. Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Kalibogor sebanyak 18 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes, dokumentasi dan wawancara.

Hasil hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mengetahui pemahaman siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan *Quizizz* digunakan uji-t memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar $(5,84102 > 2,1110)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Quizizz* berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kalibogor. Sedangkan dengan uji ketuntasan belajar siswa sebanyak 17 siswa dengan persentase 94,44 % dan 1 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 5,56%. Hal ini terjadi karena diterapkannya pembelajaran dengan memanfaatkan *Quizizz*. Oleh karena itu dapat disimpulkan penggunaan *Quizizz* berpengaruh terhadap pemahaman siswa kelas V SD Negeri Kalibogor.

Kata kunci: *Quizizz*, Pembelajaran Daring Tematik, Pemahaman Siswa

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Quizizz* Pada Pembelajaran Daring Tematik Terhadap Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Kalibogor” ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Dr. Sri Suciati, S.H., M.Hum yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Siti Fitriana, S.Pd. M.Pd., Kons, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sukamto, S.Pd., M.Pd. yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I, Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II, Dr. Fine Reffiane, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing penulis dengan penuh ketekunan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Bapak Sani dan Ibu Badriyah, Zuhda Aliqa Zahra serta keluarga besar tercinta yang telah memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungannya.
8. Keluarga Besar Kelas E 2018 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Kepala SDN Kalibogor, Suis, S.Pd yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
10. Guru kelas V SD Negeri Kalibogor , Ngasani, S.Pd yang telah membantu memfasilitasi dan membantu selama melakukan penelitian.
11. Teman-temanku (Agustin Kartika Sari, Hajar Shofwatul Islam, Miftahul Sifa Mutoharoh, Safira Maghfiroh, Azizah Rozianita, Anselma Tsania Salma, Rosy Widoraras, Lina Salwa Najibah, Fitria Khalifah, Luluk Zakiyah) yang telah mendukung, mendoakan, memeluk untuk memberi semangat selama menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia pendidikan dasar.

Semarang, 24 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III.....	29
METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
B. Variabel Penelitian.....	29

C. Metode dan Desain Penelitian	30
D. Populasi, Sampel dan Sampling	32
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data	42
B. Uji Persyaratan	45
C. Uji Hipotesis	47
D. Pembahasan	52
BAB V	57
SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	57
A. Simpulan	57
B. Saran	57
C. Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4. 1 Daftar Nilai Pretest & Posttest	43
4. 2 Presentase Ketercapain Indikator Pemahaman Konsep	44
4. 3 Uji Normalitas Pretest	46
4. 4 Uji Normalitas Posttest	47
4. 5 Hasil Uji-T	48
4. 6 Hasil Uji Ketuntasan Belajar Klasikal	49
4. 7 Rekapitulasi Hasil Uji Persyaratan Hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Situs Quizizz	23
2. 2 Cara Login.....	23
2. 3 Membuat soal di Quizizz	24
2. 4 Tampilan Pembuatan Soal di Quizizz	25
2. 5 Tampilan Soal di Quizizz.....	25
2. 6 Kerangka Berpikir.....	28
4. 1 Perbandingan Nilai Pretest & Posttest.....	44
4. 2 Uji Ketuntasan Pretest.....	49
4. 3 Uji Ketuntasan Posttest	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Silabus Pembelajaran	63
2 RPP	69
3 Hasil Wawancara	78
4 Lampiran Soal Evaluasi	80
5 Soal Uji Coba.....	95
6 Kunci Jawaban Soal Uji Coba	107
7 Kisi Kisi Soal Uji Coba.....	108
8 Indikator Pemahaman Ditinjau Dari Soal Pretest & Posttest.....	111
9 Daftar Nama Dan Kode Kelas Uji Coba.....	124
10 Data Hasil Uji Coba.....	125
11 Uji Validitas, Reliabilitas, Taraf Kesukaran, Uji Beda.....	128
12 Data Nilai Ulangan Harian.....	131
13 Daftar Nama Dan Kode Kelas Penelitian	132
14 Soal Pretest.....	133
15 Kunci Jawaban Soal Pretest.....	141
16 Soal Posttest.....	142
17 Kunci Jawaban Soal Posttest.....	150
18 Daftar Nilai Pretest & Posttest	151
19 Peningkatan Pemahaman Siswa Ditinjau Dari Indikator Pemahaman.....	153
20 Uji Normalitas Pretest (Excel).....	169
21 Perhitungan Manual Uji Normalitas Pretest	170
22 Uji Normalitas Posttest (Excel).....	172
23 Perhitungan Manual Uji Normalitas Posttest.....	173
24 Uji-T (Excel).....	175
25 Perhitungan Manual Uji-T	176
26 Daftar Harga Kritik Produk Momen	178
27 Nilai Kritis	179
28 Sebaran T-Student.....	180
29 Uji Ketuntasan Pretest.....	181
30 Perhitungan Manual Uji Ketuntasan Belajar	182
31 Uji Ketuntasan Posttest	183
32 Perhitungan Manual Uji Ketuntasan Posttest.....	184
33 Kriteria Penilaian	185
34 Rubik Penilaian Pengetahuan.....	188
35 Rubik Penilaian Sikap.....	189
36 Rubik Penilaian Keterampilan	191
37 Daftar Penilaian Pengetahuan.....	192
38 Daftar Penilaian Sikap	194
39 Daftar Penilaian Sikap	196
40 Daftar Penilaian Keterampilan.....	198
41 Usulan Tema	200

42 Lembar Pengesahan Proposal Skripsi	201
43 Surat Ijin Penelitian.....	202
44 Surat Selesai Penelitian.....	203
45 Surat Selesai Uji Instrumen	204
46 Dokumentasi	205
47 Lembar Bimbingan Proposal	209
48 Lembar Bimbingan Skripsi	211

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kini dunia tengah memasuki era globalisasi yang memunculkan tantangan dan permasalahan baru yang harus dijawab oleh dunia pendidikan, pendidikan pada akhirnya akan membawa manusia untuk meraih kemakmuran ekonomi dan standar hidup yang manusiawi (Gunawan, 2020). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses memanusiakan manusia (Arfani, 2016). Akibat munculnya pandemi Covid-19 maka pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang mana menjelaskan aturan lebih rinci tentang poin-poin pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (daring).

Adapun ketentuan pelaksanaan belajar dari rumah adalah sebagai berikut : belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh

dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19, aktivitas tugas dan pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah, bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberikan skor/nilai kuantitatif. Pembelajaran di masa pandemi yang dilakukan secara daring sangat berbeda dari biasanya dimana sebelumnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka, hal tersebut menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan selama pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif, khususnya pada pelaksanaan pembelajaran daring untuk siswa sekolah dasar (Putria, 2020).

Melihat fenomena pembelajaran daring yang sedang berlangsung, guru dituntut untuk untuk mampu menggunakan dan memanfaatkan media atau alat yang disediakan sekolah yang mana media tersebut sesuai dengan perkembangan zaman yang sudah memasuki era digital. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran sebagai pemberi, penyalur, dan penyampai ilmu. Perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran (Wulandari, 2021). Pada kenyataannya

ditengah situasi pandemi seperti sekarang ini para pengajar khususnya guru SD kesulitan mengembangkan media untuk menunjang pembelajaran dalam jaringan sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal (Rosidah, 2021). Umumnya guru mengalami kesulitan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SD masing-masing dikarenakan kurangnya sarana prasarana untuk menunjang keaktifan dan motivasi murid dalam pembelajaran karena guru juga belum memiliki wawasan dan ketrampilan yang memadai untuk membuat media pembelajaran (Rumidjan, 2017). Kesulitan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif selama pembelajaran daring banyak menyebabkan minat, motivasi, keaktifan dan hasil belajar siswa rendah. Hal tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar selama pembelajaran daring berlangsung. Kesulitan belajar adalah kondisi saat siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya dalam hal menerima dan menyerap pelajaran (Habiba et al., 2020).

Terlebih seperti yang kita ketahui bersama, kini pembelajaran di sekolah diajarkan secara tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang lebih menekankan ketelibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan harapan siswa dapat terlatih mandiri secara langsung untuk menemukan pengetahuan yang dipelajarinya hingga mampu memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan mengaitkannya dengan konsep yang lain (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018). Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang menyatukan berbagai

kecakapan dan muatan pembelajaran dalam berbagai tema (Nahak, 2019). Muatan pembelajaran yang tidak sedikit tak jarang membuat siswa merasa jenuh dan stress terlebih saat pembelajaran daring seperti sekarang ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru guna menghadirkan pembelajaran daring yang menarik bagi siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran masa pandemi adalah *Quizizz*. *Quizizz* adalah salah satu media pembelajaran berbasis kuis yang digabungkan dalam bentuk permainan atau *game* edukasi. Tidak seperti *game* pada umumnya yang bersifat menghibur, namun *Quizizz* juga mengandung nilai pengetahuan yang diberikan guru kepada siswa yang dikemas secara menarik melalui sebuah *game* edukasi. *Quizizz* memiliki karakteristik permainan seperti avatar, tema, musik, gambar, serta bisa juga disertakan video yang membuat pembelajaran menjadi menarik. Menurut (Purba, 2019) *Quizizz* merupakan aplikasi pendidikan berbasis *game* yang mana membawa aktivitas multi-pemain ke dalam ruang maya dan menjadikan pembelajaran di kelas lebih interaktif. Dijelaskan oleh Rajendran dalam (Delviana, 2021) tidak ada batasan jumlah pertanyaan dalam kuis, setiap pertanyaan dapat dikaitkan dengan gambar atau video yang sesuai, dan memiliki dua hingga empat pilihan ganda. Hanya terdapat satu jawaban yang benar dan batas waktu untuk setiap pertanyaan diatur dari 5 detik sampai 2 menit. Menurut (Nuramanah, 2020) *Quizizz* adalah sebuah *web*

tool untuk membuat permainan kuis interaktif yang bisa digunakan dalam pembelajaran salah satunya untuk penilaian formatif. Kuis dapat dibuat memiliki hingga 4 pilihan jawaban, bisa ditambahkan gambar di latar belakang dan menyesuaikan pengaturan pertanyaan sesuai keinginan dan penggunaannya sangat mudah. Sehingga aktivitas belajar siswa menjadi tidak monoton dan terasa menyenangkan, dimana siswa bisa belajar sambil bermain.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Kalibogor Kabupaten Kendal bahwa terdapat permasalahan pada pembelajaran daring yaitu kurangnya penguasaan guru dalam bidang IT yang mana sebenarnya memiliki peran yang sangat penting selama pembelajaran daring berlangsung. Guru biasanya hanya mengirimkan tugas berupa foto melalui *Whatsapp Group* tanpa disertai penjelasan sehingga membuat siswa merasa bingung. Hal tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman siswa karena siswa cenderung merasa bosan dan kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru. Khususnya pada kelas V, saat pembelajaran daring berlangsung materi diajarkan hanya melalui sebuah foto yang dikirimkan tanpa diberi penjelasan mengenai materi tersebut sehingga siswa bosan karena tidak ada variasi gambar yang menarik, oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah cenderung rendah karena tingkat pemahamannya rendah. Maka dari itu diperlukan penguasaan guru dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan *Quizizz* dalam

pembelajaran. Hal ini didasarkan dengan adanya *game* edukasi yang menarik dan interaktif akan membantu motivasi dan pemahaman siswa akan materi pembelajaran tematik yang diajarkan selama pembelajaran daring berlangsung. Maka peneliti memilih judul penelitian “Pengaruh Penggunaan *Quizizz* pada Pembelajaran Daring Tematik Terhadap Pemahaman Siswa Kelas V SDN Kalibogor”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi peneliti di SDN Kalibogor kelas V Kabupaten Kendal tanggal 6 Desember 2021 tentang pembelajaran tematik secara daring. Masih banyak siswa yang cenderung tidak mengerjakan soal-soal atau tugas yang diberikan oleh guru. Berikut identifikasi masalahnya :

1. Peserta didik sulit untuk memahami materi selama pembelajaran daring.
2. Rendahnya penguasaan guru dalam bidang IT.
3. Hasil belajar siswa banyak yang dibawah KKM.
4. Siswa bosan dengan pembelajaran daring yang hanya dilakukan melalui *Whatsapp Group*.

C. Pembatasan Masalah

Bertolak belakang dari permasalahan diatas, agar permasalahan yang dikaji terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka peneliti membatasi penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Quizizz* dalam pembelajaran daring tematik terhadap pemahaman siswa SDN Kalibogor Kabupaten Kendal Tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Penggunaan *Quizizz* dalam Pembelajaran Daring Tematik Terhadap Pemahaman Siswa Kelas V SDN Kalibogor?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *Quizizz* dalam Pembelajaran Daring Tematik Terhadap Pemahaman Siswa Kelas V SDN Kalibogor.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan berupa pengetahuan tentang pengaruh penggunaan *Quizizz*, khususnya pengaruh penggunaan *Quizizz* dalam pembelajaran daring tematik terhadap pemahaman siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Berdasarkan penelitian ini adapun manfaatnya bagi siswa, antara lain: (1) Siswa mudah dalam menerima atau memahami materi ajar, (2) Siswa mempunyai minat yang baik dalam mengikuti pembelajaran, (3) siswa dapat berinteraksi secara positif.

b. Manfaat bagi guru

Berdasarkan penelitian ini adapun manfaatnya bagi guru, antara lain: (1) Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai alternatif media pembelajaran masa pandemi, (2) Guru lebih memahami materi sehingga dapat mendorong siswa untuk aktif berinteraksi secara positif dan komunikatif, (3) Guru dapat mengembangkan dan menyeimbangkan kemampuan kognitif siswa.

c. Manfaat bagi sekolah

Berdasarkan penelitian ini adapun manfaatnya bagi sekolah, antara lain: (1) Sekolah mempunyai bahan referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara memanfaatkan *Quizizz* untuk meningkatkan pemahaman siswa (2) Sekolah diharapkan dapat mendukung guru dalam pemanfaatan IT dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Belajar

Pengertian belajar sangatlah banyak sehingga banyak ahli memiliki pendapat yang beraneka ragam tentang apa itu belajar. Hal tersebut disebabkan oleh latar belakang sudut pandang para ahli yang berbeda dalam melihat fenomena tersebut. Secara bahasa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

Menurut Arsyad (2009: 1) belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada diri seseorang sepanjang hidupnya. Belajar dapat terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Hal yang menandai bahwa seseorang telah belajar adalah dengan munculnya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang terjadi akibat telah terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya. Sedangkan menurut (Komalasari, 2010) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan dengan syarat bahwa perubahan yang terjadi tidak disebabkan oleh adanya kematangan atau perubahan sementara karena suatu hal. Berdasarkan berbagai macam pendapat diatas, dapat dikatakan bahwa belajar merupakan aktivitas

manusia yang dilakukan secara sadar melalui latihan ataupun pengalaman yang menyebabkan perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Hakikat Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Komalasari dalam (Silviana Nur Faizah, 2017) belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu lama disertai dengan syarat bahwa perubahan yang terjadi tidak disebabkan oleh adanya kematangan atau perubahan sementara karena suatu hal. Terdapat dua konsep penting yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran yaitu belajar dan mengajar.

Pembelajaran dikatakan sebagai suatu sistem ketika pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang berisikan tujuan pembelajaran, media pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran serta remedial dan pengayaan. Sedangkan pembelajaran dikatakan sebagai suatu proses, dimana didalamnya terdapat kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pengajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi pendidikan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu interaksi antara siswa dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai suatu usaha yang

dilakukan pendidik untuk membantu siswanya untuk dapat belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan siswanya. pendidik berperan sebagai penyedia fasilitas dan pencipta situasi belajar yang menyenangkan sehingga dapat mendukung peningkatan kemampuan belajar siswanya.

3. Kemampuan Pemahaman Konsep

Pemahaman dapat diartikan sebagai proses berpikir dan belajar, karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan cara belajar dan berfikir. Pemahaman dalam pembelajaran merupakan tingkat kemamuan yang diharapkan dapat membuat seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahui dalam hal ini tidak hanya mampu menghafal secara verbal namun juga dapat memahami konsep dari fakta yang ditanyakan. Menurut (Hardianti, 2016) pemahaman dalam pembelajaran tidak hanya sekedar secara verbalitas namun juga mampu memahami konsep dari masalah yang ditanyakan sehingga dapat membedakan, mengubah mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menintrepertasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.

Sedangkan konsep sendiri menurut Djamarah dalam (Hikmah, 2017) diartikan sebagai suatu makna yang sama dengan objek orang yang memahami suatu konsep dapat mengadakan abstraksi terhadap objek lainnya. Konsep menjadi fondasi atau dasar pada pemikiran seorang individu. . Dijelaskan juga oleh Sapriya dalam (Iskandar & Badruzzaman, 2017) bahwa konsep adalah suatu gagasan atau ide yang ada di dalam benak

manusia. Menurut Tjandra dalam (Widiawati, Ni Putu Pudjawan, Ketut Margunayasa, 2015) konsep adalah suatu pengertian yang terdiri atas dua atau lebih fakta yang mempunyai ciri yang sama. Penanamannya pada pembelajaran memerlukan pengajaran dalam konteks nyata dengan pengaitan terhadap lingkungan.

Pemahaman konsep dalam Taksonomi Bloom merupakan kemampuan kognitif tingkat 2 (C-2). Ketika siswa memiliki pemahaman konsep yang rendah, maka akan menyebabkan siswa tersebut kesulitan dalam mencapai kemampuan kognitif pada tingkat yang lebih tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa pemahaman konsep memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Menurut Bloom dalam (Hamdani, 2012) pemahaman konsep merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mencerna pengertian, contohnya dengan mampu mengungkapkan, mampu menginterpretasikan, dan mampu mengaplikasikan suatu materi kedalam bentuk yang lebih dipahami. Dijelaskan juga oleh Sanjaya dalam (Rismawati, 2018) pemahaman konsep adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran oleh siswa dimana mereka tidak sekedar mengetahui atau mengingat konsep saja namun juga mampu mengintrepentasikan ke dalam bentuk lain yang mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikan konsep sesuai dengan struktur kognitifnya. Dalam (Hakim, 2009 : 101) dijelaskan beberapa hal yang meliputi pemahaman konsep sebagaimana berikut :

- a. Menginterpretasikan, yaitu mengubah dari suatu bentuk ke bentuk lain (contohnya dari bentuk numerik ke verbal).

- b. Memberikan contoh, yaitu dengan menemukan gambaran khusus dari suatu konsep atau prinsip umum yang terdiri dari ilustrasi dan *instantiating*.
- c. Mengklasifikasikan, yaitu menentukan bahwa sesuatu memiliki kategori (contohnya konsep atau prinsip) atau sering disebut dengan mengkategorikan.
- d. Merangkum, sering disebut dengan kemampuan mengabstraksi dan menggeneralisasikan.
- e. Menyimpulkan, yaitu menggambarkan sesuatu dengan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan.
- f. Membandingkan, yaitu menemukan hubungan antara dua ide, objek dan sebagainya.
- g. Menjelaskan, yaitu kemampuan untuk menyusun dan menggunakan suatu model sebab-akibat dari suatu sistem.

Anderson dan Krathwohl dalam (Trianggono, 2017) menyatakan bahwa siswa bisa dikatakan telah memahami konsep apabila siswa tersebut dapat mengkonstruksikan makna dari pesan-pesan pembelajaran baik yang bersifat lisan, tulisan maupun grafis melalui pengajaran, buku atau komputer. Menurut (Salim Nahdi, 2018) siswa yang memiliki pemahaman konsep yang baik dapat menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari berdasarkan pemahaman dirinya sendiri sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita adalah cara

seseorang memahami suatu konsep pada Subtema 1 Manusia dan Lingkungan yang telah didapat melalui serangkaian kejadian atau peristiwa yang dilihat maupun didengar yang tersimpan dalam pikiran dan yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman dalam penelitian ini dikhususkan pada pemahaman siswa pada ruang lingkup untuk kelas V pada standar kompetensi tertentu yang terlihat dari hasil belajar siswa.

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pendekatan pembelajaran yang menyatukan berbagai kecakapan dan muatan pelajaran dalam berbagai tema disebut sebagai pembelajaran tematik. Penyatuan yang ada dalam pembelajaran tematik meliputi penyatuan sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran serta penyatuan ragam konsep dasar yang saling terhubung (Nahak et al., 2019). Pendapat lain terkait pembelajaran tematik disampaikan oleh (Ananda & Fadhilaturrehmi, 2018) bahwasannya pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang lebih menekankan ketelibatatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan harapan siswa dapat terlatih mandiri secara langsung untuk menemukan pengetahuan yang dipelajarinya hingga mampu memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan mengaitkannya dengan konsep yang lain. Menurut (Al-Tabany, 2014 : 147) pembelajaran tematik diartikan sebagai suatu pembelajaran yang di desain atas dasar tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik menyediakan

keleluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, banyak kesempatan bagi siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan berbagai materi ajar dari beberapa mata pelajaran dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya ke dalam satu tema tertentu.

b. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Menurut Sungkono dalam (Wijayanti, 2019) dalam implementasi pembelajaran tematik ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan, diantaranya yaitu :

- 1) Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan, pembelajaran tematik perlu dikemas saling terkait, artinya pembahasan topik dalam pembelajaran tematik perlu dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi oleh siswa saat menjumpai masalah serta memecahkan masalah yang ditemukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari perlu dikaitkan dengan topik yang dibahas dalam pembelajaran.
- 2) Bentuk belajar harus dirancang agar siswa menemukan tema, melalui bentuk belajar yang sudah dirancang siswa dapat secara sungguh-sungguh menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Efisiensi, pembelajaran tematik memiliki nilai efisiensi diantaranya ditinjau dari segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber

belajar yang otentik sehingga nantinya siswa dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Prastowo dalam (Indriani, 2015) pembelajaran tematik memiliki berbagai karakteristik yang perlu diperhatikan oleh guru, diantaranya yaitu :

- 1) Berpusat pada siswa, proses pembelajaran tematik harus menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman belajar dapat dituangkan melalui kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena kehidupan sehari-hari yang dijumpai siswa.
- 2) Pemisahan mata pelajaran tidak terlalu jelas, melihat tema yang dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling terkait maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.
- 3) Mengembangkan ketrampilan siswa.
- 4) Menggunakan prinsip bermain sambil belajar, melalui prinsip tersebut dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi bermakna karena siswa mengalaminya sendiri.
- 5) Mengembangkan komunikasi siswa.
- 6) Menyajikan pembelajaran sesuai tema.
- 7) Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran.

5. Media pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran media adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pengajarannya. Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam proses pembelajaran media merupakan salah satu hal yang penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Menurut Steffi dalam (Tafonao, 2018) media pembelajaran adalah semua hal baik berupa fisik atau teknis dalam proses pembelajaran yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa sehingga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala hal yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat merangsang perasaan, pikiran, minat dan perhatian siswa untuk belajar (Tafonao, 2018). Sedangkan menurut Gagne' & Briggs (dalam Arsyad, 2011:4), secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Menurut (Nurrita, 2018) media pembelajaran dapat dikatakan sebagai sumber bagi guru untuk menambah

wawasan siswa. Penggunaan media pembelajaran yang memiliki berbagai jenis dapat menjadi bahan dalam proses transfer ilmu kepada siswa sehingga minat belajar siswa untuk mempelajari hal baru dapat tumbuh dan memudahkan siswa dalam memahami materi ajar.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Pribadi dalam (Delviana, 2021) media pembelajaran diklasifikasikan kedalam beberapa jenis diantaranya yaitu media cetak, media audio, video, multimedia, pameran serta media berbasis web atau internet. Sedangkan secara garis besar menurut Rudi Bretz dalam (Tafonao, 2018) media diklasifikasikan kedalam 8 klasifikasi media diantaranya yaitu media audio visual gerak, media audio visual diam, media visual gerak, media audio semi gerak, media visual semi gerak, media visual diam, media cetak dan media audio. Dari berbagai jenis pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah metode, teknik dan sarana yang dipergunakan untuk mengidentifikasi komunikasi dan interaksi antar guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media memiliki fungsi dan peran yang penting dalam pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru. Kita ketahui bersama banyak siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru akibat kurang optimalnya guru dalam menerapkan media kedalam

pembelajaran. Adapun beberapa fungsi media pembelajaran menurut Sadiman dalam (Tafonao, 2018) adalah sebagai berikut :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak hanya dalam bentuk kata tertulis atau lisan belaka.
- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera diantaranya seperti obyek yang terlalu besar, obyek yang kecil, gerak yang terlalu lamban atau cepat, kejadian masa lampau bisa ditampilkan lagi melalui rekaman film, foto, video atau secara verbal, serta obyek yang terlalu kompleks serta konsep yang terlalu luas.
- 3) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa.
- 4) Dengan sifat siswa yang unik serta lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedang kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah tersebut dapat diatasi dengan memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama melalui bantuan media pembelajaran.

6. Quizizz

a. Pengertian

Guna menumbuhkan interaksi antara guru dan siswa meski dalam pembelajaran daring diperlukan bantuan aplikasi yang interaktif untuk

menunjang pembelajaran. Salah satu aplikasi interaktif yang cocok digunakan adalah aplikasi *Quizizz*. Menurut (Purba, 2019) *quizizz* adalah aplikasi pembelajaran berbasis game yang melibatkan aktivitas banyak pemain (siswa) ke dalam ruang kelas yang menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. *Quizizz* berisikan materi ajar yang dikemas dalam pertanyaan interaktif yang mana memuat berbagai tema pada berbagai jenjang kelas dan mata pelajaran dengan pilihan isi materi yang dibuat sendiri oleh guru yang berperan sebagai admin atau pendesain kuis (Aini, 2019). Sedangkan menurut (Supriadi et al., 2021) *Quizizz* adalah sebuah layanan edukatif online berbasis *android* yang tersedia di *Playstore* yang mulai dipublikasikan pada tahun 2017. Hingga kini pengguna *quizizz* sudah 120 juta yang mengakses melalui laman *Quizizz* dari komputer ataupun ponsel dimana pun dan kapan pun secara gratis. Melalui berbagai penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Quizizz* memiliki nilai kebermanfaatan dalam meningkatkan kompetensi siswa dan kompetensi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi. Media pembelajaran yang dapat terbentuk dan dimanfaatkan melalui aplikasi *Quizizz* umumnya berbentuk multimedia interaktif. kelebihan yang dimiliki *Quizizz* diantaranya yaitu aplikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi pembelajaran karena didalamnya terdapat data dan statistik kinerja siswa dimana hasilnya dapat dijadikan bahan evaluasi pembelajaran (Aini, 2019).

b. Kelebihan dan Kekurangan Quizizz

Menurut (Nuramanah et al., 2020) adapun kelebihan dari Quizizz sebagai berikut :

1. Saat siswa menjawab dengan benar maka akan muncul poin yang didapatkan dalam satu soal dan juga mengetahui mendapat urutan berapa dalam menjawab soal tersebut.
2. Jika siswa menjawab salah, maka akan muncul jawaban benar di akhir.
3. Setelah selesai mengerjakan kuis akan muncul tampilan *Review Questions* untuk melihat kembali jawaban yang dipilih.
4. Setiap siswa mendapat daftar pertanyaan yang berbeda dengan peserta didik yang lain karena kuis tersebut dibuat dalam bentuk *Homework/PR* sehingga daftar soal diacak yang membuat soal yang muncul akan berbeda-beda.

Adapun untuk kekurangannya adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik dapat dengan mudah membuka tab baru melalui browser.
2. Mengalami penurunan tingkat pada ranking. Siswa bisa saja mengalami penurunan tingkat walaupun soalnya sudah dikerjakan semua. Hal ini disebabkan oleh lama cepatnya pekerjaan yang dikerjakan. Jika siswa mengerjakan soal lebih cepat maka hasil yang diperoleh akan semakin besar.

3. *Quizizz* memerlukan koneksi internet yang kuat dan stabil apabila tidak maka akan terjadi *disconnecting* yang menghambat proses pengerjaan kuis oleh siswa.
- c. Segi Positif dan Negatif Penggunaan *Quizizz* pada Pembelajaran Daring
- Dalam penggunaannya *Quizizz* memberi pengaruh positif dan negatif pada pembelajaran daring, Adapun pengaruh positif penggunaan *Quizizz* pada pembelajaran daring yang mana dijelaskan dalam (Sitorus & Santoso, 2022) yaitu :
1. Penggunaan *quizizz* membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.
 2. Belajar dengan menggunakan *quizizz* membuat siswa lebih fokus dalam belajar.
 3. Siswa lebih antusias belajar.
 4. Membantu siswa untuk lebih memahami materi

Sedangkan jika ditinjau dari segi negatif yang dijelaskan dalam (Salsabila et al., 2020) adalah sebagai berikut :

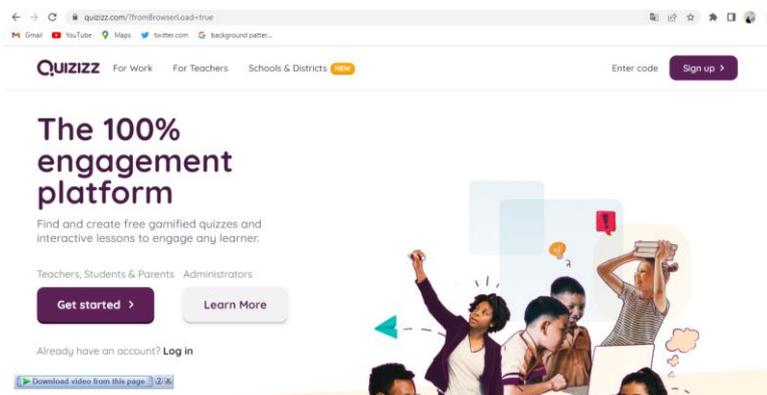
1. Ketika mengerjakan, siswa dapat membuka tab baru, itu artinya siswa bisa masuk dengan mudah menggunakan lain untuk mencari jawaban menggunakan browser.
2. Dalam permasalahan waktu, siswa yang mulanya bisa mendapatkan peringkat atas, memiliki kemungkinan penurunan peringkat, dikarenakan manajemen waktu yang kurang tepat.

3. Memunculkan kendala atau permasalahan tambahan, bila siswa terlambat bergabung sehingga tertinggal dengan teman lain yang sudah mengerjakan dan berimbas pada peringkat skor siswa.

d. Langkah penggunaan Quizizz

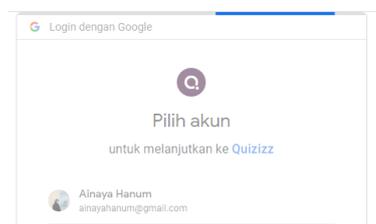
Menurut Ariyanti dalam (Nuramanah et al., 2020) beberapa langkah penggunaan akun Quizizz adalah sebagai berikut :

- 1) Masuk ke situs <https://quizizz.com/>



Gambar 2. 1 Situs Quizizz

- 2) Klik sign up (akan lebih mudah jika sign up melalui akun google sendiri)



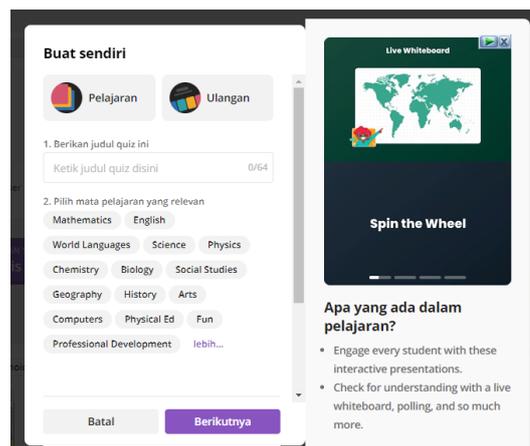
Gambar 2. 2 Cara Login

- 3) Setelah berhasil sign up, silahkan klik a teacher
- 4) Pilih negara (Indonesia)

- 5) Masukkan kode pos sesuai wilayah
- 6) Masukkan nama sekolah secara manual dengan cara klik *“can't find your organization”*
- 7) Klik *“add organization”*
- 8) Klik *“continue”*

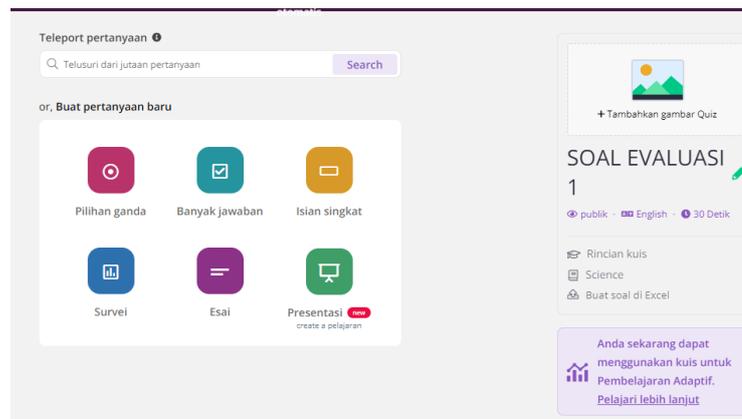
Setelah sukses membuat akun *Quizizz*, berikut adalah langkah pembuatan kuis di *Quizizz* :

- 1) Klik *“open quiz creator”*



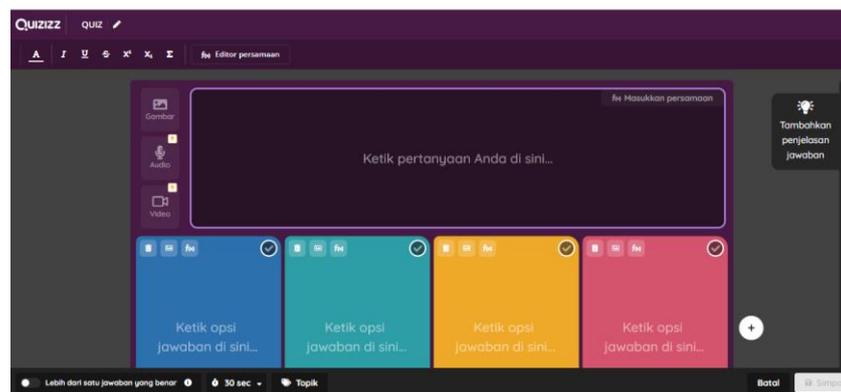
Gambar 2. 3 Membuat soal di *Quizizz*

- 2) Masukkan nama kuis yang akan dibuat
- 3) Pilih bahasa yang digunakan dalam kuis
- 4) Masukkan gambar jika diperlukan
- 5) Jika sudah selesai, klik *“save”*
- 6) Klik *“create new question”* untuk mulai membuat soal



Gambar 2. 4 Tampilan Pembuatan Soal di Quizizz

7) Dan jawaban bisa berupa pilihan ganda atau uraian



Gambar 2. 5 Tampilan Soal di Quizizz

- 8) Klik “live game”
- 9) Melakukan pengaturan dengan misalnya pertanyaan akan diacak, jawaban akan diacak, dan setelah peserta didik selesai menjawab akan diperlihatkan jawaban yang benar.
- 10) Jika sudah selesai, tekan “proceed”. Maka kuis siap dibagikan kepada peserta didik dengan menetik *join.quizizz.com* di *browser handphone* milik masing-masing siswa.

B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Kajian hasil penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain, berupa: jurnal skripsi, dan artikel atau penelitian lainnya, guna memperkuat referensi penulisan ini. Kajian tersebut, di antaranya sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti, Tri Joko Raharjo, dan Ngabiyanto (2020). Tujuannya untuk mengetahui design media video animasi berbantuan *Quizizz* yang digunakan untuk pembelajaran IPS, kelayakan media video animasi berbantuan *quizizz* yang digunakan untuk pembelajaran IPS, dan keefektifan pengaruh media video animasi berbantuan *quizizz* terhadap hasil belajar IPS. Desain penelitian menggunakan *Research and Development*. Hasil uji T hitung 8,112 lebih besar dari t tabel (2,074). simpulannya media video animasi berbantuan *quizizz* efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Issrina Dwika Hidayati dan Aslam (2021). Bertujuan untuk untuk menganalisis pengaruh dari media pembelajaran menggunakan aplikasi *Quizizz* terhadap perkembangan kognitif siswa kelas 3. Mempergunakan kuantitatif bermetode *True Experimental* mengambil *Pretest - Posttest Control Group Design*. Hipotesis penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang diperoleh dari perlakuan menggunakan *Quizizz*, yaitu penaikan hasil siswa dalam kelas eksperimen dengan unggul dari nilai sebelumnya.

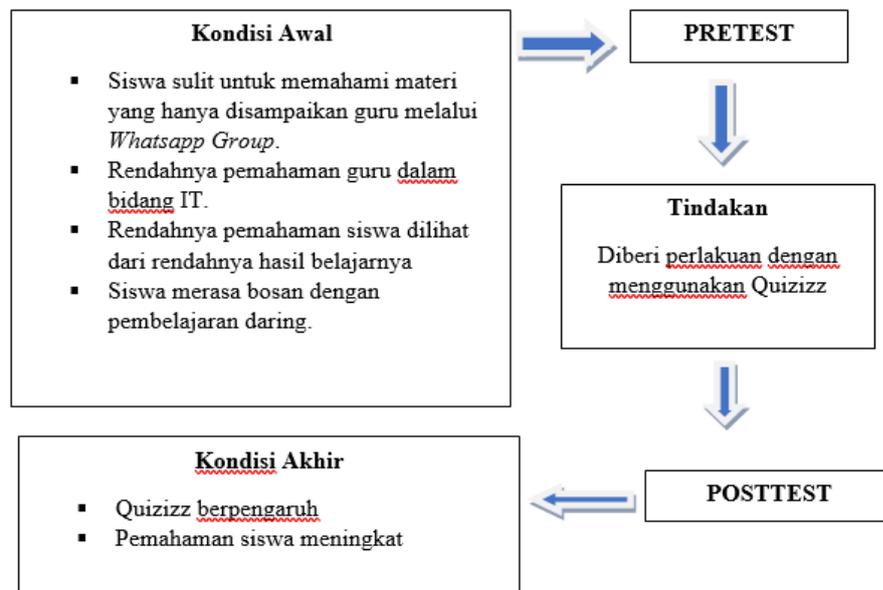
Penelitian yang dilakukan oleh Rahmania Rahman, Erric Kondoy, dan Awaluddin Hasrin (2020). bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi *Quizizz* sebagai alat pemberian kuis dalam

meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *True Experimental*. Data diperoleh dengan tes, wawancara, observasi dan angket. Berdasarkan hasil penyebaran angket penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1. Motivasi belajar mahasiswa secara daring/online sebelum menggunakan Aplikasi *Quizziz* dalam kategori rendah. 2. Motivasi belajar mahasiswa secara daring/online sesudah digunakan aplikasi *Quizziz* tergolong dalam kategori sangat baik. 3. Penggunaan aplikasi *Quizziz* memiliki peran yang positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Negeri Manado berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji korelasi dan uji gain ternormalisasi hasil koefisien korelasi yaitu 56,25% dan sisanya sebesar 44,75% dipengaruhi oleh variable lain

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Kalibogor, saat pembelajaran daring guru belum pernah memanfaatkan *Quizizz* dalam proses pembelajarannya, guru hanya memfoto materi dan soal lalu dibagikan pada grup *WhatsApp*. Sehingga selama pembelajaran daring siswa kurang memahami materinya dan mengakibatkan siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran daring. Pemanfaatan *Quizizz* dalam pembelajaran tematik masih tergolong rendah, di sisi lain guru mempunyai peran penting dalam mengatasi masalah ini dengan cara merencanakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan walaupun ditengah pembelajaran daring. Pembelajaran tersebut

dapat terwujud dengan menciptakan pembelajaran dengan penggunaan *Quizizz* yang menarik dan interaktif. Berdasarkan uraian di atas, kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 6 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan jadi dapat dikatakan bahwa hipotesis itu sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian atau belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2019: 99-100). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 = Quizizz$ tidak berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kalibogor.

$H_a = Quizizz$ berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kalibogor.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kalibogor yang beralamat di Jalan Lapangan, RT 4 RW 2, Desa Kalibogor Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yaitu pada bulan 30 Mei - 4 Juni 2022 bertepatan dengan pelaksanaan pembelajaran Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita.

B. Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2019: 67) menyatakan variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi terkait hal tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (X)

(Sugiyono, 2019: 69) menyatakan variabel bebas sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas

dalam penelitian ini yaitu penggunaan *Quizizz* yang diterapkan dalam pembelajaran Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V.

2. Variabel Terikat (Y)

(Sugiyono, 2019 :69) menjelaskan variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pemahaman siswa kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita setelah penggunaan aplikasi *Quizizz* dalam pembelajarannya.

C. Metode dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen. Metode kuantitatif disebut sebagai metode *positivistic*: karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah / *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/ empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019 : 16-17). Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan melakukan percobaan. Metode ini merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment* / perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi terkontrol (Sugiyono, 2019: 111).

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berusaha untuk mencari keaktifan suatu variabel terhadap variabel lainnya yang sedang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2019: 16-17) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan tipe *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu terdapat satu kelompok subjek yang tidak diberikan perlakuan dan setelah itu diberi treatment perlakuan serta selanjutnya di evaluasi hasilnya. (Sugiyono, 2019: 114) dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagaimana berikut :

O₁ X O₂

Keterangan :

O₁ = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = treatment yang diberikan (variabel independen)

O₂ = nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)

D. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019: 126) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Kalibogor.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019: 127). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 133). Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Kalibogor yang berjumlah 18 siswa.

3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019: 133). Sedangkan jenis teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. (Sugiyono, 2019: 133) *sampling jenuh* adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Dengan kata

lain dapat diartikan bahwa sampel jenuh disebut sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun jumlahnya maka tidak akan merubah keterwakilan populasi. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik Pengumpulan data merupakan hal yang terpenting untuk melakukan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2019: 195).

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara ini dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan juga bisa dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2019: 195). Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik terstruktur.

Dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk guru kelas V.

2) Observasi

Hadi (dalam Sugiyono, 2019: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Kegiatan observasi ini dilakukan peneliti dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru kelas V SD Negeri Kalibogor untuk memperoleh data-data hasil belajar dan keadaan siswa saat pembelajaran berlangsung didalam kelas.

3) Tes

Teknik tes bersifat mengukur karena menggunakan standarisasi instrument (Sukmadinata, 2013: 223). Teknik ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan *Quizizz*. Pada prinsipnya meneliti merupakan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik

semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019: 156). Instrumen dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda untuk mengetahui kognitif siswa tentang materi pembelajaran tematik kelas V yang dibuat menggunakan *Quizizz*. Tes pada penelitian ini dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* di akhir pembelajaran.

4) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dokumentasi berfungsi untuk memperoleh dan memperkuat data-data yang diambil oleh peneliti. Data tersebut diperoleh peneliti berupa daftar nama peserta didik SD Negeri Kalibogor serta foto yang diambil saat proses pembelajaran dan penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi atau rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Untuk mengetahui validitas butir soal dari suatu tes dapat menggunakan teknik korelasi product moment dengan angka kasar (Arikunto, 2009: 72).

Besarnya koefisien korelasi tersebut dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya objek yang di uji

$\sum X$ = Jumlah skor item/butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dan skor total

Menurut (Arikunto, 2009: 75) mengatakan bahwa hasil perhitungan r_{xy} tersebut dapat dikonsultasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,80 sampai 1,00 Sangat Tinggi

Antara 0,60 sampai 0,80 Tinggi

Antara 0,40 sampai 0,60 Cukup

Antara 0,20 sampai 0,40 Rendah

Antara 0,00 sampai 0,20 Sangat Rendah

Harga r yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji bersifat valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan. Maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes memiliki hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Untuk mencari reliabilitas soal perlu juga dilakukan analisis butir soal. Skor untuk masing-masing butir soal akan dicantumkan pada kolom item menurut apa adanya. Untuk mengetahui reliabilitas soal yang skornya bukan 1 dan 0 digunakan rumus alpha sebagai berikut (Arikunto, 2009: 109) :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 = varians total

Setelah diperoleh r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan harga r *product moment*. Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$.

c. Taraf Kesukaran

Tujuan dari tes ini untuk mendapatkan data dalam penelitian, maka soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya jika soal yang terlalu sulit akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mengerjakan dan tidak mau untuk mencoba lagi, karena diluar jangkauannya (Arikunto, 2009: 207).

Untuk menentukan tingkat kesulitan digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab soal benar

JS = jumlah siswa peserta tes

Menurut (Arikunto, 2009: 210) menyatakan bahwa menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

$0,00 < P_{-}(<) 0,3$ = Sukar

$0,3 < P_{-}(<) 0,7$ = Sedang

$0,7 < P_{-}(<) 1,00$ = Mudah

b. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2019: 206). Setelah semua data terkumpul, maka data akan dianalisis melalui perhitungan data secara statistik. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari teknik analisis uji normalitas dan uji-T. Uraian selengkapnya mengenai teknik analisis data sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak normal pada kondisi awal sebelum diberi perlakuan (*Pretest*), maupun setelah diberi perlakuan (*Posttest*). Untuk mengetahui normalitas suatu sampel dari populasi yang ada bisa digunakan uji *liliefors*. Misalkan sampel acak dengan menggunakan x_1, x_2, \dots, x_n . berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya, yaitu:

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Langkah-langkah untuk menguji kenormalan suatu sampel sebagai berikut:

a) Hasil pengamatan dijadikan bilangan baku dalam dengan menggunakan rumus , dimana \bar{x} dan s merupakan rata-rata dan simpangan baku.

b) Untuk setiap bilangan baku digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang dengan rumus:

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i).$$

Jika nilai Z negatif maka nilai $F(Z_i)$ adalah $0,5 - Z_{\text{tabel}}$.

c) Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$ maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

d) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$. kemudian tentukan harga mutlaknya.

e) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak tersebut.

f) Jika $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika $L_o > L_{\text{tabel}}$ maka H_o ditolak yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2) Uji-T

Dalam analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji paired sample t-test, yakni uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil pada satu kelompok orang antara

sebelum perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Hal tersebut dilakukan berdasarkan perbedaan antara hasil pre-test dan hasil post-test. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan statistik T yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi $t < 0,05$ atau koefisien t hitung signifikansi pada taraf kurang dari 5% maka H_0 di tolak, yang berarti pembelajaran berbantu *Quizizz* secara menyeluruh tidak berpengaruh terhadap pemahaman siswa kelas V.
- b. Nilai signifikansi $t > 0,05$ atau koefisien t hitung signifikansi pada taraf lebih dari 5% maka H_0 di terima, yang berarti pembelajaran berbantu *Quizizz* secara menyeluruh berpengaruh terhadap pemahaman siswa kelas V.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kalibogor Kabupaten Kendal. Penelitian ini dilakukan di kelas V pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 18 siswa kelas V SD Negeri Kalibogor. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu Penggunaan Quizizz dan variabel terikat (Y) Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Kalibogor. Pada saat penelitian berlangsung diikuti oleh seluruh siswa kelas V SD Negeri Kalibogor. Sehingga penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 18 siswa dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan *Quizizz* Pada Pembelajaran Daring Tematik Terhadap Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Kalibogor”.

Untuk melakukan penelitian persiapan awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan uji coba soal tes yang dilakukan di kelas V SD Negeri 1 Pakisan untuk mendapatkan validitas, reliabilitas, daya pembeda dan taraf kesukaran soal. Uji coba soal dilakukan pada tanggal 13 Mei 2022. Sedangkan penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri Kalibogor pada tanggal 30 Mei-4 Juni 2022. Bentuk soal tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda sebanyak 39 butir soal. Setelah diuji cobakan mendapat 22 butir soal yang valid dan dipakai untuk soal *pretest* dan *posttest* pada saat penelitian di kelas V SD Negeri Kalibogor.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Teknik *pretest-posttest* yang digunakan bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan *Quizizz* terhadap Pemahaman Siswa Kelas V SD

Negeri Kalibogor materi Tema 8 Subtema 1 Lingkungan Sahabat Kita yang berfokus pada materi IPA, Bahasa Indonesia dan SBDP pada ranah kognitif. *Pretest* dilaksanakan pada awal pertemuan, *posttest* dilaksanakan pada akhir penelitian setelah dilakukan perlakuan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu pembelajaran dengan memanfaatkan *Quizizz*. Hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa diolah dan diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4. 1

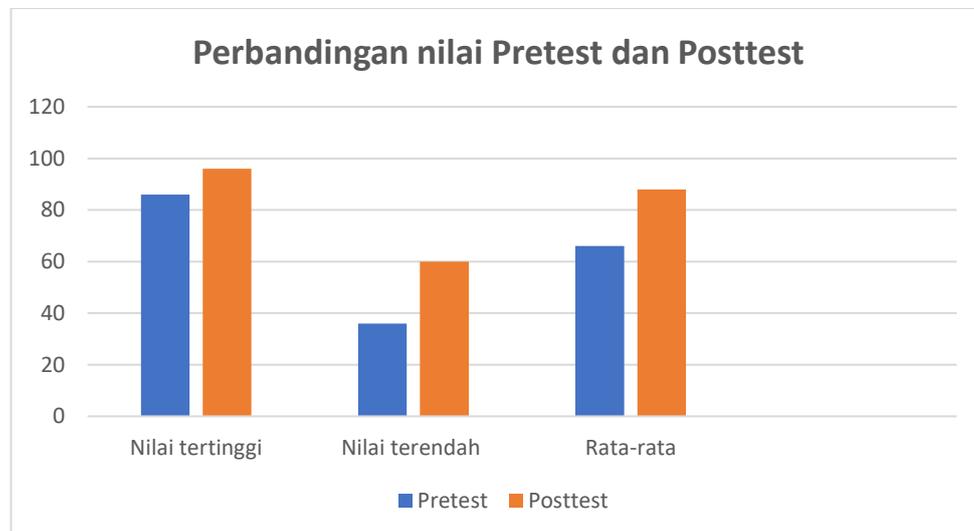
Daftar Nilai Pretest dan Posttest

Keterangan	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Nilai Terendah	36	60
Nilai Tertinggi	86	90
Rata-rata	66	88

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *pretest* menunjukkan rata-rata sebesar 66 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 36. Nilai rata-rata *pretest* 66 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai pada *pretest* masih rendah dan belum mencapai batas KKM yaitu 70.

Sedangkan nilai *posttest* diperoleh rata-rata 88, nilai ini sudah mencapai KKM yaitu 70. Dengan melihat perbandingan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar tematik menggunakan *Quizizz* kelas V pada materi Tema 8 Subtema 1 Lingkungan Sahabat Kita di SD Negeri Kalibogor. Peningkatan terjadi setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan *Quizizz* yang menunjukkan hasil pembelajaran yang lebih baik.

Selengkapnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. 1

Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Apabila ditinjau dari sisi ketercapaian pemahaman konsep adaah sebagai berikut ini:

Tabel 4. 2

Presentase Ketercapaian Indikator Pemahaman Konsep

Indikator	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan (%)	Keterangan
Menginterpretasikan	50%	100%	50%	Meningkat
Memberikan contoh	53,32%	83,33%	30,01%	Meningkat
Mengklasifikasikan	77,77%	96,29%	18,52%	Meningkat
Merangkum	83,33%	100%	16,67%	Meningkat
Menyimpulkan	87,02%	96,29%	9,27%	Meningkat
Membandingkan	72,22%	94,44%	22,22%	Meningkat
Menjelaskan	64,58%	90,97%	26,39%	Meningkat

Berdasarkan tabel diatas, jika diuraikan secara rinci maka indikator pemahaman konsep yang dominan telah dicapai adalah menyimpulkan yaitu

dengan presentase jawaban pre-test siswa sebesar 87,02% artinya soal dengan indikator menyimpulkan dianggap mudah dijawab oleh siswa. Sementara soal dengan indikator memberikan contoh menjadi indikator ter-terendah dengan presentase jawaban pre-test siswa sebesar 53,32%, artinya soal dengan indikator tersebut sukar untuk dijawab. Berdasarkan tabel di atas pula, dapat dilihat bahwa indikator yang mengalami peningkatan paling tinggi yaitu indikator memberikan contoh dengan persentase peningkatan sebesar 30,01%. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang diberi perlakuan dengan *Quizizz*.

Setelah pembelajaran diberikan, untuk melihat adanya perubahan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan *Quizizz* dalam proses pembelajaran tematik, maka siswa diberikan tes akhir berupa *posttest* untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep pada pembelajaran tematik yang diujikan. Hasilnya telah diketahui bahwa nilai rata-rata pada *posttest* sebesar 88 dibanding nilai rata-rata pada pre-test yaitu 66. Hasil tersebut mengalami peningkatan yang lebih baik dalam kemampuan pemahaman konsep siswa.

Jika ditinjau berdasarkan diagram di atas juga tampak perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada siswa Kelas V SD Negeri Kalibogor. Rata-rata *pretest* sebesar 66 dan sedangkan rata-rata *posttest* 88. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* yang telah diberi perlakuan menggunakan media *Quizizz* lebih baik dengan nilai *pretest* yang juga tidak menggunakan media *Quizizz*.

B. Uji Persyaratan

Sebelum melakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji persyaratan analisis data terlebih dahulu. Uji persyaratan yang perlu dipenuhi adalah uji normalitas awal dan uji normalitas akhir. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*.

1. Uji Normalitas Awal (Pretest)

Uji Normalitas awal digunakan untuk mengetahui apakah nilai pretest berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *lilliefors* dengan ketentuan bahwa kelompok berdistribusi normal jika memenuhi kriteria $L_0 < L_{tabel}$ yang diukur pada taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan uji normalitas awal dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4. 3

Uji Normalitas *Pretest*

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,14	0,20	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel tersebut hasil perhitungan nilai *Pretest* dengan jumlah n sebanyak 18 dan taraf signifikan 0,05 diperoleh L_{tabel} sebesar 0,20. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,14 < 0,20$ maka H_0 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Akhir (Posttest)

Uji normalitas akhir digunakan untuk mengetahui apakah nilai *posttest* berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas akhir menggunakan rumus *Lilliefors* dengan ketentuan bahwa kelompok berdistribusi normal jika memenuhi kriteria $L_0 < L_{tabel}$ yang diukur pada taraf signifikan 0,05.

Hasil perhitungan uji normalitas akhir dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. 4

Uji Normalitas *Posttest*

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,17	0,20	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel tersebut perhitungan nilai *Posttest* dengan jumlah n sebanyak 18 dan taraf signifikan 0,05 diperoleh L_{tabel} sebesar sebesar 0,20. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,17 < 0,20$ maka H_0 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

1. Uji-t

Setelah melakukan pengujian persyaratan analisis data dan diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal, maka langkah berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik uji-t yang dilakukan untuk membandingkan hasil data *pretest* dan *posttest* serta menentukan ada atau tidaknya perbedaan sebagai akibat dari perlakuan X yaitu pembelajaran dengan menggunakan media *Quizizz* dianalisis dengan menggunakan uji-t serta uji ketuntasan belajar.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan *Quizizz* terhadap pemahaman siswa kelas V SD Negeri Kalibogor.
 $H_0 = Quizizz$ tidak berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kalibogor.

$H_a = Quizizz$ berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik kelas V SD

Negeri Kalibogor.

Taraf penerimaan hipotesis diuji dengan taraf signifikan 5%. Apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5% maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest*. Akan tetapi, apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5% maka terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Perhitungan hasil uji-t dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. 5
Hasil Uji-T

Responden	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
18	5,84102	2,110	H_0 ditolak

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar pada dari t_{tabel} maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan Quizizz berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

2. Uji Ketuntasan Belajar Klasikal

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Quizizz* dalam pembelajaran digunakan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Rumus ketuntasan belajar klasikal yaitu:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar klasikal dikatakan tuntas apabila terdapat $\geq 75\%$ siswa yang tuntas dalam belajar. Apabila hasilnya $\leq 75\%$ siswa, maka belum memenuhi ketuntasan belajar klasikal.

Berdasarkan hasil penelitian nilai *pretest* siswa yang tuntas KKM sebanyak 7 siswa, sedangkan ketuntasan belajar klasikal mencapai 39%. Sedangkan hasil nilai *posttest* siswa yang tuntas KKM sebanyak 17 siswa, ketuntasan belajar klasikal siswa setelah diberi perlakuan mencapai 94%. Hasil analisis data tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Ketuntasan Belajar Klasikal

Data	Ketuntasan Belajar Klasikal	Kriteria
<i>Pre-test</i>	39%	Tidak tuntas
<i>Post-test</i>	94%	Tuntas

Disajikan juga diagram ketuntasan belajar siswa:



Gambar 4. 2

Uji Ketuntasan Pretest

Terlihat pada hasil *Pretest* masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan soal. Namun setelah diberi perlakuan hasil *Posttest* siswa menunjukkan banyak siswa yang sudah tuntas.

Adapun untuk diagram ketuntasan *Posttest* adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 3

Uji Ketuntasan Posttest

Hal ini berarti pada persentase ketuntasan belajar klasikal setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *Quizizz* telah mencapai lebih dari 75% yaitu sebesar 94%.

Perhitungan uji normalitas memperoleh data hasil *pre-test* dan *post-test* populasi berdistribusi normal. Hasil perhitungan normalitas data *pre-test* menunjukkan rata-rata 66, sedangkan hasil perhitungan data *post-test* menunjukkan rata 88. Perhitungan uji-t dari *pre-test* dan *post-test* memperoleh $t_{hitung} = 5,84102$ dan $t_{tabel} = 2,110$ dengan taraf signifikan 5%. Sedangkan perhitungan presentase ketuntasan belajar klasikal *pre-test* 39% dan *post-test* 94%, artinya uji ketuntasan belajar klasikal *post-test* lebih baik dibandingkan *pre-test*. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *Quizizz* mempengaruhi pemahaman siswa pada Tema 8 Subtema 1 siswa kelas V SD Negeri Kalibogor Kabupaten Kendal.

Hasil rekapitulasi uji persyaratan hipotesis dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4. 7
Rekapitulasi Hasil Uji Persyaratan Hipotesis

<i>Pre-test</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. $L_0 = 0,14 < L_{tabel} = 0,20$ data berdistribusi normal 2. Nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 86 3. Rata-rata nilai 66 4. Ketuntasan belajar klasikal 39%
<i>Post-test</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. $L_0 = 0,17 < L_{tabel} = 0,20$ data berdistribusi normal 2. Nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 96 3. Rata-rata nilai 88 4. Ketuntasan belajar kalsikal 94%
Uji t	$t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,84102 > 2,1110$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Pembahasan

Pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Kalibogor tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian dilakukan di kelas V dengan jumlah 18 siswa, adapun penelitian dilakukan pada akhir semester genap yaitu tanggal 30 Mei-4 Juni 2022. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di kelas V, dan didapat informasi bahwa banyak hasil belajar siswa yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan. Pemahaman konsep memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar dan merupakan dasar dalam mencapai hasil belajar. Diketahui penyebab hasil nilai siswa yang belum mencapai KKM diantaranya yaitu kurangnya minat belajar siswa yang disebabkan karena pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah serta guru belum dapat mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dikarenakan kurangnya penguasaan guru dalam bidang IT terlebih saat pembelajaran dilakukan secara daring yang mana menuntut guru agar dapat memanfaatkan media digital dalam pembelajaran agar dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran secara maksimal. Akibat dari permasalahan tersebut yaitu terlihat pada hasil belajar ulangan harian pada Tema 8 Subtema 1 yang menunjukkan nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah disebutkan, maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media *Quizizz* dalam pembelajaran

dengan manfaat yaitu pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif dan menyenangkan karena siswa dapat belajar sambil bermain *game*.

Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yang mana pada setiap pertemuan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *Quizizz*. Sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan media *Quizizz*, terlebih dahulu peneliti memberikan soal *pre-test* berupa 22 soal pilihan ganda kepada siswa.

Quizizz merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis web dapat digunakan dalam proses belajar mengajar terlebih dalam pembelajaran daring yang mana guru harus banyak memanfaatkan media digital dalam pembelajarannya. *Quizizz* berisi soal-soal pilihan ganda yang dikerjakan secara *online* saat evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media *Quizizz* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar lebih giat, karena *Quizizz* juga memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat karena *Quizizz* juga memungkinkan peserta didik bersaing untuk memperoleh skor atau *point* yang tinggi, mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Melalui *Quizizz* guru mampu mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Pada akhir pembelajaran siswa diberi soal *post-test* sebagai alat evaluasi pembelajaran, sehingga akan diketahui apakah media *Quizizz* berpengaruh terhadap pembelajaran pada Tema 8 Subtema 1 kelas V SD Negeri Kalibogor.

Pembelajaran menggunakan *Quizizz* menghasilkan siswa menjadi lebih antusias, aktif dalam berkelompok dan mengerjakan tugas. Dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa melalui soal *pre-test* dan *post-test*. Hasil nilai pre-

test diperoleh nilai rata-rata 66 sedangkan rata-rata nilai *post-test* sebesar 88, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *post-test* telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu 70. Pada penilaian pengetahuan terdapat perbedaan rata-rata, pada pertemuan pertama nilai rata-rata siswa sebesar 71,11, pertemuan kedua sebesar 74,44, dan pertemuan ketiga sebesar 82,22. Begitu juga dalam rata-rata penilaian sikap terjadi peningkatan rata-rata pada pertemuan pertama yaitu pada pertemuan pertama rata-rata siswa hanya sebesar 68,33, pada pertemuan kedua 76,94 dan pada pertemuan akhir meningkat menjadi 85. Selanjutnya terjadi juga peningkatan pada penilaian keterampilan pada pertemuan pertama nilai rata-rata sebesar 58,11, pada pertemuan kedua 71,11 dan meningkat pada pertemuan akhir menjadi 85. Jika dilihat dari hasil nilai diatas menandakan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa. Ketika siswa tersebut paham akan materi maka ketika diadakan test hasilnya akan baik pula.

Dalam pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan *Quizizz* terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan aplikasi tersebut, Adapun kekurangan dan kelebihannya adalah sebagai berikut :

Kelebihan :

1. Siswa antusias dalam pembelajaran sehingga tidak merasa jenuh dan bosan.
2. Meningkatkan penguasaan materi dan pemahaman siswa.
3. Siswa fokus pada pekerjaannya.
4. Meningkatkan semangat dan jiwa kompetisi yang sehat pada siswa.
5. Tampilan dan sound yang menarik menumbuhkan minat belajar siswa.

6. Soal ditampilkan secara acak sehingga meminimalisir siswa bertukar jawaban.

Kekurangan :

1. Harus melakukan pengawasan ekstra agar siswa tidak membuka aplikasi lain dalam pengerjaannya.
2. Siswa terkadang fokus pada waktu pengerjaan sehingga kurang teliti dalam membaca soal.
3. Harus membuat pilihan jawaban yang variatif agar jawaban dapat terdeteksi benar oleh *Quizizz*.
4. Pengkondisian siswa untuk masuk ke kelas *Quizizz* secara bersamaan terkendala jaringan masing-masing handphone siswa agar dapat memulai game secara bersamaan.

Berdasarkan data diatas, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian pengetahuan, sikap dan keterampilan pada penelitian selanjutnya diperoleh hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* siswa kelas V SD Negeri Kalibogor diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,14 < 0,20$ dengan $n=18$ dan taraf nyata $\alpha=0,05$ maka H_0 diterima, jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan kembali pada tahap akhir menggunakan *post-test* dan diperoleh $L_0 0,17 < 0,20$ dengan $n=18$ dan taraf nyata $\alpha= 0,05$ maka H_0 diterima, jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Data akhir yang dilakukan oleh peneliti adalah menghitung ketuntasan belajar individual dan klasikal, dinyatakan tercapai apabila ada ≥ 75 siswa tuntas belajar dalam pembelajaran. Hasil ketuntasan belajar klasikal individu dapat dilihat

pada tabel ketuntasan belajar nilai pre-test sebesar 39% dapat disimpulkan bahawa belum memenuhi ketuntasan belajar klasikal. Setelah diterapkan media *Quizizz* hasil ketuntasan belajar klasikal post-test sebesar 94% dapat disimpulkan bahawa media *Quizizz* berpengaruh terhadap pemahaman siswa kelas V SD Negeri Kalibogor khususnya pada materi Tema 8 Subtema 1.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mengetahui pemahaman siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan *Quizizz* digunakan uji-t memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar $(5,84102 > 2,1110)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Quizizz* berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kalibogor. Sedangkan dengan uji ketuntasan belajar siswa sebanyak 17 siswa dengan persentase 94,44 % dan 1 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 5,56%. Hal ini terjadi karena diterapkannya pembelajaran dengan memanfaatkan *Quizizz*. Oleh karena itu dapat disimpulkan penggunaan *Quizizz* berpengaruh terhadap pemahaman siswa kelas V SD Negeri Kalibogor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, agar proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang maksimal maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan *Quizizz* efektif terhadap Pemahaman siswa kelas V, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran.
2. Bagi sekolah, penggunaan *Quizizz* dapat meningkatkan pemahaman sesuai dengan situasi, kondisi sekolah, dan sesuai kebutuhan khususnya jika dimanfaatkan dalam situasi pembelajaran daring.

3. Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan *Quizizz* menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan pola pikir siswa yang kreatif dan kritis dalam menemukan ide, serta dapat memotivasi siswa untuk semangat belajar.
4. Bagi pembaca, media *Quizizz* direkomendasikan oleh peneliti agar dapat diterapkan pada pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring karena pembelajaran menggunakan media *Quizizz* ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Penggunaan *Quizizz* Pada Pembelajaran Daring Tematik Terhadap Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Kalibogor, sehingga:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kelas V SD Negeri Kalibogor, apabila penelitian dilakukan ditempat lain, maka hasil yang diperoleh akan berbeda.
2. Selain itu penelitian ini terbatas pada referensi berupa buku dan jurnal tentang teori Pemahaman yang relevan dalam penelitian yang dilaksanakan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada materi tematik Tema 8 Subtema 1 muatan pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan SBDP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y. I. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah di Bengkulu. *Jurnal Kependidikan*, 2(25), 1–6.
- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual : Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/Kti)* (T. Triwulan & T. Trianto (Eds.)). Prenadamedia Group.
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.42>
- Arfani, L. (2016). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/jpb/article/view/5160>
- Arikunto, S. (2009). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Delviana, K. (2021). *Pengaruh Penggunaan Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 13 Medan Di Masa Pandemi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Gunawan, D. (2020). Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelasa IV SD Negeri 2 Karangrejo Trenggalek. *Eduproxima : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 2(1). <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v2i1.1489>
- Habiba, B., Mulyani, S., Nia, N. I., & Nugroho, P. (2020). Konsep Layanan Responsif Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Secara Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Konseling Edukasi "Journal Of Guidance And Counseling"*, 4(2), 305–322. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i2.7583>
- Hakim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Wacana Prima.
- Hamdani, D., Kurniati, E., & Sakti, I. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu Dedy Hamdani, Eva Kurniati Dan Indra Sakti. *Exacta*, X(1), 79–88.
- Hardianti, R. S. (2016). *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Alam Tema Selalu Berhemat Energi* [Universitas Pasundan]. <http://repository.unpas.ac.id/6042/>

- Hikmah, N., Saridewi, N., & Agung, S. (2017). Penerapan Laboratorium Virtual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Educhemia (Jurnal Kimia Dan Pendidikan)*, 2(2), 186. <https://doi.org/10.30870/educhemia.v2i2.1608>
- Indriani, F. (2015). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada. *Junal Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2), 87–94.
- Iskandar, & Badruzzaman, D. (2017). Pengaruh Think Pair Share, Mind Mapping Dan Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Pengaruh Think Pair Share, Mind Mapping Dan Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Siswa*, 5(3), 1657–1671.
- Nahak, K. E. N., Degeng, I. N. S., & Widiati, U. (2019). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(6), 785. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12527>
- Nuramanah, S. A., Iwan, C. D., & Selamat, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 17(1), 117. <https://doi.org/10.36667/bestari.v17i1.474>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Purba, L. S. L. (2019). Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i1.1028>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rosidah, C. T., Amelia Widya Hanindita, Ida Sulistyawati, & Apri Irianto. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Bahan Ajar Daring Di Sdn Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. *Kanigara*, 1(1), 23–31. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v1i1.3154>
- Rumidjan, Sumanto, Sukamti, & Sugiharti, S. (2017). Pelatihan Pembuatan Media Grafis Dan Media Papan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 77–81.
- Salim Nahdi, D., Yonanda, D. A., & Agustin, N. F. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9.

<https://doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1050>

- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa Sma. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi/Jiituj*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>
- Silviana Nur Faizah. (2017). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume, 1*(2).
- Sitorus, D. S., & Santoso, T. N. B. (2022). Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Pada. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 12*(2), 81–88.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo (Ed.)). Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, N.-, Tazkiyah, D., & Isro, Z. (2021). Penerapan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran Daring Di Era Covid-19. *Jurnal Cakrawala Mandarin, 5*(1), 42. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v5i1.101>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2*(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Trianggono, M. M. (2017). Analisis Kausalitas Pemahaman Konsep Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pemecahan Masalah Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (Jpfk), 3*(1), 1. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v3i1.874>
- Widiawati, Ni Putu Pudjawan, Ketut Margunayasa, I. G. (2015). Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas Iv Sd Di Gugus Ii Kecamatan Banjar. *E-Journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha, 3*(1), 12–14. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpsgd/article/view/5847>
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(6), 3779–3785. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1251>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kalibogor
 Kelas / Semester : V / 2
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungan
 Pembelajaran : 1.2 dan 5

Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
1. Bahasa Indonesia 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang	3.8.1 Siswa mampu menjelaskan teks non fiksi dengan benar.	Teks non fiksi.	Pembelajaran 1 1. Guru mengawali pembelajaran dengan membentuk kelompok	1. Pengetahuan (terlampir) Teknik : Tes Jenis : Tidak Tertulis	1 hari (2x35menit)	Sumber Belajar 1. Kusumawati. 2017. <i>Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum</i>

terdapat pada teks nonfiksi. 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.2 Disajikan teks bacaan siswa mampu menentukan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada teks non fiksi dengan benar. 3.8.3 Disajikan teks bacaan, siswa mampu memecahkan masalah pada teks dengan tepat.		secara berpasang-pasangan. 2. Guru memandu siswa dalam menggunakan aplikasi Game Quizizz. 3. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer” pada buku siswa secara bergantian. 4. Siswa diajak berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan. 5. Siswa diajak berdiskusi secara berkelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. 1. Apa fungsi air bagi manusia? 2. Apa fungsi air bagi hewan?	Bentuk : Pilihan ganda dan uraian 2. Sikap (telampir) Teknik : Non Tes Jenis : Unjuk Kerja Bentuk : Rubrik 3. Keterampilan (terlampir) Teknik : Non Tes Jenis : Unjuk Kerja Bentuk : Rubrik	2013 Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2. Kusumawati. 2017. <i>Buku Siswa SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita</i> , Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Media dan Alat Pembelajaran : 1. Aplikasi Quizizz 2. Handphone 3. Teks bacaan
2. IPA 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Mengetahui manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. 3.8.3 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.	•Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. •Siklus air.			
3. SPDP 3.2 Memahami tangga nada.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam				

<p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik</p>	<p>peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<p>3. Apa fungsi air bagi tumbuhan? 6. Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok bekerjasama mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh guru melalui Aplikasi Quizizz. 7. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menyampaikan jawaban yang terkait dengan pertanyaan tersebut.</p> <p>Pembelajaran 2 1. Guru mengawali pembelajaran dengan membentuk kelompok secara berpasang-pasangan. 2. Guru memandu siswa dalam menggunakan aplikasi Game Quizizz. 3. Guru memandu siswa untuk melakukan kegiatan mengamati teks lagu "Air Terjun" lalu mengajak siswa</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>untuk tanya jawab terkait identitas lagu.</p> <p>4. Dengan menirukan atau dibimbing guru, siswa mencoba menyanyikan nada-nada pada lagu secara berulang-ulang hingga tepat.</p> <p>5. Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi.</p> <p>6. Siswa diajak berdiskusi untuk menjelaskan siklus air.</p> <p>7. Masing-masing kelompok bekerjasama mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh guru melalui Aplikasi Quizizz.</p> <p>8. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menyampaikan jawaban yang terkait dengan pertanyaan tersebut.</p> <p>Pembelajaran 3</p>			
--	--	---	--	--	--

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan membentuk kelompok secara berpasang-pasangan. 2. Guru memandu siswa dalam menggunakan aplikasi Game Quizizz. 3. Guru memandu siswa untuk membaca teks "Tangga Nada Diatonis Mayor" dengan cermat. 4. Menyanyikan lagu "Syukur" yang bertangga nada minor 5. Menyanyikan lagu "Kampungku" yang bertangga nada mayor. 6. Siswa membaca cerita fiksi "Bunga Paling Berharga" dalam buku teks. 7. Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa pada cerita "Bunga Paling Berharga", lalu mengurutkan 			
--	--	--	--	--	--	--

		<p>peristiwa-peristiwa tersebut.</p> <p>8. Masing-masing kelompok bekerjasama mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh guru melalui Aplikasi Quizizz.</p>			
--	--	---	--	--	--

Guru Kelas V



Ngasani, S.Pd
NIP. 196709101999031002

Kendal, 18 April 2022
Peneliti



Ainaya Hanum Lutfia
NPM 18120189



Mengetahui,
Kepala Sekolah



Suis, S.Pd
196212161986081001

Lampiran 2 RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kalibogor
 Kelas / Semester : V / 2
 Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran : 1
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. TUJUAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada teks dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a. 2. Presensi kehadiran siswa sesuai shift. 3. Guru menjelaskan dan mengingatkan terkait jaga jarak, memakai masker, dan rajin cuci tangan agar terhindar dari virus Covid-19. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 5. Guru melakukan apersepsi mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. 	5 menit
Kegiatan Inti	Alat dan Bahan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi Quizizz 	25 menit

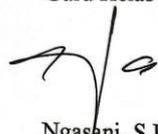
	<p>2. Panduan Buku Guru dan Buku Siswa</p> <p>Kegiatan pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan membentuk kelompok secara berpasang-pasangan. 2. Guru memandu siswa dalam menggunakan aplikasi Game Quizizz. 3. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer” pada buku siswa secara bergantian. 4. Siswa diajak berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan. 5. Siswa diajak berdiskusi secara berkelompok, setiap kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa fungsi air bagi manusia? 2. Apa fungsi air bagi hewan? 3. Apa fungsi air bagi tumbuhan? 6. Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok bekerjasama mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh guru melalui Aplikasi Quizizz. 7. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menyampaikan jawaban yang terkait dengan pertanyaan tersebut. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan, penguatan, serta tindak lanjut refleksi. 2. Tidak lupa untuk selalu menjaga kebersihan diri dan menerapkan pola hidup sehat yaitu dengan selalu menjaga jarak, pakai masker, dan cuci tangan pakai sabun agar diri dan keluarga terhindar dari virus. 	5 menit

	3. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa	
--	---	--

C. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap (Pengamatan)
2. Penilaian Pengetahuan (Kuis)
3. Penilaian Keterampilan (Unjuk kerja)

Guru Kelas V



Ngasani, S.Pd
NIP. 196709101999031002

Kendal, 18 April 2022
Peneliti



Ainaya Hanum Lutfia
NPM 18120189



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suis, S.Pd
NIP. 196212161986081001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kalibogor
 Kelas / Semester : V / 2
 Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran : 2
 Fokus Pembelajaran : IPA dan SBDP
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. TUJUAN

1. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a. 2. Presensi kehadiran siswa sesuai shift. 3. Guru menjelaskan dan mengingatkan terkait jaga jarak, memakai masker, dan rajin cuci tangan agar terhindar dari virus Covid-19. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 5. Guru melakukan apersepsi mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Alat dan Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi Quizizz 2. Panduan Buku Guru dan Buku Siswa 	25 menit

	<p>Kegiatan pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan membentuk kelompok secara berpasang-pasangan. 2. Guru memandu siswa dalam menggunakan aplikasi Game Quizizz. 3. Guru memandu siswa untuk melakukan kegiatan mengamati teks lagu “Air Terjun” lalu mengajak siswa untuk tanya jawab terkait identitas lagu. 4. Dengan menirukan atau dibimbing guru, siswa mencoba menyanyikan nada-nada pada lagu secara berulang-ulang hingga tepat. 5. Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi. 6. Siswa diajak berdiskusi untuk menjelaskan siklus air. 7. Masing-masing kelompok bekerjasama mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh guru melalui Aplikasi Quizizz. 8. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menyampaikan jawaban yang terkait dengan pertanyaan tersebut. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan, penguatan, serta tindak lanjut refleksi. 2. Tidak lupa untuk selalu menjaga kebersihan diri dan menerapkan pola hidup sehat yaitu dengan selalu menjaga jarak, pakai masker, dan cuci tangan pakai sabun agar diri dan keluarga terhindar dari virus. 3. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa 	5 menit

1. Penilaian Sikap (Pengamatan)
2. Penilaian Pengetahuan (Kuis)
3. Penilaian Keterampilan (Unjuk kerja)

Guru Kelas V



Ngasani, S.Pd
NIP. 196709101999031002

Kendal, 18 April 2022
Peneliti



Ainaya Hanum Lutfia
NPM 18120189

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Suis, S.Pd
NIP. 196212161986081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kalibogor
 Kelas / Semester : V / 2
 Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran : 5
 Fokus Pembelajaran : SBDP dan Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. TUJUAN

1. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan pengertian tangga nada mayor.
3. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks fiksi dengan benar.

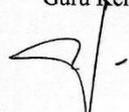
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a. 2. Presensi kehadiran siswa sesuai shift. 3. Guru menjelaskan dan mengingatkan terkait jaga jarak, memakai masker, dan rajin cuci tangan agar terhindar dari virus Covid-19. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	5 menit

	5. Guru melakukan apersepsi mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	
Kegiatan Inti	<p>Alat dan Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi Quizizz 2. Panduan Buku Guru dan Buku Siswa <p>Kegiatan pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan membentuk kelompok secara berpasang-pasangan. 2. Guru memandu siswa dalam menggunakan aplikasi Game Quizizz. 3. Guru memandu siswa untuk membaca teks “Tangga Nada Diatonis Mayor” dengan cermat. 4. Menyanyikan lagu “Syukur” yang bertangga nada minor. 5. Menyanyikan lagu “Kampungku” yang bertangga nada mayor. 6. Siswa membaca cerita fiksi “Bunga Paling Berharga” dalam buku teks. 7. Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa pada cerita “Bunga Paling Berharga”, lalu mengurutkan peristiwa-peristiwa tersebut. 8. Masing-masing kelompok bekerjasama mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh guru melalui Aplikasi Quizizz. 	25 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan, penguatan, serta tindak lanjut refleksi. 2. Tidak lupa untuk selalu menjaga kebersihan diri dan menerapkan pola hidup sehat yaitu dengan selalu menjaga jarak, pakai masker, dan cuci tangan pakai sabun agar diri dan keluarga terhindar dari virus. 	5 menit

1. Penilaian Sikap (Pengamatan)
2. Penilaian Pengetahuan (Kuis)
3. Penilaian Keterampilan (Unjuk kerja)

Guru Kelas V



Ngasani, S.Pd
NIP. 196709101999031002

Kendal, 18 April 2022
Peneliti



Ainaya Hanum Lutfia
NPM 18120189

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Suis, S.Pd
NIP. 196212161986081001

Lampiran 3 Hasil Wawancara

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI
"Wawancara Guru Kelas"

Nama Sekolah = SD Negeri Kalibogor
 Alamat Sekolah = Jalan Lapangan PT 04 RW 02 Desa Kalibogor, Sukorejo, Kendal
 Nama Guru = Ngarani, S.Pd
 Kelas Yang Diampu = V
 Hari/Tanggal Wawancara = Senin, 6 Desember 2021

Pertanyaan yang diajukan kepada guru kelas =

1. Sudah berapa lama Bapak mengajar di kelas V?
 Jawaban = 3 tahun
2. Apakah sebelumnya Bapak mengajar di kelas V atau pernah mengajar di kelas lain?
 Jawaban = Sebelumnya saya pernah mengajar di kelas VI
3. Model pembelajaran apa yang sering Bapak gunakan pada proses pembelajaran sebelum munculnya pandemi Covid-19?
 Jawaban = Dalam pembelajarannya saya hanya menggunakan model pembelajaran langsung.
4. Apakah Bapak pernah memanfaatkan media dalam pembelajaran?
 Jawaban = Jarang, alat pembelajaran tatap muka hanya memanfaatkan alat peraga saja seperti bola dunia.
5. Bagaimana strategi pembelajaran yang biasa Bapak gunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran sebelum dan setelah munculnya pandemi Covid-19?
 Jawaban = Sebelum muncul Covid-19 saya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada pembelajaran di kelas. Namun semenjak munculnya Covid-19 saya hanya bisa melaksanakan pembelajaran dengan mengirim materi dan pengujian yang saya bagikan ke siswa melalui grup whatsapp kelas.
6. Apakah Bapak memanfaatkan media lain selain Whatsapp untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran daring?
 Jawaban = Saya hanya memanfaatkan Whatsapp karena saya hanya bisa mengoperasikan aplikasi tersebut. Sebenarnya saya pernah mencoba memanfaatkan Google Classroom namun kesulitan dalam mengoperasikan karena sejaturnya saya kurang menguasai kemajuan teknologi atau bisa dikatakan ~~gagak~~. Jadi saya memanfaatkan apa yang bisa saya operasikan dan tidak kesulitan dalam penggunaannya.
7. Bagaimana respon orang tua siswa dan siswa pada pembelajaran daring yang terlaksana?
 Jawaban = Fenomena pembelajaran daring seperti sekarang ini merupakan fenomena

baru yang tentunya tidak hanya pendidik namun orang tua siswa serta siswa masih sangat awam dan perlu banyak penyesuaian terlebih dahulu. Saya selaku guru kesulitan dalam menyampaikan pelajaran, serta lain siswa juga kesulitan dalam menerima pelajaran, karena akses yang terbatas dimana guru dan siswa hanya dapat melaksanakan KBM melalui grup Whatsapp yang sangat terbatas dimana tidak semua siswa mempunyai handphone dan orang tua juga merasa kesulitan dalam mengkondisikan anaknya untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

8. Bagaimana rata-rata kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran selama pembelajaran dilaksanakan secara daring?

Jawaban = Saya rasa kemampuan siswa dalam menerima materi ajar selama pembelajaran daring menurun dibanding saat pembelajaran dilakukan secara konvensional/tatap muka.

9. Sejauh mana tingkat pemahaman siswa selama pembelajaran daring berlangsung?

Jawaban = Tingkat pemahaman siswa tergolong rendah karena ditinjau dari hasil belajarnya banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Terlebih saya hanya mengajarkan materi secara online dan saya sebar ke grup Whatsapp yang tentunya hasilnya tidak maksimal ketika saya menerangkan pembelajaran di kelas secara tatap muka.

10. Apa saja kendala yang Bapak temui selama pelaksanaan pembelajaran daring?

Jawaban = Untuk kendala tentunya banyak, saya kesulitan dalam menyelenggarakan pembelajaran secara daring karena tidak menguasai perkembangan teknologi. Selain lain siswa dan orang tua juga kesulitan karena fasilitas dan akses yang terbatas khususnya ketersediaan handphone dan kuota pembelajaran yang memiliki banyak muatan karena diajarkan secara semah namun tidak maksimal dalam penyajiannya karena hanya saya ajarkan melalui materi yang saya foto dan bagikan melalui grup kelas saja. Saya juga tidak dapat memantau perkembangan siswa secara langsung karena terbatas akses hanya melalui sosial media begitu juga orang tua tidak bisa memantau secara maksimal karena siswa hanya bisa mengakses handphone ketika orang tua selesai bekerja dan dalam rentan waktu yang tidak lama.

11. Bagaimana cara Bapak dalam memantau perkembangan pembelajaran daring?

Jawaban = Selain mungkin saya berusaha untuk mengajarkan materi secara optimal meski hanya memanfaatkan whatsapp, saya juga memberi kelengkapan kepada siswa khususnya dalam penyuguan. Saya juga meminta siswa untuk tetap belajar secara mandiri dengan mengajak kerjasama dengan orang tua siswa agar senantiasa melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap anaknya selama pembelajaran daring berlangsung.

12. Apakah penggunaan media khususnya media digital diperlukan ~~untuk~~ untuk menunjang keterlaksanaan pembelajaran daring seperti saat ini?

Jawaban = Perlu sekali, apalagi mengikuti perkembangan zaman dan melihat situasi pandemi seperti saat ini maka media pembelajaran apalagi yang orfahnya digital sangat perlu dimanfaatkan dan diterapkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring seperti saat ini.

13. Apakah Bapak pernah mendengar media Quizz dan mengetahui cara penggunaannya?

Jawaban = Belum pernah mendengar dan tidak tahu cara penggunaannya.

Lampiran 4 Lampiran Soal Evaluasi

LAMPIRAN SOAL EVALUASI

Penilaian Pengetahuan pertemuan ke-1

<p>QUIZ</p> <p>SOAL EVALUASI 1</p> <p>65% Akurasi rata-rata • 4 memainkan 5h kelas • Science</p> <p>Anaya Hanum 2 months</p> <p>Bagikan Edit PDF</p> <p>PEMBELAJARAN SINKRONUS Mulai kuis langsung</p> <p>PEMBELAJARAN ASINKRONUS Berikan Pekerjaan Rumah</p> <p>10 Pertanyaan</p> <p>Tunjukkan jawaban Review</p> <p>1. Pilihan ganda 45 detik 5 titik</p> <p>Q. Berikut ini merupakan beberapa fungsi air bagi manusia, kecuali.</p> <p>Pilihan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> memasak, makan, dan minum <input type="radio"/> dimanfaatkan dalam berbagai cabang olahraga <input type="radio"/> membantu pengaliran sawah dan perkebunan <input type="radio"/> membantu proses fotosintesis 	<p>PEMBELAJARAN SINKRONUS Mulai kuis langsung</p> <p>PEMBELAJARAN ASINKRONUS Berikan Pekerjaan Rumah</p> <p>5. Pilihan ganda 1 minute 5 titik</p> <p>Q. air selalu terjaga ketersediaannya di alam karena adanya...</p> <p>Pilihan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> hujan <input type="radio"/> siklus air <input type="radio"/> metamorfosis <input type="radio"/> fotosintesis <p>6. Pilihan ganda 3 menit 5 titik</p> <p>Q. Siklus Air Tanah Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau. Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air). Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkukuh struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor. Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan. Urutan peristiwa terjadinya air tanah sesuai bacaan diatas yang benar adalah...</p> <p>Pilihan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> evaporasi-transpirasi-kondensasi-pretisipasi-infiltrasi <input type="radio"/> air masuk ke tanah-air yang masuk ke tanah menjadi air cadangan-menjadi daerah resapan air-air tersimpan dalam tanah <input type="radio"/> air menjadi cadangan air-air tersimpan dalam tanah-penguapan-pengembunan-pengendapan-air masuk ke dalam tanah
<p>5. Pilihan ganda 1 minute 5 titik</p> <p>Q. air selalu terjaga ketersediaannya di alam karena adanya...</p> <p>Pilihan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> hujan <input type="radio"/> siklus air <input type="radio"/> metamorfosis <input type="radio"/> fotosintesis <p>6. Pilihan ganda 3 menit 5 titik</p> <p>Q. Siklus Air Tanah Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau. Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air). Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkukuh struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor. Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan. Urutan peristiwa terjadinya air tanah sesuai bacaan diatas yang benar adalah...</p>	<p>PEMBELAJARAN SINKRONUS Mulai kuis langsung</p> <p>PEMBELAJARAN ASINKRONUS Berikan Pekerjaan Rumah</p> <p>7. Isian singkat 1 minute 5 titik</p> <p>Q. proses penguapan dalam siklus air disebut juga dengan...</p>
<p>PEMBELAJARAN SINKRONUS Mulai kuis langsung</p> <p>PEMBELAJARAN ASINKRONUS Berikan Pekerjaan Rumah</p> <p>8. Isian singkat 1 minute 5 titik</p> <p>Q. teks yang dibuat berdasarkan fakta,realita,atau hal-hal yang benar merupakan pengertian dari teks</p> <p>9. Pilihan ganda 30 detik 5 titik</p> <p>Q. berikut judul yang tepat untuk karangan non-fiksi adalah</p> <p>Pilihan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> si hemat dan si boros air <input type="radio"/> pulau impian <input type="radio"/> bawang merah dan bawang putih <input type="radio"/> Bencana Longsor di Dieng <p>10. Pilihan ganda 30 detik 5 titik</p> <p>Q. dibawah ini merupakan contoh teks non fiksi yaitu...</p> <p>Pilihan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> teks berita <input type="radio"/> teks dialog <input type="radio"/> teks dongeng <input type="radio"/> teks puisi 	

A. Soal Pilihan Ganda

1. Berikut ini merupakan beberapa fungsi air bagi manusia, kecuali...
 - a. memasak, makan dan minum
 - b. membantu pengairan sawah dan perkebunan
 - c. dimanfaatkan dalam berbagai cabang olahraga
 - d. membantu proses fotosintesis
2. Dibawah ini merupakan fungsi air bagi hewan yang benar adalah ...
 - a. sebagai habitat, untuk membersihkan tubuh, mengatur tekanan darah
 - b. untuk memproduksi makanan
 - c. untuk mengatur suhu tubuh
 - d. untuk menyuburkan tanah
3. Air selalu terjaga ketersediaannya di alam karena adanya...
 - a. hujan
 - b. siklus air
 - c. metamorfosis
 - d. fotosintesis
4. Bacalah teks dibawah ini!

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau. Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor. Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Urutan peristiwa terjadinya air tanah sesuai bacaan diatas yang benar adalah...

- a. evaporasi-transpirasi-kondensasi-pretisipasi-infiltrasi
 - b. air masuk ke tanah-air yang masuk ke tanah menjadi air cadangan-menjadi daerah resapan air-air tersimpan dalam tanah
 - c. air menjadi cadangan air-air tersimpan dalam tanah-air masuk ke dalam tanah
 - d. penguapan-pengembunan-pengendapan-penyerapan
5. Berikut judul yang tepat untuk karangan non-fiksi adalah
 - a. Si Hemat dan Si Boros Air
 - b. Si Rajin dan Si Malas
 - c. Bawang Merah dan Bawang Putih
 - d. Si Kaya dan Si Miskin

- b. Pulau Impian
6. Dibawah ini merupakan contoh teks non fiksi yaitu...
- | | |
|----------------|-----------------------------|
| a. teks berita | d. Bencana Longsor di Dieng |
| b. teks dialog | c. teks dongeng |
| | d. teks cerita |

B. Soal Uraian

1. Fungsi air bagi tumbuhan adalah untuk membantu proses...
2. Sebutkan salah satu ciri-ciri air bersih yang kamu ketahui...
3. Proses penguapan dalam siklus air disebut juga dengan...
4. Teks yang dibuat berdasarkan fakta,realita,atau hal-hal yang benar merupakan pengertian dari teks.....

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Jawab Soal Evaluasi

A. Soal Pilihan Ganda

1. a b c d

2. a b c d

3. a b c d

4. a b c d

5. a b c d

6. a b c d

B. Soal Uraian

1.

2.

3.

4.

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Penilaian Pengetahuan pertemuan ke-1

A. Soal Pilihan Ganda

1. D

2. A

3. B

4. B

5. D

6. A

B. Soal Uraian

1. Fotosintesis

2. Tidak berbau, tidak berwarna, tidak keruh, jernih

3. Evaporasi

4. Non-fiksi

LAMPIRAN SOAL EVALUASI

Penilaian Pengetahuan pertemuan ke-2

QUIZ
SOAL EVALUASI 2
58% Akurasi rata-rata • 2 memainkan
5th kelas • Arts, Science

Ainaya Hanum
2 months

PEMBELAJARAN SINKRONUS
Mulai kuis langsung

PEMBELAJARAN ASINKRONUS
Berikan Pekerjaan Rumah

10 Pertanyaan

1. Pilihan ganda 45 detik 5 titik
Q. Proses presipitasi dan infiltrasi secara berturut-turut ditunjukkan oleh huruf...

Pilihan jawaban
 B dan C
 A dan D
 C dan E
 D dan B

2. Pilihan ganda 30 detik 5 titik
Q. Penguapan air laut disebabkan oleh...

Pilihan jawaban
 adanya atmosfer bumi
 suhu tinggi sinar matahari
 suhu rendah saat malam hari
 adanya awan langit

3. Pilihan ganda 30 detik 5 titik
Q. kondensasi adalah...

Pilihan jawaban
 proses masuknya air hujan ke tanah
 proses terbentuknya awan yang berisi titik-titik air dari penguapan air
 proses turunnya hujan
 proses menguapnya air dari hasil fotosintesis

4. Pilihan ganda 1 minute 5 titik
Q. urutan proses terjadinya hujan yang benar adalah...

Pilihan jawaban
 presipitasi-kondensasi- evaporasi
 transpirasi-kondensasi-presipitasi
 evaporasi-transpirasi-kondensasi
 infiltrasi-presipitasi-kondensasi

5. Pilihan ganda 1 minute 5 titik
Q. kegiatan yang berdampak negatif terhadap kesediaan air adalah...

Pilihan jawaban
 menutup permukaan tanah dengan paving
 membuang sampah di sungai
 melakukan reboisasi
 melaksanakan tebang pilih

6. Isian singkat 1 minute 5 titik
Q. Apa nada dasar yang digunakan

7. Isian singkat 1 minute
Q. Apa tanda tempo yang digunakan?

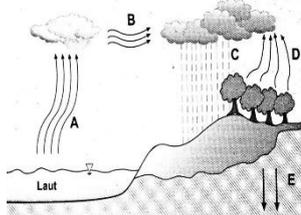
8. Isian singkat 1 minute
Q. Apa arti tanda tempo yang digunakan?

9. Isian singkat 1 minute 5 titik
Q. Dari nada dasar yang digunakan, lagu diatas termasuk lagu bertangga nada diatonis.

10. Isian singkat 1 minute 5 titik
Q. apa judul lagu diatas dan siapa penciptanya?

A. Soal Pilihan Ganda

1. Proses presipitasi dan infiltrasi secara berturut-turut ditunjukkan oleh huruf...



a. B dan C

b. A dan D

2. Penguapan air laut disebabkan oleh...

a. adanya atmosfer bumi

b. suhu tinggi sinar matahari

c. C dan E

d. D dan B

c. suhu rendah saat malam hari

d. adanya awan langit

3. Kondensasi adalah...

- a. proses masuknya air hujan ke tanah c. proses turunnya hujan
b. proses terbentuknya awan yang d. proses menguapnya air dari hasil
berisi titik-titik air dari penguapan air fotosintesis

4. Urutan proses terjadinya hujan yang benar adalah...

- a. presipitasi-kondensasi-evaporasi c. evaporasi-transpirasi-kondensasi
b. transpirasi-kondensasi-persipitasi d. infiltrasi-presipitasi-kondensasi

5. Kegiatan yang berdampak negatif terhadap kesediaan air adalah..

- a. menutup permukaan tanah dengan paving c. melakukan reboisasi
b. membuang sampah di sungai d. melaksanakan tebang pilih

B. Soal Uraian

Perhatikan lagu dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1-5!

Syukur

C = la 4/4
Andante Sustainuto cipt. H. Mutahar

6 . 6 6 6 | 1 . 7 6 . | 3 . 3 3 2 3 | 7 . 2 3 7 . |
Da - ri ya-kin - ku teguh , Ha - ti ikh-las - ku pe - nuh .

6 . 6 3 2 1 | 7 . 1 6 . | 6 . 6 6 7 6 5 | 4 . 3 2 |
A - kan ka - ru - ni - a-Mu , Ta nah A - l - lah Pu - sa - ka ,

5 . 5 5 6 5 4 | 3 . 2 1 . | 7 . 7 3 2 3 | 7 . 2 3 7 0 1 |
In-do-ne-sia Mer-de-ka , Syukur a - ku sem-bahkan, ke

3 2 1 7 . 1 | 6 . . 0 ||
ha-di-ratMu Tu - han .

1. Apa nada dasar yang digunakan?
2. Apa tanda tempo yang digunakan?
3. Apa arti tanda tempo yang digunakan?
4. Dari nada dasar yang digunakan, lagu diatas termasuk lagu bertangga nada diatonis..
5. Apa judul lagu diatas dan siapa penciptanya?

$$Penskoran = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Jawab Soal Evaluasi

A. Soal Pilihan Ganda

1. a b c d

2. a b c d

3. a b c d

4. a b c d

5. a b c d

B. Soal Uraian

1.

2.

3.

4.

5.

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Penilaian Pengetahuan pertemuan ke-2

A. Soal Pilihan Ganda

1. D

2. A

3. B

4. B

5. D

B. Soal Uraian

1. La

2. Andante Sustainuto

3. Cukup lambat

4. Minor

5. Syukur, H. Mutahar

LAMPIRAN SOAL EVALUASI

Penilaian Pengetahuan Pertemuan ke-3



SOAL EVALUASI 3
69% Akurasi rata-rata • > 1 bermain
5th kelas • Arts

Simpan

PEMBELAJARAN SINERJIS

Mulai kuis langsung

PEMBELAJARAN ASINERJIS

Berikan Pekerjaan Rumah

10 Pertanyaan

Tunjukkan jawaban Review

1. Pilihan ganda 30 detik 5 titik

Q. Tangga nada yang terdiri dari 7 nada disebut

Pilihan jawaban

pentatonis minor

mayor diatonis

2. Pilihan ganda 30 detik 5 titik

Q. Bunyi yang beraturan disebut dengan...

Pilihan jawaban

lagu nada

tangga nada irama

3. Pilihan ganda 30 detik 5 titik

Q. Ciri-ciri diatas merupakan ciri dari tangga nada...

Pilihan jawaban

minor mayor

pentatonis kromatis

4. Pilihan ganda 30 detik 5 titik

Q. Daftar lagu diatas termasuk lagu bertangga nada...

Pilihan jawaban

minor mayor

pentatonis kromatis

5. Pilihan ganda 30 detik 5 titik

Q. Terdengar bersemangat merupakan ciri dari lagu bertangga nada

Pilihan jawaban

mayor minor

rendah lemah

6. Pilihan ganda 30 detik 5 titik

Q. Rumah Betang Uluk Palin Rumah betang (rumah panjang) uluk palin terletak di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Rumah betang ini berukuran panjang 268 meter, tinggi 5-6 meter, dan memiliki 53 bilik rumah. Menurut data pada tahun 2007, rumah betang uluk palin dihuni lebih dari 500 jiwa yang terdiri atas sekitar 130 kepala keluarga. Tidak diketahui jenis pada tahun berapa rumah betang ini pertama kali dibangun. Namun, diperkirakan rumah ini pertama kali didirikan oleh komunitas Tamambalah Apalin pada tahun 1900-an. Kemudian, rumah betang ini pernah diperbaiki pada 1940-an karena kebakaran. Rumah betang ini juga telah tiga kali berpindah lokasi karena menyesuaikan dengan perubahan alur Sungai Uluk dan Sungai Nyabau akibat erosi. Dalam tradisi Dayak, rumah betang—dan hutan—adalah pusat sekaligus bagian terpenting semesta kehidupan. Seperti jika kita mengucapkan kata "kampung", "julang", "rumah", rumah betanglah yang diingat oleh masyarakat Dayak. Bagi mereka, rumah betang juga merupakan pemersatu. Di sanalah mereka berkerabat dan bertradisi. Di rumah betanglah tradisi Dayak terpelihara. Rumah betang adalah kekayaan sungai atau berkumpul di danau, atau mengisap lagi ke atmosfer. Urutan peristiwa teks di atas yang benar adalah.

Pilihan jawaban

Pemanasan permukaan bumi oleh sinar matahari- Penguapan air laut karena pemanasan- Uap air berubah menjadi titik air -Titik-titik air berubah menjadi hujan- Hujan jatuh kembali ke permukaan bumi.

Titik-titik air berubah menjadi hujan-Penguapan air laut karena pemanasan-Uap air berubah menjadi titik air- Hujan jatuh kembali ke permukaan bumi.

Hujan jatuh kembali ke permukaan bumi- Pemanasan permukaan bumi oleh sinar matahari- Penguapan air laut karena pemanasan-Uap air berubah menjadi titik air-Titik-titik air berubah menjadi hujan

Uap air berubah menjadi titik air-Pemanasan permukaan bumi oleh sinar matahari- Penguapan air laut karena pemanasan-Titik-titik air berubah menjadi hujan-Hujan jatuh kembali ke permukaan bumi.

7. Pilihan ganda 30 detik 5 titik

Q. Siklus Air

Air di permukaan bumi selalu mengalami perputaran. Perputaran air disebut dengan istilah siklus air. Siklus air dimulai dengan adanya proses pemanasan permukaan bumi oleh sinar matahari. Kemudian, terjadi penguapan hingga terjadi perubahan uap menjadi titik air. Kumpulan titik air di atmosfer dinamakan awan. Apabila uap air telah menjadi titik-titik ari, hujan akan turun. Kemudian, air hujan yang jatuh ke permukaan bumi akan tersebar. Ada yang meresap ke dalam tanah, tinggal di dedaunan, mengalir menuju laut melalui sungai atau menumpuk di danau, atau menapan lagi ke atmosfer.

Pilihan jawaban

Rumah betang tiga kali berpindah lokasi karena menyesuaikan dengan perubahan alur Sungai Uluk dan Sungai Nyabau akibat erosi.

Rumah Betang terletak di Kalimantan Timur

Rumah Betang sudah punah

Rumah Betang terletak di Kalimantan Timur

8. Pilihan ganda 30 detik 5 titik

Q. Bagaiman cara masyarakat untuk mendapatkan air?

Pilihan jawaban

menggali sumur mencari ke sungai

langganan PDAM mencari mata air di gunung

9. Pilihan ganda 30 detik 5 titik

Q. Kalimat tanya yang sesuai dengan paragraf pertama adalah ...

Pilihan jawaban

Mengapa manusia memerlukan air? Bagaimana cara menggali sumur?

Darimana sumber air? Bagaimana jika tidak ada air?

10. Pilihan ganda 30 detik 5 titik

Q. Kalimat yang sesuai dengan paragraf ketiga adalah

Pilihan jawaban

Sumur timba banyak dibuat masyarakat di perkotaan

Cara mengambil air disumur adalah dengan menggunakan katrol

Bagian-bagian timba adalah tali, ember dan katrol

Untuk mengambil air dengan timba, jatuhkan ember kedalam sumur sambil salah satu ujung tali timba dipegang. Setelah terisi air, tali timba ditarik pelan-pelan.

A. Soal Pilihan Ganda

1. Tangga nada yang terdiri dari 7 nada disebut...
 - a. pentatonis
 - b. minor
 - c. mayor
 - d. diatonis
2. Bunyi yang beraturan disebut dengan...
 - a. lagu
 - b. nada
 - c. tangga nada
 - d. irama
3. Ciri-ciri dibawah ini merupakan ciri dari tangga nada....
 - Bersifat riang gembira dan semangat (Mars)
 - Biasanya diawali dan diakhiri dari nada do
 - Memiliki pola interval nada 1-1-1/2-1-1-1-1/2
 - a. minor
 - b. mayor
 - c. pentatonis
 - d. kromatis
4. Daftar lagu dibawah ini termasuk lagu bertangga nada...
 - Syukur
 - Tanah Airku (t-7)
 - Rayuan Pulau Kelapa (t-7)
 - Hymne Pahlawan / Mengheningkan Cipta
 - Hymne Guru
 - a. minor
 - b. mayor
 - c. pentatonis
 - d. kromatis
5. Terdengar bersemangat merupakan ciri dari lagu bertangga nada ...
 - a. mayor
 - b. minor
 - c. rendah
 - d. lemah
6. Bacalah teks berikut!

Rumah Betang Uluk Palin Rumah betang (rumah panjang) uluk palin terletak di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Rumah betang ini berukuran panjang 268 meter, tinggi 5-6 meter, dan memiliki 53 bilik rumah. Menurut data pada tahun 2007, rumah betang uluk palin dihuni lebih dari 500 jiwa yang terdiri atas sekitar 130 kepala keluarga. Tidak diketahui persis pada tahun berapa rumah betang ini pertama kali dibangun. Namun, diperkirakan rumah ini pertama kali didirikan oleh komunitas Tamambaloh Apalin pada tahun 1800-an. Kemudian, rumah betang ini pernah diperbaiki pada 1940-an karena kebakaran. Rumah betang ini juga telah tiga kali berpindah lokasi karena menyesuaikan dengan perubahan alur Sungai Uluk dan Sungai Nyabau akibat erosi. Dalam tradisi Dayak, rumah betang—dan hutan—adalah pusat sekaligus bagian terpenting semesta kehidupan. Seperti jika kita mengucapkan kata “kampung”, “pulang”, “rumah”; rumah betanglah yang diingat oleh masyarakat Dayak. Bagi mereka, rumah betang juga merupakan pemersatu. Di sanalah mereka berkerabat dan bertradisi. Di rumah betanglah tradisi Dayak terpelihara. Rumah betang adalah kekayaan budaya Indonesia. Namun, pada Sabtu 13 September 2014 malam rumah betang uluk palin terbakar. Tidak ada yang tersisa dari rumah betang yang terpanjang dan tertua di seantero Kalimantan itu. Masyarakat bersedih

karena kehilangan tempat tinggal. Lebih dari itu, masyarakat Kalimantan bersedih karena rumah betang uluk palin merupakan cagar budaya yang sangat penting.

Dibawah ini yang merupakan peristiwa unik yang sesuai dengan bacaan diatas adalah...

- | | |
|--|--|
| a. Rumah betang tiga kali berpindah lokasi karena menyesuaikan dengan perubahan alur Sungai Uluk dan Sungai Nyabau akibat erosi. | c. Rumah Betang sudah punah |
| b. Rumah Betang terletak diatas bukit | d. Rumah Betang terletak di Kalimantan Timur |

7. Perhatikan teks berikut!

Siklus Air

Air di permukaan bumi selalu mengalami perputaran. Perputaran air disebut dengan istilah siklus air. Siklus air dimulai dengan adanya proses pemanasan permukaan bumi oleh sinar matahari. Kemudian, terjadi penguapan hingga terjadi perubahan uap menjadi titik air. Kumpulan titik air di atmosfer dinamakan awan.

Apabila uap air telah menjadi titik-titik ari, hujan akan turun. Kemudian, air hujan yang jatuh ke permukaan bumi akan tersebar. Ada yang meresap ke dalam tanah, tinggal di dedaunan, mengalir menuju laut melalui sungai atau mengumpul di danau, atau menguap lagi ke atmosfer.

Urutan peristiwa teks di atas yang benar adalah..

- | | |
|---|--|
| a. Pemanasan permukaan bumi oleh sinar matahari-Penguapan air laut karena pemanasan- Uap air berubah menjadi titik air -Titik-titik air berubah menjadi hujan- Hujan jatuh kembali ke permukaan bumi. | c. Hujan jatuh kembali ke permukaan bumi-Pemanasan permukaan bumi oleh sinar matahari-Penguapan air laut karena pemanasan-Uap air berubah menjadi titik air-Titik-titik air berubah menjadi hujan. |
| b. Titik-titik air berubah menjadi hujan-Penguapan air laut karena pemanasan-Uap air berubah menjadi titik air- | d. Uap air berubah menjadi titik air-Pemanasan permukaan bumi oleh sinar matahari- Penguapan air laut karena pemanasan-Titik-titik air berubah |
- Hujan jatuh kembali ke permukaan bumi.

Perhatikan bacaan dibawah ini untuk menjawab soal nomor 8-10!

Air Sumber Kehidupan

Air sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia memerlukan air untuk masak, mandi, minum, mencuci, dan lain sebagainya.

Sebagian masyarakat ada yang menggali sumur untuk mendapatkan air. Untuk mengambil air dari dalam sumur digunakan timba. Bagian-bagian timba meliputi ember, tali dan katrol. Untuk menggunakan timba terlebih dahulu tali disampirkan pada katrol. Posisi katrol dikaitkan pada tiang penyangga yang tepat berdiri diatas sumur. Salah satu ujung tali yang telah dikaitkan pada katrol diikatkan pada gagang ember. Setelah itu, timba dapat digunakan untuk mengambil air dari dalam sumur.

Cara mengambil air dengan timba yaitu dengan menjatuhkan ember kedalam sumur sambil salah satu ujung tali timba tetap dipegang. Tali timba yang dipegang dikendurkan agar ember dalam sumur tenggelam. Setelah ember berisi air, tali timba ditarik pelan-pelan. Saat ember berisi air sampai dibibir sumur, ember segera diambil dan dituangkan ke dalam wadah yang telah disediakan.

8. Bagaimana cara masyarakat untuk mendapatkan air?
- menggali sumur
 - mencari ke sungai
 - langganan PDAM
 - mencari mata air di gunung
9. Kalimat tanya yang sesuai dengan paragraf pertama adalah...
- Mengapa manusia memerlukan air?
 - Bagaimana cara menggali sumur?
 - Dari mana sumber air?
 - Bagaimana kalau tidak ada air?
10. Kalimat yang sesuai dengan paragraf ketiga adalah ...
- Sumur timba banyak dibuat masyarakat di perkotaan
 - Cara mengambil air disumur adalah dengan menggunakan katrol
 - Bagian-bagian timba adalah tali, ember dan katrol
 - Untuk mengambil air dengan timba, jatuhkan ember kedalam sumur sambil salah satu ujung tali timba dipegang. Setelah terisi air, tali timba ditarik pelan-pelan.

$$Penskoran = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Jawab Soal Evaluasi

A. Soal Pilihan Ganda

1. a b c d

2. a b c d

3. a b c d

4. a b c d

5. a b c d

6. a b c d

7. a b c d

8. a b c d

9. a b c d

10. a b c d

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Penilaian Pengetahuan pertemuan ke-3

A. Soal Pilihan Ganda

1. D

2. B

3. B

4. A

5. A

6. A

7. A

8. A

9. A

10. D

Lampiran 5 Soal Uji Coba

SOAL UJI COBA

1. Walaupun air senantiasa digunakan namun tidak pernah habis karena adanya...

- a. waduk
- b. lautan
- c. siklus air
- d. hujan

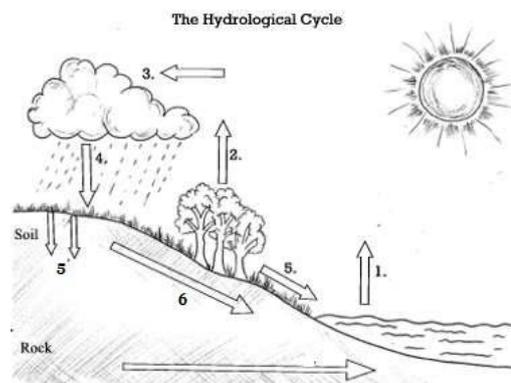
2. Air sangat berfungsi bagi setiap makhluk hidup salah satunya yaitu tumbuhan, air diperlukan oleh tumbuhan untuk..

- a. tempat hidup tumbuhan
- b. membantu proses fotosintesis
- c. menyuburkan tanah
- d. memberantas hama

3. Lapisan bumi yang berupa air sering disebut...

- a. atmosfer
- b. litosfer
- c. hidrosfer
- d. higrosfer

4. Perhatikan gambar dibawah !



Proses yang ditunjukkan oleh nomor 1 adalah proses...

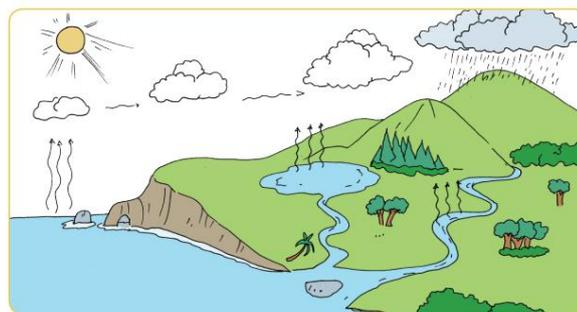
- a. kondensasi
- b. evaporasi
- c. presipitasi
- d. infiltrasi

5. Perhatikan bacaan dibawah ini

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini !



Siklus Air

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan). Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi

hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi. Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Urutan siklus air dibawah ini yang benar adalah...

- a. kondensasi-infiltrasi-evaporasi-transpirasi-presipitasi
- b. evaporasi-kondensasi-infiltrasi-presipitasi-transpirasi
- c. evaporasi-tranpirasi-kondensasi-presipitasi-infiltrasi
- d. transpirasi-evaporasi-kondenasi-infiltrasi-presitipasi

6. Jika air terkena sinar matahari maka akan....

- a. mencair
- b. menguap
- c. meresap
- d. mengalir

7. Kegiatan di bawah ini yang dapat menyebabkan rusaknya daur air adalah...

- a. membuat sumur
- b. melakukan reboisasi
- c. melakukan penebangan hutan secara liar
- d. menambah tanah resapan air

8. Dalam siklus air yang dapat merugikan kegiatan manusia adalah ketika...

- a. penguapan

- b. peresapam
- c. hujan deras
- d. pengembunan

9. Peristiwa penguapan air permukaan dalam siklus air disebut...

- a. evaporasi
- b. infiltrasi
- c. presipitasi
- d. transpirasi

10. Proses pengembunan dari titik titik air di udara sering disebut...

- a. kondensasi
- b. evaporasi
- c. presipitasi
- d. infiltrasi

11. Berikut ini yang bukan termasuk tindakan pelestarian sumber daya alam berupa air adalah...

- a. menggunakan sehemat mungkin
- b. membuat sumur resapan
- c. membuat waduk atau bendungan
- d. membuang sampah dan limbah ke aliran sungai

12 .Urutan nada yang disusun secara berjenjang sering disebut...

- a. birama
- b. tangga nada
- c. interval
- d. tempo

13. Tangga nada yang memiliki 7 nada pokok sering disebut tangga nada...

- a. pentatonis
- b. diatonis
- c. slendro
- d. mayor

14. Lagu yang dinyanyikan dengan semangat dan penuh kegembiraan biasanya bertangga nada...

- a. mayor
- b. minor
- c. pentatonis
- d. diatonis

15. Tangga nada yang memiliki interval $1 - 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2$ adalah ...

- a. minor
- b. mayor
- c. slendro
- d. pelog

16. Lagu berikut ini yang bertangga nada minor adalah...

- a. Indonesia Raya
- b. Indonesia Pusaka
- c. Garuda Pancasila
- d. Halo Halo Bandung

17. Lagu yang bertangga nada minor biasanya dinyanyikan secara...

- a. riang gembira
- b. sedih

c. penuh semangat

d. berapi-api

18. Bunyi yang beraturan adalah pengertian dari...

a. suara

b. birama

c. nada

d. tangga nada

19. Tangga nada diatonis dibagi menjadi dua yaitu ...

a. mayor dan kromatis

b. minor dan mayor

c. mayor dan pentatonic

d. pentatonis dan kromatis

20. Perhatikan ciri-ciri berikut !

1. Bersifat riang gembira dan semangat (Mars)

2. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada la

3. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada do

4. Memiliki pola interval nada 1-1/2-1-1-1-1/2-1

5. Memiliki pola interval nada 1-1-1/2-1-1-1-1/2

Berdasarkan ciri-ciri diatas, yang termasuk ciri nada diatonic mayor adalah ...

a. 1,3,5

b. 2,3,4,

c. 1,2,3

d. 2,3,5

21. Perhatikan lagu dibawah ini !

Kampungku

do = C 3/4 Agak Cepat Syair & Lagu: A. T. Mahmud

Kam - pung - ku te - pi su - ngai de - ngan ru - mah bam - bu
 Kam - pung - ku te - pi su - ngai tem - pat lin - tas pra - hu
 Di sa - ni mu - lai kem - hang m - sa - ka - sih sa - yang
 Pa - da - mu kam - pung - ku sja - ku - ke - nang

Sumber: Mahmud, A.T. 2008. Prastika Nialo 230 Lagu Anak-Anak. Jakarta: Penerbit PT Grafindo

Nada dasar lagu diatas adalah..

- a. mi
- b. la
- c. re
- d. do

22. Perhatikan lagu dibawah ini !

Air Terjun

do = C 6/8 Sedang Syair dan Lagu: A.T. Mahmud

Ter - de - ngar sa - yup - sa - yup bu - nyi a - ir yang
 tak pu - tus Ter - ba - wa o - leh a - ngin
 da - ri a - rah lem - bah Ma - kin de - kat ma -
 kin je - las ge - mu - ruh a - ir yang ter - em - pas A -
 ir ter - jun di lem - bah me - ngo - lir te - rus

Lagu diatas memiliki tempo...

- a. cepat
- b. lambat
- c. sedang
- d. tetap

23. Perhatikan lagu nasional dibawah ini !

Syukur

C = la 4/4
Andante Sustainuto cipt. H. Mutahar

6 - 6 6 6 | 1 - 7 6 . | 3 - 3 3 2 1 | 7 - 2 1 7 . |
Da - ri ya - kin - ku te -guh, Ha - ti ikh - las - ku pe - ruh

6 - 6 3 2 1 | 7 - 1 6 . | 6 - 6 6 7 6 5 | 4 . 3 2 |
A - kan ka - ru - ni - a Mu, Ta - nah A - ir Pu - sa - ka .

5 - 5 5 6 5 4 | 3 - 2 1 . | 7 - 7 3 2 1 | 7 - 2 1 7 0 1 |
In - do - ne - sia Mer - de - ka, Syuk - ur a - ku sem - bahkan, ke

3 2 1 7 - 1 | 6 . . 0 ||
ha - di - rat Mu Tu - han .

Berdasarkan teks lagu diatas, lagu Syukur memiliki tangga nada..

- kromatis
- pentatonis
- mayor
- minor

24. Perhatikan tabel dibawah ini !

1. Indonesia Raya	4.Halo-Halo Bandung
2. Syukur	5. Maju Tak Gentar
3. Hymne Guru	6. Tanah Airku

Yang termasuk lagu dengan tangga nada mayor ditunjukan oleh nomor..

- 1,2,3
- 1,4,5
- 2,3,4
- 3,4,5

Bacalah Teks dibawah ini !

Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih

di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.

25. Berapa jauh jarak warga dengan sumber mata air bersih.....

- a. 5 Kilometer
- b. 10 Kilometer
- c. 15 Kilometer
- d. 25 Kilometer

26. Apa yang menyebabkan warga Kelurahan Waborobo kesulitan mendapatkan air bersih.....

- a. Karena rumah warga dekat dengan dengan mata air
- b. Pipa PDAM telah mengairkan air
- c. Posisi kelurahan waborobo berada di dataran Tinggi
- d. Banyak warga buang sampah sembarangan

27. Berdasarkan bacaan diatas, peristiwa yang terjadi adalah...

- a. Warga di sebuah desa harus menempuh perjalanan jauh untuk memenuhi kebutuhan air bersih.
- b. Mudahnya memperoleh air bersih di sebuah desa.
- c. Warga yang mudah memperoleh akses air bersih di sebuah wilayah.
- d. Desa yang sudah tidak terlalu memerlukan bantuan dari pemerintah terkait hal yang berurusan dengan air bersih.

28. Meski terletak di pegunungan, tidak semua kampung di kaki Gunung Sindoro berkelimpahan air. Lima ratus meter dari dusun, ada mata air yang hanya muncul di musim hujan. Ketika musim kemarau, tidak ada air. Jika hujan deras, sumber air keruh. Di Desa Tlahab, sekitar empat kilometer dari Desa Yososari, sumber air bisa ditemui dengan mudah. Tlahab adalah desa di Kecamatan Kledung. yang terletak di timur Desa Reco dan masuk wilayah Kabupaten Temanggung. Ketika pengerjaan pondasi pembangunan jembatan di Tlahab, keluar banyak air.

Teks di atas menceritakan bahwa ketika musim kemarau, Desa Yososari

- a. banyak sumber air
- b. tidak ada air

- c. berkelimpahan air
 - d. mengalami banjir
29. Berdasarkan teks di atas, jika hujan deras, sumber air di Desa Yososari
- a. jernih
 - b. bersih
 - c. bening
 - d. keruh
30. Teks yang berisi cerita yang hanya berdasarkan khayalan atau rekaan disebut
- a. fiksi
 - b. non fiksi
 - c. ilmiah
 - d. biografi
31. Teks bacaan tersebut termasuk teks nonfiksi sebab
- a. berasal dari khayalan
 - b. hanya angan-angan saja
 - c. tidak ada sumbernya
 - d. berdasarkan peristiwa yang terjadi
32. Berikut yang termasuk judul teks nonfiksi adalah
- a. Daur Siklus Air
 - b. Telaga Warna
 - c. Kancil dan Buaya
 - d. Burung Gagak dan Semut
33. Ciri utama dari teks nonfiksi adalah disusun berdasarkan
- a. cerita turun menurun
 - b. khayalan penulis
 - c. peristiwa yang terjadi
 - d. imajinasi
34. Berikut yang termasuk teks nonfiksi, kecuali
- a. biografi
 - b. kumpulan dongeng
 - c. laporan berita
 - d. karya ilmiah
35. Kita lebih mudah mengingat teks bacaan nonfiksi dengan teks tersebut.
- a. membuat peta pikiran
 - b. meringkas
 - c. menulis ulang
 - d. menulis kembali dengan kalimat kita sendiri

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 36-40 !

Bunga Paling Berharga

Makale tinggal di sebuah desa yang selalu kekeringan. Hujan jarang turun di desa itu sehingga tidak banyak tetumbuhan. Jangankan bunga-bunga, semak-semak pun jarang ditemui.

Suatu hari, sebelum berakhirnya pelajaran, Bu Mala memberi seluruh siswanya masing-masing sebuah buku tulis. Buku tulis itu halaman-halaman dalamnya berwarna putih dan bersampul merah. Indah sekali.

“Buku tulis itu untuk kalian. Kalian boleh menulis apa saja di dalamnya,” kata Bu Mala.

“Saya mau menuliskan catatan harian di buku ini,” kata Nola.

“Saya mau menggambar wajah setiap orang yang saya temui,” kata Wendi yang hobi menggambar.

“Saya mau membuat herbarium,” kata Makale.

Bu Mala memandang Makale dengan penuh keheranan mendengar ucapan Makale.

“Kamu mau membuat herbarium?” tanya Bu Mala kepada Makale.

“Ya. Seorang pelancong pernah menunjukkan buku herbariumnya kepada saya. Herbarium itu sangat indah,” jawab Makale.

“Tetapi, untuk membuat herbarium kamu akan membutuhkan banyak daun. Tahukah kamu?” tanya Bu Mala.

Makale menganggukkan kepalanya sambil berkata, “Atau bunga...”

“Di mana kamu akan mencarinya?” tanya teman-teman Makale

Makale memandang keluar jendela. Tidak tampak tanaman sama sekali.

“Saya akan mendapatkannya,” kata Makale sambil tersenyum.

Hari berganti hari. Waktu berlalu dengan cepat. Buku tulis merah milik para siswa Bu Mala telah berisi berbagai cerita, gambar, dan foto. Hanya buku tulis Makale yang masih kosong.

Pada suatu hari, sebuah awan hitam berhenti di atas desa tempat tinggal Makale. Tak lama kemudian awan hitam itu mencurahkan hujan yang sangat deras. Benih-benih tumbuhan yang terkubur di dalam tanah tandus desa itu pun tumbuh. Sepetak kebun terbentuk. Bunga-bunga merah kecil memenuhi petak kebun itu.

Makale senang. Dipetikinya sekuntum bunga merah. Hanya satu. Kemudian, ditempelkannya bunga itu di dalam buku tulis merahnya. Hari berikutnya, bunga-bunga lainnya telah layu karena terbakar matahari.

Di dalam kelas, Makale berseru dengan gembira.

“Saya sudah membuat herbarium saya, Bu Mala.”

Bu Mala membuka buku tulis merah Makale. Herbarium itu hanya satu halaman. Hanya ada satu bunga di dalamnya. Namun, bunga itu paling

berharga di dunia karena hanya mekar sehari dalam setahun.

36. Bacaan diatas menceritakan tentang Makale, apa yang dilakukan Makale berdasarkan teks diatas...

- a. membuat herbarium
- b. memanen buah
- c. menyiram tanaman
- d. mencari semak-semak

37. Mengapa bunga yang ada dalam herbarium Makale disebut sebagai bunga yang paling berharga di dunia?

- a. karena harganya mahal
- b. karena bunga itu hanya mekar sehari dalam setahun
- c. karena indah
- d. karena berbau harum

38. Berdasarkan teks diatas, apa itu herbarium yang dibuat oleh Makale?

- a. lukisan dari bunga
- b. pewangi dari bunga
- c. bunga yang ditempel di dalam buku tulis
- d. bunga yang dipetik

39. Urutan yang benar berdasarkan teks bacaan diatas adalah ...

- a. Bu Mala membagikan buku ke siswa-Bu Mala memberi tugas ke siswa-siswa bertamasya ke kebun-siswa mengumpulkan tugas
- b. Bu Mala membagikan buku ke siswa-siswa diminta membuat tugas sesuai kreatifitas anak-makale ingin membuat ramuan herbal-makale memetik bunga-makale membuat ramuan herbal
- c. Bu Mala membagikan buku ke siswanya-Semua siswa mencari bunga / tanaman ke kebun-semua siswa memetik bunga yang mekar-semua siswa membuat herbarium
- d. Bu Mala membagikan buku ke siswa-Bu Mala memberi penugasan bebas sesuai kreatifitas siswa-Makale ingin membuat herbarium-hujan turun menumbuhkan bunga di ladang-Makale memetik satu bunga berwarna merah-bunga ditempel di buku tulis yang diberi oleh Bu Mala.

Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Uji Coba

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

- | | |
|--------------|--------------|
| 1. C | 21. D |
| 2. B | 22. C |
| 3. C | 23. D |
| 4. B | 24. C |
| 5. C | 25. C |
| 6. B | 26. C |
| 7. C | 27. A |
| 8. C | 28. B |
| 9. A | 29. D |
| 10. A | 30. A |
| 11. D | 31. D |
| 12. B | 32. A |
| 13. B | 33. C |
| 14. A | 34. B |
| 15. B | 35. D |
| 16. B | 36. A |
| 17. B | 37. B |
| 18. C | 38. C |
| 19. B | 39. D |
| 20. A | |

Lampiran 7 Kisi Kisi Soal Uji Coba

KISI KISI SOAL UJI COBA

Sekolah : SD Negeri Kalibogor
 Mata Pelajaran : Tematik Tema 8 Subtema 1
 Kelas/Semester : V/2
 Muatan terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SPDP
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian	Ranah	Nomor Soal	Jumlah
1.	Bahasa Indonesia 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Siswa mampu menyebutkan informasi yang ada dalam teks bacaan	Tertulis	C1	25,26,27,28,29	5
		3.8.2 Siswa mampu menjelaskan pengertian teks non-fiksi		C1	30,31,32,33,34,35	6
		3.8.3 Siswa mampu menganalisis urutan proses daur siklus air setelah membaca teks bacaan		C4	5	1

		3.8.4 Siswa mampu mengurutkan urutan peristiwa pada teks bacaan Bunga Paling Berharga		C3	39	1
		3.8.5 Siswa mampu menyebutkan peristiwa dalam teks bacaan Bunga Paling Berharga dalam bentuk kalimat		C1	36,37,38	3
2.	IPA 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Siswa mampu menyebutkan bagian lapisan bumi		C1	3	1
		3.8.2 Siswa mampu menentukan berbagai kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan siklus air		C2	1,2,7,8,11	5

		3.8.3 Siswa mampu menganalisis proses siklus air melalui gambar		C4	4	1
		3.8.4 Siswa mampu menentukan berbagai proses dan peristiwa terkait siklus air		C2	6,9,10	3
3.SBDP 3.2 Memahami tangga nada		3.2.1 Menentukan nada dasar pada sebuah lagu		C2	21	1
		3.2.2 Menentukan tanda tempo pada sebuah lagu		C2	22	1
		3.2.3 Menyebutkan pengertian,jenis-jenis dan ciri-ciri tanda diatonis		C2	12,13,14,15,17,18,19,20,	8
		3.2.4 Menganalisis lagu nasional melalui teks lagu		C4	23	1
		3.2.5 Menyebutkan contoh lagu bernada minor atau mayor		C1	24,16	2

Lampiran 8 Indikator Pemahaman Ditinjau Dari Soal Pretest & Posttest

Indikator Pemahaman Ditinjau dari Soal Pretest dan Posttest

Indikator	Muatan	Bunyi soal
Menginterpretasikan	IPA	<p>4. Perhatikan bacaan dibawah ini! Siklus Air</p> <p>Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.</p> <p>Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini !</p> <div data-bbox="869 935 1267 1150" data-label="Image"> <p>The diagram illustrates the water cycle. On the left, the sun is shining over the ocean. Arrows point upwards from the water surface, representing evaporation. On the right, clouds are shown with rain falling over a landscape with mountains, trees, and a river. Arrows indicate the flow of water from the river into a lake, and from the lake back into the ocean. The caption below the diagram reads 'Siklus Air'.</p> </div> <p>Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap</p>

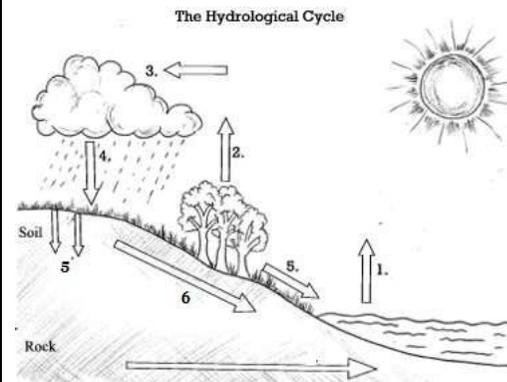
		<p>air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan). Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi. Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.</p> <p>Urutan siklus air dibawah ini yang benar adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> kondensasi-infiltrasi-evaporasi-transpirasi-presipitasi evaporasi-kondensasi-infiltrasi-presipitasi-transpirasi evaporasi-tranpirasi-kondensasi-presipitasi-infiltrasi transpirasi-evaporasi-kondenasi-infiltrasi-presitipasi
Memberikan contoh	IPA,SBDP ,Bahasa Indonesia	<p>2. Air sangat berfungsi bagi setiap makhluk hidup salah satunya yaitu tumbuhan, air diperlukan oleh tumbuhan untuk..</p> <ol style="list-style-type: none"> tempat hidup tumbuhan

b. membantu proses fotosintesis

c. menyuburkan tanah

d. memberantas hama

3. Perhatikan gambar dibawah !



Proses yang ditunjukkan oleh nomor 1 adalah proses...

a. kondensasi

b. evaporasi

c. presipitasi

d. infiltrasi

5. Dalam siklus air yang dapat merugikan kegiatan manusia adalah ketika...

	<p>a. penguapan</p> <p>b. peresapam</p> <p>c. hujan deras</p> <p>d. pengembunan</p> <p>9. Tangga nada yang memiliki interval $1 - 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2$ adalah ...</p> <p>a. minor</p> <p>b. mayor</p> <p>c. slendro</p> <p>d. pelog</p> <p>10. Lagu berikut ini yang bertangga nada minor adalah...</p> <p>a. Indonesia Raya</p> <p>b. Indonesia Pusaka</p> <p>c. Garuda Pancasila</p> <p>d. Halo Halo Bandung</p> <p>20. Berikut yang termasuk judul teks nonfiksi adalah</p> <p>a. Daur Siklus Air</p> <p>b. Telaga Warna</p> <p>c. Kancil dan Buaya</p>
--	--

Mengklasifikasikan	SBDP	<p>d. Burung Gagak dan Semut</p> <p>12. Tangga nada diatonis dibagi menjadi dua yaitu ...</p> <p>a. mayor dan kromatis</p> <p>b. minor dan mayor</p> <p>c. mayor dan pentatonic</p> <p>d. pentatonis dan kromatis</p> <p>13. Perhatikan ciri-ciri berikut !</p> <p>6. Bersifat riang gembira dan semangat (Mars)</p> <p>7. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada la</p> <p>8. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada do</p> <p>9. Memiliki pola interval nada 1-1/2-1-1-1/2-1</p> <p>10. Memiliki pola interval nada 1-1-1/2-1-1-1-1/2</p> <p>Berdasarkan ciri-ciri diatas, yang termasuk ciri nada diatonic mayor adalah ...</p> <p>a. 1,3,5</p> <p>b. 2,3,4,</p>
--------------------	------	---

		<p>c. 1,2,3</p> <p>d. 2,3,5</p> <p>15. Perhatikan tabel dibawah ini !</p> <table border="1"> <tr> <td>1. Indonesia Raya</td> <td>4.Halo-Halo Bandung</td> </tr> <tr> <td>2. Syukur</td> <td>5. Maju Tak Gentar</td> </tr> <tr> <td>3. Hymne Guru</td> <td>6. Tanah Airku</td> </tr> </table> <p>Yang termasuk lagu dengan tangga nada mayor ditunjukan oleh nomor..</p> <p>a. 1,2,3</p> <p>b. 1,4,5</p> <p>c. 2,3,4</p> <p>d. 3,4,5</p>	1. Indonesia Raya	4.Halo-Halo Bandung	2. Syukur	5. Maju Tak Gentar	3. Hymne Guru	6. Tanah Airku
1. Indonesia Raya	4.Halo-Halo Bandung							
2. Syukur	5. Maju Tak Gentar							
3. Hymne Guru	6. Tanah Airku							
Merangkum	Bahasa Indonesia	<p>Bacalah teks berikut!</p> <p>Bunga Paling Berharga</p> <p>Makale tinggal di sebuah desa yang selalu kekeringan. Hujan jarang turun di desa itu sehingga tidak banyak tetumbuhan. Jangankan bunga-bunga, semak-semak pun jarang ditemui.</p> <p>Suatu hari, sebelum berakhirnya pelajaran, Bu Mala memberi seluruh siswanya masing-masing sebuah buku tulis. Buku tulis itu halaman-halaman dalamnya berwarna putih dan bersampul merah. Indah sekali.</p>						

	<p>“Buku tulis itu untuk kalian. Kalian boleh menulis apa saja di dalamnya,” kata Bu Mala.</p> <p>“Saya mau menuliskan catatan harian di buku ini,” kata Nola.</p> <p>“Saya mau menggambar wajah setiap orang yang saya temui,” kata Wendi yang hobi menggambar.</p> <p>“Saya mau membuat herbarium,” kata Makale.</p> <p>Bu Mala memandang Makale dengan penuh keheranan mendengar ucapan Makale.</p> <p>“Kamu mau membuat herbarium?” tanya Bu Mala kepada Makale.</p> <p>“Ya. Seorang pelancong pernah menunjukkan buku herbariumnya kepada saya. Herbarium itu sangat indah,” jawab Makale.</p> <p>“Tetapi, untuk membuat herbarium kamu akan membutuhkan banyak daun. Tahukah kamu?” tanya Bu Mala.</p> <p>Makale menganggukkan kepalanya sambil berkata, “Atau bunga...”</p> <p>“Di mana kamu akan mencarinya?” tanya teman-teman Makale</p> <p>Makale memandang keluar jendela. Tidak tampak tanaman sama sekali.</p> <p>“Saya akan mendapatkannya,” kata Makale sambil tersenyum.</p> <p>Hari berganti hari. Waktu berlalu dengan cepat. Buku tulis merah milik para siswa Bu Mala telah berisi berbagai cerita, gambar, dan foto. Hanya buku tulis Makale yang masih kosong.</p> <p>Pada suatu hari, sebuah awan hitam berhenti di atas desa tempat tinggal Makale. Tak lama kemudian awan hitam itu mencurahkan hujan yang sangat deras. Benih-benih tumbuhan yang terkubur di dalam tanah tandus desa itu pun tumbuh. Sepetak kebun terbentuk. Bunga-bunga merah kecil memenuhi petak kebun itu.</p> <p>Makale senang. Dipetikinya sekuntum bunga merah. Hanya satu. Kemudian, ditempelkannya bunga itu di dalam buku tulis merahnya. Hari berikutnya, bunga-bunga lainnya telah layu karena terbakar matahari.</p>
--	--

		<p>Di dalam kelas, Makale berseru dengan gembira. “Saya sudah membuat herbarium saya, Bu Mala.” Bu Mala membuka buku tulis merah Makale. Herbarium itu hanya satu halaman. Hanya ada satu bunga di dalamnya. Namun, bunga itu paling berharga di dunia karena hanya mekar sehari dalam setahun. 21. Bacaan diatas menceritakan tentang Makale,apa yang dilakukan Makale berdasarkan teks diatas... a. membuat herbarium b. memanen buah c. menyiram tanaman d. mencari semak-semak</p>
Menyimpulkan	Bahasa Indonesia	<p>Bacalah Teks dibawah ini ! Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru. Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.</p> <p>16. Berapa jauh jarak warga dengan sumber mata air bersih..... a. 5 Kilometer b. 10 Kilometer</p>

		<p>c. 15 Kilometer</p> <p>d. 25 Kilometer</p> <p>17. Apa yang menyebabkan warga Kelurahan Waborobo kesulitan mendapatkan air bersih.....</p> <p>a. Karena rumah warga dekat dengan dengan mata air</p> <p>b. Pipa PDAM telah mengairkan air</p> <p>c. Posisi kelurahan waborobo berada di dataran Tinggi</p> <p>d. Banyak warga buang sampah sembarangan</p> <p>22. Mengapa bunga yang ada dalam herbarium Makale disebut sebagai bunga yang paling berharga di dunia?</p> <p>a. karena harganya mahal</p> <p>b. karena bunga itu hanya mekar sehari dalam setahun</p> <p>c. karena indah</p> <p>d. karena berbau harum</p>
Membandingkan	SBDP	<p>13. Perhatikan ciri-ciri berikut !</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat riang gembira dan semangat (Mars) 2. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada la 3. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada do 4. Memiliki pola interval nada 1-1/2-1-1-1-1/2-1 5. Memiliki pola interval nada 1-1-1/2-1-1-1-1/2 <p>Berdasarkan ciri-ciri diatas, yang termasuk ciri nada diatonic mayor adalah ...</p>

		<p>a. 1,3,5</p> <p>b. 2,3,4,</p> <p>c. 1,2,3</p> <p>d. 2,3,5</p> <p>15. Perhatikan tabel dibawah ini !</p> <table border="1"> <tr> <td>1. Indonesia Raya</td> <td>4.Halo-Halo Bandung</td> </tr> <tr> <td>2. Syukur</td> <td>5. Maju Tak Gentar</td> </tr> <tr> <td>3. Hymne Guru</td> <td>6. Tanah Airku</td> </tr> </table> <p>Yang termasuk lagu dengan tangga nada mayor ditunjukan oleh nomor..</p> <p>a. 1,2,3</p> <p>b. 1,4,5</p> <p>c. 2,3,4</p> <p>d. 3,4,5</p>	1. Indonesia Raya	4.Halo-Halo Bandung	2. Syukur	5. Maju Tak Gentar	3. Hymne Guru	6. Tanah Airku
1. Indonesia Raya	4.Halo-Halo Bandung							
2. Syukur	5. Maju Tak Gentar							
3. Hymne Guru	6. Tanah Airku							
Menjelaskan	IPA,SBDP , Bahasa Indonesia	<p>1.Walaupun air senantiasa digunakan namun tidak pernah habis karena adanya...</p> <p>a. waduk</p> <p>b. lautan</p>						

	<p>c. siklus air</p> <p>d. hujan</p> <p>6. Proses pengembunan dari titik titik air di udara sering disebut...</p> <p>a. kondensasi</p> <p>b. evaporasi</p> <p>c. presipitasi</p> <p>d. infiltrasi</p> <p>7. Urutan nada yang disusun secara berjenjang sering disebut...</p> <p>a. birama</p> <p>b. tangga nada</p> <p>c. interval</p> <p>d. tempo</p> <p>8. Tangga nada yang memiliki 7 nada pokok sering disebut tangga nada...</p> <p>a. pentatonis</p> <p>b. diatonis</p>
--	---

c. slendro

d. mayor

11. Bunyi yang beraturan adalah pengertian dari...

a. suara

b. birama

c. nada

d. tangga nada

14. Perhatikan lagu dibawah ini !

Kampungku

do = C 3/4 Agak Cepat Syair & Lagu: A. T. Mahmud

5 . 6 | 5 . 3 | 5 . 6 | 5 0 3 | 5 . 6 | 5 . 3 | 4 . | 4 0 0 |
Kam - pung - ku te - pi su - ngai de - ngan ru - mah bam - bu
6 . 7 | 6 . 4 | 6 . 7 | 6 0 4 | 6 . 7 | 6 . 7 | 5 . . | 5 0 0 |
Kam - pung - ku te - pi su - ngai tem - pat lin - tas pra - hu
1 . 2 | 1 . 5 | 7 . 7 | 6 0 3 | 5 . 4 | 4 . 5 | 6 . . | 6 0 0 |
Di - na - na mu - lai kem - hang m - sa ka - sih sa - yang
6 . 7 | 1 . . | 5 . 6 | 5 . . | 4 . 5 | 6 . 7 | 1 . . | 1 0 0 ||
Pa - da - mu kam - pung - ku sla - lu ku - ke - nang

Sumber: Mahmud, A.T. 2008. Pustako Nada 230 Lagu Anak-Anak. Jakarta: Penerbit PT Grasindo

Nada dasar lagu diatas adalah..

a. mi

	<p>b. la</p> <p>c. re</p> <p>d. do</p> <p>18. Teks yang berisi cerita yang hanya berdasarkan khayalan atau rekaan disebut</p> <p>a. fiksi</p> <p>b. non fiksi</p> <p>c. ilmiah</p> <p>d. biografi</p> <p>19. Teks bacaan tersebut termasuk teks nonfiksi sebab</p> <p>a. berasal dari khayalan</p> <p>b. hanya angan-angan saja</p> <p>c. tidak ada sumbernya</p> <p>d. berdasarkan peristiwa yang terjadi</p>
--	--

Lampiran 9 Daftar Nama Dan Kode Kelas Uji Coba

DAFTAR NAMA DAN KODE KELAS UJI COBA**KELAS V SD NEGERI 1 PAKISAN**

No	Nama Siswa	Kode	Jenis Kelamin
1	Abelia Anindyta Alfirza	UC-1	P
2	Achmad Abbi Musthofa	UC-2	L
3	Aditya Rizky	UC-3	L
4	Ahmad Ilham Syahputra	UC-4	L
5	Alyaa Okta Permadani	UC-5	P
6	Anggarda Surga Azzahra	UC-6	L
7	Aqila Melani Oviana	UC-7	P
8	Arjuna Raditya Ardhirangga	UC-8	L
9	Aurellia Putri Ramadhani	UC-9	P
10	Axel Julian Alfaridzi	UC-10	L
11	Chelsie Zafira Anri	UC-11	P
12	Chika Avinsa Putri	UC-12	P
13	Chudlori	UC-13	L
14	Deczha Ardyan Daniswara	UC-14	L
15	Diesta Fabio Canavaro	UC-15	L
16	Dito Tegar Priambodo	UC-16	L
17	Kafka Davetta Lailatussyifa H	UC-17	P
18	Lifiya Arnandita	UC-18	P

Lampiran 10 Data Hasil Uji Coba

DATA HASIL UJI COBA

Timestamp	Score	1. Walaupun air senan	2. Air sangat befungsi	3. Lapisan bumi yang b	4. Perhatikan gambar	5. Siklus Air Mengapa	6. Jika air terkena sina	7. Kegiatan di bawah ini
5/12/2022 18.27.57	310 / 390	c. siklus air	b. membantu proses fo	c. hidrosfer	c. presipitasi	b. evaporasi-kondensa	b. menguap	c. melakukan peneban
5/12/2022 18.34.59	340 / 390	c. siklus air	c. menyuburkan tanah	c. hidrosfer	b. evaporasi	c. evaporasi-tranpirasi	b. menguap	c. melakukan peneban
5/12/2022 19.04.14	310 / 390	c. siklus air	b. membantu proses fo	a. atmosfer	b. evaporasi	b. evaporasi-kondensa	b. menguap	c. melakukan peneban
5/12/2022 19.25.03	360 / 390	c. siklus air	b. membantu proses fo	c. hidrosfer	b. evaporasi	c. evaporasi-tranpirasi	b. menguap	c. melakukan peneban
5/12/2022 19.25.59	340 / 390	c. siklus air	b. membantu proses fo	c. hidrosfer	b. evaporasi	b. evaporasi-kondensa	b. menguap	c. melakukan peneban
5/12/2022 19.26.04	340 / 390	c. siklus air	b. membantu proses fo	c. hidrosfer	b. evaporasi	b. evaporasi-kondensa	b. menguap	c. melakukan peneban
5/12/2022 19.56.14	270 / 390	c. siklus air	b. membantu proses fo	a. atmosfer	b. evaporasi	c. evaporasi-tranpirasi	b. menguap	c. melakukan peneban
5/12/2022 22.45.03	270 / 400	c. siklus air	b. membantu proses fo	a. atmosfer	b. evaporasi	b. evaporasi-kondensa	b. menguap	c. melakukan peneban
5/12/2022 23.36.46	380 / 400	c. siklus air	b. membantu proses fo	c. hidrosfer	b. evaporasi	c. evaporasi-tranpirasi	b. menguap	c. melakukan peneban
5/12/2022 23.52.13	240 / 400	c. siklus air	b. membantu proses fo	c. hidrosfer	b. evaporasi	b. evaporasi-kondensa	b. menguap	c. melakukan peneban
5/13/2022 0.03.31	280 / 400	c. siklus air	b. membantu proses fo	c. hidrosfer	b. evaporasi	b. evaporasi-kondensa	b. menguap	c. melakukan peneban
5/13/2022 0.33.25	280 / 400	c. siklus air	b. membantu proses fo	c. hidrosfer	c. presipitasi	c. evaporasi-tranpirasi	b. menguap	a. membuat sumur
5/13/2022 1.04.33	350 / 400	c. siklus air	b. membantu proses fo	c. hidrosfer	b. evaporasi	c. evaporasi-tranpirasi	b. menguap	c. melakukan peneban
5/13/2022 1.45.28	190 / 400	d. hujan	b. membantu proses fo	c. hidrosfer	b. evaporasi	b. evaporasi-kondensa	b. menguap	c. melakukan peneban
5/13/2022 1.52.31	300 / 400	c. siklus air	c. menyuburkan tanah	c. hidrosfer	b. evaporasi	c. evaporasi-tranpirasi	b. menguap	c. melakukan peneban
5/13/2022 2.39.41	340 / 400	c. siklus air	b. membantu proses fo	c. hidrosfer	b. evaporasi	a. kondensasi-infiltrasi	b. menguap	c. melakukan peneban
5/13/2022 3.09.57	300 / 400	c. siklus air	b. membantu proses fo	c. hidrosfer	b. evaporasi	b. evaporasi-kondensa	b. menguap	c. melakukan peneban
5/13/2022 10.31.07	330 / 400	c. siklus air	c. menyuburkan tanah	c. hidrosfer	b. evaporasi	c. evaporasi-tranpirasi	b. menguap	c. melakukan peneban

8. Dalam siklus air yan	9. Peristiwa penguapar	10. Proses pengembur	11. Berikut ini yang buk	12. Urutan nada yang c	13. Tangga nada yang	14. Lagu yang dinyanyi	15. Tangga nada yang
c. hujan deras	a. evaporasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor
a. penguapan	a. evaporasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor
c. hujan deras	c. presipitasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	b. tangga nada	d. mayor	a. mayor	b. mayor
c. hujan deras	a. evaporasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor
c. hujan deras	a. evaporasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor
b. peresapam	a. evaporasi	c. presipitasi	a. menggunakan seher	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor
c. hujan deras	a. evaporasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor
c. hujan deras	a. evaporasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor
c. hujan deras	a. evaporasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	b. tangga nada	c. slendro	a. mayor	b. mayor
c. hujan deras	a. evaporasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor
d. pengembunan	b. evaporasi	b. evaporasi	a. menggunakan seher	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor
c. hujan deras	a. evaporasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor
b. peresapam	a. evaporasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	d. tempo	b. diatonis	a. mayor	a. minor
c. hujan deras	a. evaporasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor
c. hujan deras	a. evaporasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor
c. hujan deras	a. evaporasi	a. kondensasi	b. membuat sumur res	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor
c. hujan deras	a. evaporasi	a. kondensasi	d. membuang sampah	b. tangga nada	b. diatonis	a. mayor	b. mayor

16. Lagu berikut ini yang...	17. Lagu yang bertangga...	18. Bunyi yang beratur...	19. Tangga nada diatona...	20. Perhatikan ciri-ciri...	21. Nada dasar lagu di...	22. Lagu diatas memili...	23. Berdasarkan teks l...
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	c. nada	b. minor dan mayor	a. 1,3,5	d. do	c. sedang	d. minor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	c. nada	b. minor dan mayor	a. 1,3,5	d. do	c. sedang	d. minor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	b. birama	b. minor dan mayor	a. 1,3,5	d. do	c. sedang	d. minor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	c. nada	b. minor dan mayor	a. 1,3,5	d. do	c. sedang	d. minor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	c. nada	b. minor dan mayor	a. 1,3,5	d. do	c. sedang	d. minor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	c. nada	b. minor dan mayor	a. 1,3,5	d. do	c. sedang	d. minor
a. Indonesia Raya	b. sedih	b. birama	b. minor dan mayor	a. 1,3,5	c. re	c. sedang	c. mayor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	c. nada	b. minor dan mayor	b. 2,3,4,	d. do	c. sedang	d. minor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	c. nada	b. minor dan mayor	a. 1,3,5	d. do	c. sedang	d. minor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	b. birama	b. minor dan mayor	b. 2,3,4,	a. mi	c. sedang	d. minor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	c. nada	b. minor dan mayor	c. 1,2,3	d. do	c. sedang	c. mayor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	c. nada	b. minor dan mayor	a. 1,3,5	d. do	c. sedang	d. minor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	c. nada	b. minor dan mayor	a. 1,3,5	d. do	c. sedang	d. minor
d. Halo Halo Bandung	b. sedih	a. suara	b. minor dan mayor	b. 2,3,4,	d. do	c. sedang	d. minor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	c. nada	b. minor dan mayor	c. 1,2,3	d. do	c. sedang	c. mayor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	c. nada	b. minor dan mayor	a. 1,3,5	d. do	c. sedang	d. minor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	d. tangga nada	b. minor dan mayor	c. 1,2,3	b. la	c. sedang	c. mayor
b. Indonesia Pusaka	b. sedih	c. nada	b. minor dan mayor	a. 1,3,5	d. do	c. sedang	c. mayor

24.	25. Bacalah teks dibaw...	26. Apa yang menyeba...	27. Berdasarkan baca...	28. Bacalah teks dibaw...	29. Berdasarkan teks d...	30. Teks yang berisi ce...	31. Teks bacaan terse...
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	b. Pipa PDAM telah me...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	d. keruh	a. fiksi	d. berdasarkan peristiw...
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	c. Posisi kelurahan wal...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	d. keruh	a. fiksi	d. berdasarkan peristiw...
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	c. Posisi kelurahan wal...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	d. keruh	a. fiksi	b. hanya angan-angan
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	b. Pipa PDAM telah me...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	d. keruh	a. fiksi	d. berdasarkan peristiw...
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	c. Posisi kelurahan wal...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	d. keruh	a. fiksi	b. hanya angan-angan
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	c. Posisi kelurahan wal...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	d. keruh	a. fiksi	b. hanya angan-angan
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	b. Pipa PDAM telah me...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	b. bersih	a. fiksi	d. berdasarkan peristiw...
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	b. Pipa PDAM telah me...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	d. keruh	a. fiksi	c. tidak ada sumbernya
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	c. Posisi kelurahan wal...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	d. keruh	a. fiksi	d. berdasarkan peristiw...
b. 1,4,5	a. 5 Kilometer	c. Posisi kelurahan wal...	a. Warga di sebuah de...	a. banyak sumber air	a. jernih	b. non fiksi	a. berasal dari khayala...
b. 1,4,5	a. 5 Kilometer	c. Posisi kelurahan wal...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	d. keruh	b. non fiksi	a. berasal dari khayala...
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	c. Posisi kelurahan wal...	a. Warga di sebuah de...	c. berkelimpahan air	d. keruh	a. fiksi	a. berasal dari khayala...
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	c. Posisi kelurahan wal...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	d. keruh	a. fiksi	d. berdasarkan peristiw...
d. 3,4,5	b. 10 Kilometer	d. Banyak warga buang...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	b. bersih	b. non fiksi	a. berasal dari khayala...
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	c. Posisi kelurahan wal...	a. Warga di sebuah de...	c. berkelimpahan air	d. keruh	a. fiksi	a. berasal dari khayala...
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	c. Posisi kelurahan wal...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	a. jernih	a. fiksi	d. berdasarkan peristiw...
b. 1,4,5	a. 5 Kilometer	c. Posisi kelurahan wal...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	d. keruh	a. fiksi	d. berdasarkan peristiw...
b. 1,4,5	c. 15 Kilometer	c. Posisi kelurahan wal...	a. Warga di sebuah de...	b. tidak ada air	d. keruh	a. fiksi	a. berasal dari khayala...

32. Berikut yang termasuk ciri utama dari teks d. Burung Gagak dan S	33. Ciri utama dari teks c. peristiwa yang terjadi	34. Berikut yang termasuk ciri utama dari teks b. kumpulan dongeng	35. Kita lebih mudah memahami laporan berita b. meringkas	36. a. membuat herbarium	37. Mengapa bunga-bunga memiliki berbagai warna a. karena harganya mahal	38. Berdasarkan teks c. bunga yang dipetik	39. Urutan yang benar d. Bu Mala membagikan
a. Daur Siklus Air	c. peristiwa yang terjadi	c. laporan berita	b. meringkas	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	c. bunga yang ditempel	d. Bu Mala membagikan
a. Daur Siklus Air	c. peristiwa yang terjadi	b. kumpulan dongeng	a. membuat peta pikiran	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	c. bunga yang ditempel	d. Bu Mala membagikan
a. Daur Siklus Air	c. peristiwa yang terjadi	b. kumpulan dongeng	d. menulis kembali dengan kata sendiri	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	c. bunga yang ditempel	a. Bu Mala membagikan
b. Telaga Warna	c. peristiwa yang terjadi	b. kumpulan dongeng	b. meringkas	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	c. bunga yang ditempel	d. Bu Mala membagikan
c. Kancil dan Buaya	c. peristiwa yang terjadi	b. kumpulan dongeng	b. meringkas	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	c. bunga yang ditempel	d. Bu Mala membagikan
b. Telaga Warna	c. peristiwa yang terjadi	b. kumpulan dongeng	a. membuat peta pikiran	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	c. bunga yang ditempel	d. Bu Mala membagikan
c. Kancil dan Buaya	d. imajinasi	a. biografi	b. meringkas	a. membuat herbarium	d. karena berbau harum	d. bunga yang dipetik	d. Bu Mala membagikan
a. Daur Siklus Air	c. peristiwa yang terjadi	b. kumpulan dongeng	d. menulis kembali dengan kata sendiri	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	c. bunga yang ditempel	d. Bu Mala membagikan
a. Daur Siklus Air	b. khayalan penulis	b. kumpulan dongeng	b. meringkas	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	d. bunga yang dipetik	a. Bu Mala membagikan
a. Daur Siklus Air	b. khayalan penulis	c. laporan berita	d. menulis kembali dengan kata sendiri	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	d. bunga yang dipetik	a. Bu Mala membagikan
a. Daur Siklus Air	c. peristiwa yang terjadi	b. kumpulan dongeng	b. meringkas	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	d. bunga yang dipetik	b. Bu Mala membagikan
a. Daur Siklus Air	c. peristiwa yang terjadi	b. kumpulan dongeng	b. meringkas	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	d. bunga yang dipetik	b. Bu Mala membagikan
a. Daur Siklus Air	b. khayalan penulis	d. karya ilmiah	c. menulis ulang	a. membuat herbarium	a. karena harganya mahal	a. lukisan dari bunga	b. Bu Mala membagikan
a. Daur Siklus Air	c. peristiwa yang terjadi	b. kumpulan dongeng	b. meringkas	d. mencari semak-semak	b. karena bunga itu harum	c. bunga yang ditempel	c. Bu Mala membagikan
a. Daur Siklus Air	c. peristiwa yang terjadi	c. laporan berita	a. membuat peta pikiran	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	c. bunga yang ditempel	d. Bu Mala membagikan
a. Daur Siklus Air	c. peristiwa yang terjadi	b. kumpulan dongeng	b. meringkas	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	c. bunga yang ditempel	d. Bu Mala membagikan
a. Daur Siklus Air	c. peristiwa yang terjadi	a. biografi	b. meringkas	a. membuat herbarium	b. karena bunga itu harum	c. bunga yang ditempel	d. Bu Mala membagikan

Nama Lengkap	Email Address		
n buku ke siswa-Bu Mala memberi penugasan bebas sesuai kreatifitas siswa-Makale ingin mer			
Achmad Abbi	abbi88@gmail.com		
Aditya Rizki	adit5678@gmail.com		
Ahmad Ilham S	kingilham@gmail.com		
Alyaa Okta P	okta_alya@gmail.com		
Arjuna Raditya A	radit0908@gmail.com		
Axel Julian	ax3199@gmail.com		
Aurellia putri ramadhan	AurelliaPutriramadhani203@gmail.com		
Abelia Anindyta alfirza	lilin47472@gmail.com		
Chika avinsa putri	chikaputri7070@gmail.com		
Anggarda surga azzah	anggarda094@gmail.com		
Rafael dio hutama	rafagz668@gmail.com		
Talitha titis artanti	talithatit12@gmail.com		
Oren'snataneqara	orensnataneqara@gmail.com		
KHOIRIL FADLI	afiffahrezy25@gmail.com		
Chudlori (orick)	orickchudlori@gmail.com		
Aqila Melani oviana	aqilam268@gmail.com		
DIESTA FABIO CANA	sigitprastiyono5@gmail.com		

Lampiran 11 Uji Validitas, Reliabilitas, Taraf Kesukaran, Uji Beda

UJI VALIDITAS,RELIABILITAS,TARAF KESUKARAN, DAN UJI BEDA MENGGUNAKAN EXCEL

NO	NAMA	NO BUTIR																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Abelia Anindyta A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Achmad Abbi M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Aditya Rizky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	Ahmad Ilham S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Alyaa Okta P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Angganda Surya A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	Aqila Melani O	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
8	Arjuna Raditya A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
9	Aurellia Putri R	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
10	Axel Julian A	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Chelsie Zafira A	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
12	Chika Avinsa P	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
13	Chudlari	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
14	Deczha Ardyan DA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
15	Diesta Fabio C	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0
16	Dito Tegar P	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1
17	Kafka Davetta L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0
18	Lifiya Armandita	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
validitas	r tabel	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	
	r hitung	0,6691	0,519	0,1019	0,6801	0,515	0,0895	0,0089	0,5996	-0,0307	0,6185	0,3283	0,6691	0,4301	-0,0307	0,6691	0,6264	-0,2149	0,6561	0,6264	0,6443	0,5094	-0,1044	0,2148	0,5906	0,7847	0,7644	-0,1412	0,1924	0,2976	0,7131
	status	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid
	jumlah valid	23																													
reliabilitas	variansi	0,0525	0,0988	0,1389	0,0988	0,2469	0,2222	0,0988	0,2006	0,0525	0,2006	0,1389	0,0525	0,2006	0,0525	0,0525	0,0988	0,0525	0,2006	0,0988	0,2222	0,1389	0,0525	0,2222	0,2222	0,1728	0,1728	0,0525	0,1389	0,1728	0,1389
	n	39																													
	n-1	38																													
	jumlah variansi	5,8981																													
	Var total	43,361																													
	R hitung	0,8867																													
	R tabel	0,468																													
kesimpulan	Reliabel																														

31	32	33	34	35	36	37	38	39	JUMLAH	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	KELOMPOK ATAS
1	1	1	0	0	1	1	1	1	36	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	36	
1	0	1	1	0	1	1	1	1	36	
1	1	1	1	0	0	1	1	1	35	
1	1	1	1	0	1	0	0	0	34	
1	1	1	1	0	1	1	1	0	34	
1	1	1	1	0	1	1	0	1	33	
0	1	1	0	0	1	1	1	1	33	
1	1	1	0	0	0	0	1	1	32	
1	1	1	0	0	1	1	1	1	31	
1	1	0	0	0	1	1	0	1	29	
1	0	1	1	0	1	0	0	0	28	
1	1	0	0	1	1	0	0	0	27	
1	0	1	1	0	1	1	1	1	25	
1	0	1	0	0	0	0	1	1	23	
0	0	0	1	0	0	0	0	0	20	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468		
0,5773	0,6622	0,6629	0,3113	0,2603	0,5431	0,6086	0,4875	0,349		
Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid		
0,1389	0,2222	0,1728	0,2469	0,1389	0,2006	0,2377	0,2377	0,2377		
0,8333	0,6667	0,7778	0,5556	0,1667	0,7222	0,6111	0,6111	0,6111		
1	1	1	1	1	1	1	1	1		
0,8333	0,6667	0,7778	0,5556	0,1667	0,7222	0,6111	0,6111	0,6111		

Tarif Kesukaran	rata-rata	0,9444	0,8889	0,8333	0,8889	0,5556	0,6667	0,8889	0,7222	0,9444	0,7222	0,8333	0,9444	0,7222	0,9444	0,9444	0,8889	0,9444	0,7222	0,8889	0,6667	0,8333	0,9444	0,6667	0,6667	0,7778	0,7778	0,9444	0,8333	0,7778	0,8333
	skor maksimal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	tarif kesukaran	0,9444	0,8889	0,8333	0,8889	0,5556	0,6667	0,8889	0,7222	0,9444	0,7222	0,8333	0,9444	0,7222	0,9444	0,9444	0,8889	0,9444	0,7222	0,8889	0,6667	0,8333	0,9444	0,6667	0,6667	0,7778	0,7778	0,9444	0,8333	0,7778	0,8333
Daya pembeda	kriteria	mudah	mudah	mudah	mudah	sedang	sedang	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	mudah							
	BA	9	9	9	9	7	6	9	9	9	8	9	9	8	9	9	9	8	9	8	9	8	8	8	8	9	9	8	8	7	9
	BB	8	7	6	7	3	6	7	4	8	5	6	8	5	8	8	7	9	5	7	4	6	9	4	4	5	5	9	7	7	6
	JA	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
	JB	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
	D	0,11	0,22	0,33	0,22	0,44	0,00	0,22	0,56	0,11	0,33	0,33	0,11	0,33	0,11	0,11	0,22	-0,11	0,33	0,22	0,44	0,33	-0,11	0,44	0,44	0,44	0,44	-0,11	0,11	0,00	0,33
	kriteria	J	C	C	C	B	J	C	B	J	C	C	J	C	J	J	C	JS	C	C	B	C	JS	B	B	B	B	JS	J	J	C
	D=0,00-0,20=>JELEK "J"								SOAL JELEK=11																						
	D=0,20-0,40=>CUKUP "C"								SOAL CUKUP=15																						
	D=0,40-0,70=>BAIK "B"								SOAL BAIK=10																						
	D=0,70-1,00=>BAIK SEKALI"BS"								SOAL BAIK SEKALI=0																						
	D= APABILA MENDAPATKAN NEGATIF MAKA ITU ARTINYA JELEK SEKALI "JS"								SOAL JELEK SEKALI=3																						

0,8333	0,6667	0,7778	0,5556	0,1667	0,7222	0,6111	0,6111	0,6111
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0,8333	0,6667	0,7778	0,5556	0,1667	0,7222	0,6111	0,6111	0,6111
mudah	sedang	mudah	sedang	sukar	mudah	sedang	sedang	sedang
8	8	9	7	2	8	8	7	6
7	4	5	3	1	5	3	4	5
9	9	9	9	9	9	9	9	9
9	9	9	9	9	9	9	9	9
0,11	0,44	0,44	0,44	0,11	0,33	0,56	0,33	0,11
J	B	B	B	J	C	B	C	J

Lampiran 12 Data Nilai Ulangan Harian

**DATA NILAI ULANGAN HARIAN TEMA 8 SUBTEMA 1 SISWA KELAS
V SD NEGERI KALIBOGOR KABUPATEN KENDAL**

No	Nama	Bahasa Indonesia		IPA		SBDP	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
1	Agustin Kartika S	70	T	60	BT	70	T
2	Aisyah Andinia P	50	BT	60	BT	40	BT
3	Aldyara Putri A	80	T	70	T	60	BT
4	Ameylia Ananda P	60	BT	70	T	60	BT
5	Anisatu Nuraini	80	T	70	T	70	T
6	Dion Ardy R	60	BT	50	BT	70	T
7	Erza Widyachandra	50	BT	40	BT	60	BT
8	Farhan Septi Aji	40	BT	30	BT	50	BT
9	Imam Adi W	60	BT	50	BT	60	BT
10	Kanaya Tabitha R	70	T	80	T	80	T
11	Luluk Zakiyah	80	T	70	T	90	T
12	Marsela Damaiyanti	70	T	60	BT	80	T
13	Mikhaila Syifa Putri	90	T	80	T	90	T
14	Muhammad Nur Z	60	BT	50	BT	70	T
15	Nayla Cahya R	60	BT	50	BT	70	T
16	Ni'am Murtafi'ul A	80	T	90	T	80	T
17	Satria Nur Rizal	40	BT	50	BT	60	BT
18	Zuhda Aliqa Zahra	60	BT	70	T	70	T

Keterangan:**BT = Belum Tuntas****T = Tuntas**

Lampiran 13 Daftar Nama Dan Kode Kelas Penelitian

DAFTAR NAMA DAN KODE KELAS PENELITIAN
KELAS V SD NEGERI KALIBOGOR KABUPATEN KENDAL

No	Nama Siswa	Kode	Jenis Kelamin
1	Agustin Kartika Sari	P-01	P
2	Aisyah Andinia Putri	P-02	P
3	Aldyara Putri Afiani	P-03	P
4	Ameylia Ananda Putri	P-04	P
5	Anisatu Nuraini	P-05	P
6	Dion Ardy Ramadhan	P-06	L
7	Erza Widyachandra	P-07	L
8	Farhan Septi Aji	P-08	L
9	Imam Adi Wicaksono	P-09	L
10	Kanaya Tabitha Ramadhani	P-10	P
11	Luluk Zakiyah	P-11	P
12	Marsela Damaiyanti	P-12	P
13	Mikhaila Syifa Putri	P-13	P
14	Muhammad Nur Zaki	P-14	L
15	Nayla Cahya Ramadhani	P-15	P
16	Ni'am Murtafi'ul Amna	P-16	L
17	Satria Nur Rizal	P-17	L
18	Zuhda Aliqa Zahra	P-18	P

Lampiran 14 Soal Pretest

SOAL PRE-TEST

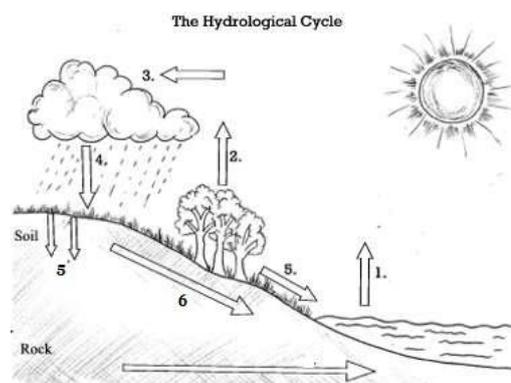
1. Walaupun air senantiasa digunakan namun tidak pernah habis karena adanya...

- a. waduk
- b. lautan
- c. siklus air
- d. hujan

2. Air sangat berfungsi bagi setiap makhluk hidup salah satunya yaitu tumbuhan, air diperlukan oleh tumbuhan untuk..

- a. tempat hidup tumbuhan
- b. membantu proses fotosintesis
- c. menyuburkan tanah
- d. memberantas hama

3. Perhatikan gambar dibawah !



Proses yang ditunjukkan oleh nomor 1 adalah proses...

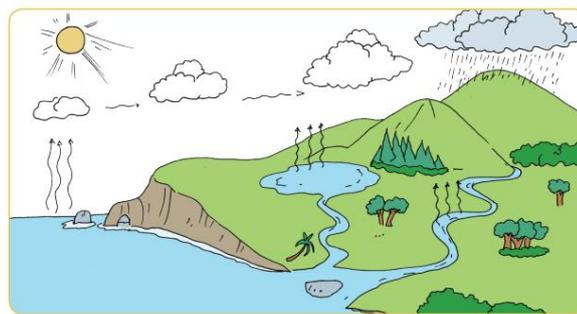
- a. kondensasi
- b. evaporasi
- c. presipitasi
- d. infiltrasi

4. Perhatikan bacaan dibawah ini!

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini !



Siklus Air

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan). Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi. Dari proses siklus air itu dapat

disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Urutan siklus air dibawah ini yang benar adalah...

- a. kondensasi-infiltrasi-evaporasi-transpirasi-presipitasi
- b. evaporasi-kondensasi-infiltrasi-presipitasi-transpirasi
- c. evaporasi-tranpirasi-kondensasi-presipitasi-infiltrasi
- d. transpirasi-evaporasi-kondenasi-infiltrasi-presitipasi

5. Dalam siklus air yang dapat merugikan kegiatan manusia adalah ketika...

- a. penguapan
- b. peresapan
- c. hujan deras
- d. pengembunan

6. Proses pengembunan dari titik titik air di udara sering disebut...

- a. kondensasi
- b. evaporasi
- c. presipitasi
- d. infiltrasi

7. Urutan nada yang disusun secara berjenjang sering disebut...

- a. birama
- b. tangga nada
- c. interval
- d. tempo

8. Tangga nada yang memiliki 7 nada pokok sering disebut tangga nada...

- a. pentatonis

b. diatonis

c. slendro

d. mayor

9. Tangga nada yang memiliki interval $1 - 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2$ adalah ...

a. minor

b. mayor

c. slendro

d. pelog

10. Lagu berikut ini yang bertangga nada minor adalah...

a. Indonesia Raya

b. Indonesia Pusaka

c. Garuda Pancasila

d. Halo Halo Bandung

11. Bunyi yang beraturan adalah pengertian dari...

a. suara

b. birama

c. nada

d. tangga nada

12. Tangga nada diatonis dibagi menjadi dua yaitu ...

a. mayor dan kromatis

b. minor dan mayor

c. mayor dan pentatonic

d. pentatonis dan kromatis

13. Perhatikan ciri-ciri berikut !

11. Bersifat riang gembira dan semangat (Mars)
12. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada la
13. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada do
14. Memiliki pola interval nada 1-1/2-1-1-1-1/2-1
15. Memiliki pola interval nada 1-1-1/2-1-1-1-1/2

Berdasarkan ciri-ciri diatas, yang termasuk ciri nada diatonic mayor adalah ...

- a. 1,3,5
- b. 2,3,4,
- c. 1,2,3
- d. 2,3,5

14. Perhatikan lagu dibawah ini !

Kampungku

do = C 3/4 Agak Cepat Syair & Lagu: A. T. Mahmud

5 . 6 | 5 . 3 | 5 . 6 | 5 0 3 | 5 . 6 | 5 . 3 | 4 . . | 4 0 0 |
 Kam - pung - ku te - pi su - ngai de - ngan ru - mah bam - bu
 6 . 7 | 6 . 4 | 6 . 7 | 6 0 4 | 6 . 7 | 6 . 7 | 5 . . | 5 0 0 |
 Kam - pung - ku te - pi su - ngai tem - pat lin - tas pro - hu
 i . 2 | i . 5 | x . x | 6 0 3 | 5 . 4 | 4 . 5 | 6 . . | 6 0 0 |
 Di sa - na mu - lai kem - hang m - sa kn - sih sa - ying
 6 . 7 | i . . | 5 . 6 | 5 . . | 4 . 5 | 6 . 7 | i . . | i 0 0 ||
 Pa - da - mu kam - pung - ku slo - lu ku - ke - nang

Sumber: Mahmud, A.T., 2008. Pustaka Nada 250 Lagu Anak-Anak. Jakarta: Penerbit PT Grasindo

Nada dasar lagu diatas adalah..

- a. mi
- b. la
- c. re
- d. do

15. Perhatikan tabel dibawah ini !

1. Indonesia Raya	4.Halo-Halo Bandung
2. Syukur	5. Maju Tak Gentar
3. Hymne Guru	6. Tanah Airku

Yang termasuk lagu dengan tangga nada mayor ditunjukan oleh nomor..

- a. 1,2,3
- b. 1,4,5
- c. 2,3,4
- d. 3,4,5

Bacalah Teks dibawah ini !

Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.

16. Berapa jauh jarak warga dengan sumber mata air bersih.....

- a. 5 Kilometer
- b. 10 Kilometer
- c. 15 Kilometer
- d. 25 Kilometer

17. Apa yang menyebabkan warga Kelurahan Waborobo kesulitan mendapatkan air bersih.....

- a. Karena rumah warga dekat dengan dengan mata air
- b. Pipa PDAM telah mengairkan air
- c. Posisi kelurahan waborobo berada di dataran Tinggi
- d. Banyak warga buang sampah sembarangan

18. Teks yang berisi cerita yang hanya berdasarkan khayalan atau rekaan disebut

....

- a. fiksi
- b. non fiksi
- c. ilmiah
- d. biografi

19. Teks bacaan tersebut termasuk teks nonfiksi sebab

- a. berasal dari khayalan
- b. hanya angan-angan saja
- c. tidak ada sumbernya
- d. berdasarkan peristiwa yang terjadi

20. Berikut yang termasuk judul teks nonfiksi adalah

- a. Daur Siklus Air
- b. Telaga Warna
- c. Kancil dan Buaya
- d. Burung Gagak dan Semut

Bacalah teks berikut!

Bunga Paling Berharga

Makale tinggal di sebuah desa yang selalu kekeringan. Hujan jarang turun di desa itu sehingga tidak banyak tetumbuhan. Jangankan bunga-bunga, semak-semak pun jarang ditemui.

Suatu hari, sebelum berakhirnya pelajaran, Bu Mala memberi seluruh siswanya masing-masing sebuah buku tulis. Buku tulis itu halaman-halaman dalamnya berwarna putih dan bersampul merah. Indah sekali.

“Buku tulis itu untuk kalian. Kalian boleh menulis apa saja di dalamnya,” kata Bu Mala.

“Saya mau menuliskan catatan harian di buku ini,” kata Nola.

“Saya mau menggambar wajah setiap orang yang saya temui,” kata Wendi yang hobi menggambar.

“Saya mau membuat herbarium,” kata Makale.

Bu Mala memandang Makale dengan penuh keheranan mendengar ucapan Makale.

“Kamu mau membuat herbarium?” tanya Bu Mala kepada Makale.

“Ya. Seorang pelancong pernah menunjukkan buku herbariumnya kepada saya. Herbarium itu sangat indah,” jawab Makakale.

“Tetapi, untuk membuat herbarium kamu akan membutuhkan banyak daun. Tahukah kamu?” tanya Bu Mala.

Makale menganggukkan kepalanya sambil berkata, “Atau bunga...”

“Di mana kamu akan mencarinya?” tanya teman-teman Makale

Makale memandang keluar jendela. Tidak tampak tanaman sama sekali.

“Saya akan mendapatkannya,” kata Makale sambil tersenyum.

Hari berganti hari. Waktu berlalu dengan cepat. Buku tulis merah milik para siswa Bu Mala telah berisi berbagai cerita, gambar, dan foto. Hanya buku tulis Makale yang masih kosong.

Pada suatu hari, sebuah awan hitam berhenti di atas desa tempat tinggal Makale. Tak lama kemudian awan hitam itu mencurahkan hujan yang sangat deras. Benih-benih tumbuhan yang terkubur di dalam tanah tandus desa itu pun tumbuh. Sepetak kebun terbentuk. Bunga-bunga merah kecil memenuhi petak kebun itu.

Makale senang. Dipetikinya sekuntum bunga merah. Hanya satu. Kemudian, ditempelkannya bunga itu di dalam buku tulis merahnya. Hari berikutnya, bunga-bunga lainnya telah layu karena terbakar matahari.

Di dalam kelas, Makale berseru dengan gembira.

“Saya sudah membuat herbarium saya, Bu Mala.”

Bu Mala membuka buku tulis merah Makale. Herbarium itu hanya satu halaman. Hanya ada satu bunga di dalamnya. Namun, bunga itu paling berharga di dunia karena hanya mekar sehari dalam setahun.

21. Bacaan diatas menceritakan tentang Makale,apa yang dilakukan Makale berdasarkan teks diatas...

- a. membuat herbarium
- b. memanen buah
- c. menyiram tanaman
- d. mencari semak-semak

22. Mengapa bunga yang ada dalam herbarium Makale disebut sebagai bunga yang paling berharga di dunia?

- a. karena harganya mahal
- b. karena bunga itu hanya mekar sehari dalam setahun
- c. karena indah
- d. karena berbau harum

Lampiran 15 Kunci Jawaban Soal Pretest

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

1. C
2. B
3. B
4. C
5. C
6. A
7. B
8. B
9. A
10. B
11. C
12. B
13. A
14. D
15. B
16. C
17. C
18. A
19. D
20. A
21. A
22. B

Lampiran 16 Soal Posttest

SOAL POST-TEST

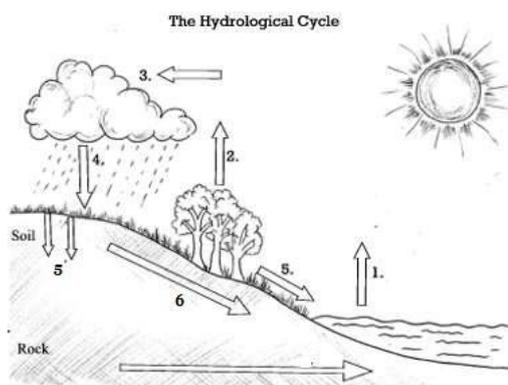
1. Air sangat berfungsi bagi setiap makhluk hidup salah satunya yaitu tumbuhan, air diperlukan oleh tumbuhan untuk..

- tempat hidup tumbuhan
- membantu proses fotosintesis
- menyuburkan tanah
- memberantas hama

2. Proses pengembunan dari titik titik air di udara sering disebut...

- kondensasi
- evaporasi
- presipitasi
- infiltrasi

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Proses yang ditunjukkan oleh nomor 1 adalah proses...

- kondensasi
- evaporasi
- presipitasi

d. infiltrasi

4. Urutan nada yang disusun secara berjenjang sering disebut...

a. birama

b. tangga nada

c. interval

d. tempo

5. Lagu berikut ini yang bertangga nada minor adalah...

a. Indonesia Raya

b. Indonesia Pusaka

c. Garuda Pancasila

d. Halo Halo Bandung

6. Perhatikan ciri-ciri berikut !

16. Bersifat riang gembira dan semangat (Mars)

17. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada la

18. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada do

19. Memiliki pola interval nada 1-1/2-1-1-1-1/2-1

20. Memiliki pola interval nada 1-1-1/2-1-1-1-1/2

Berdasarkan ciri-ciri diatas, yang termasuk ciri nada diatonic mayor adalah ...

a. 1,3,5

b. 2,3,4,

c. 1,2,3

d. 2,3,5

7. Teks yang berisi cerita yang hanya berdasarkan khayalan atau rekaan disebut

a. fiksi

- b. non fiksi
- c. ilmiah
- d. biografi

Bacalah teks dibawah ini!

Bunga Paling Berharga

Makale tinggal di sebuah desa yang selalu kekeringan. Hujan jarang turun di desa itu sehingga tidak banyak tetumbuhan. Jangankan bunga-bunga, semak-semak pun jarang ditemui.

Suatu hari, sebelum berakhirnya pelajaran, Bu Mala memberi seluruh siswanya masing-masing sebuah buku tulis. Buku tulis itu halaman-halaman dalamnya berwarna putih dan bersampul merah. Indah sekali.

“Buku tulis itu untuk kalian. Kalian boleh menulis apa saja di dalamnya,” kata Bu Mala.

“Saya mau menuliskan catatan harian di buku ini,” kata Nola.

“Saya mau menggambar wajah setiap orang yang saya temui,” kata Wendi yang hobi menggambar.

“Saya mau membuat herbarium,” kata Makale.

Bu Mala memandang Makale dengan penuh keheranan mendengar ucapan Makale.

“Kamu mau membuat herbarium?” tanya Bu Mala kepada Makale.

“Ya. Seorang pelancong pernah menunjukkan buku herbariumnya kepada saya. Herbarium itu sangat indah,” jawab Makale.

“Tetapi, untuk membuat herbarium kamu akan membutuhkan banyak daun. Tahukah kamu?” tanya Bu Mala.

Makale menganggukkan kepalanya sambil berkata, “Atau bunga...”

“Di mana kamu akan mencarinya?” tanya teman-teman Makale

Makale memandang keluar jendela. Tidak tampak tanaman sama sekali.

“Saya akan mendapatkannya,” kata Makale sambil tersenyum.

Hari berganti hari. Waktu berlalu dengan cepat. Buku tulis merah milik para siswa Bu Mala telah berisi berbagai cerita, gambar, dan foto. Hanya buku tulis Makale yang masih kosong.

Pada suatu hari, sebuah awan hitam berhenti di atas desa tempat tinggal Makale. Tak lama kemudian awan hitam itu mencurahkan hujan yang sangat deras. Benih-benih tumbuhan yang terkubur di dalam tanah tandus desa itu pun tumbuh. Sepetak kebun terbentuk. Bunga-bunga merah kecil memenuhi petak kebun itu.

Makale senang. Dipetikinya sekuntum bunga merah. Hanya satu. Kemudian, ditempelkannya bunga itu di dalam buku tulis merahnya. Hari berikutnya, bunga-bunga lainnya telah layu karena terbakar matahari.

Di dalam kelas, Makale berseru dengan gembira.

“Saya sudah membuat herbarium saya, Bu Mala.”

Bu Mala membuka buku tulis merah Makale. Herbarium itu hanya satu halaman. Hanya ada satu bunga di dalamnya. Namun, bunga itu paling berharga di dunia karena hanya mekar sehari dalam setahun.

8. Bacaan diatas menceritakan tentang Makale, apa yang dilakukan Makale berdasarkan teks diatas...

- a. membuat herbarium
- b. memanen buah
- c. menyiram tanaman
- d. mencari semak-semak

9. Mengapa bunga yang ada dalam herbarium Makale disebut sebagai bunga yang paling berharga di dunia?

- a. karena harganya mahal
- b. karena bunga itu hanya mekar sehari dalam setahun
- c. karena indah
- d. karena berbau harum

10. Walaupun air senantiasa digunakan namun tidak pernah habis karena adanya...

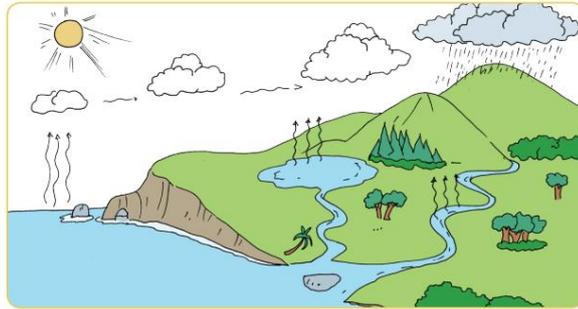
- a. waduk
- b. lautan
- c. siklus air
- d. hujan

11. Perhatikan bacaan dibawah ini

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini !



Siklus Air

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan). Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi. Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Urutan siklus air dibawah ini yang benar adalah...

- a. kondensasi-infiltrasi-evaporasi-transpirasi-presipitasi
- b. evaporasi-kondensasi-infiltrasi-presipitasi-transpirasi
- c. evaporasi-transpirasi-kondensasi-presipitasi-infiltrasi
- d. transpirasi-evaporasi-kondensasi-infiltrasi-presipitasi

12. Dalam siklus air yang dapat merugikan kegiatan manusia adalah ketika...

- a. penguapan
- b. peresapam
- c. hujan deras

d. pengembunan

13. Tangga nada yang memiliki 7 nada pokok sering disebut tangga nada...

a. pentatonis

b. diatonis

c. slendro

d. mayor

14. Tangga nada yang memiliki interval $1 - 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2$ adalah ...

a. minor

b. mayor

c. slendro

d. pelog

15. Nada dasar lagu dibawah adalah....

Kampungku

da = C 3/4 Agak Cepat

Syair & Lagu: A. T. Mahmud

5 . 6 | 5 . 3 | 5 . 6 | 5 0 3 | 5 . 6 | 5 . 3 | 4 . . | 4 0 0 |
 Kam - pung - ku te - pi su - ngai de - ngan ru - mah bam - bu
 6 . 7 | 6 . 4 | 6 . 7 | 6 0 4 | 6 . 7 | 6 . 7 | 5 . . | 5 0 0 |
 Kam - pung - ku te - pi su - ngai tem - pat lin - tas pra - hu
 i . 2 | i . 5 | 7 . 7 | 6 0 3 | 5 . 4 | 4 . 5 | 6 . . | 6 0 0 |
 Di sa - na mu - lai kem - hang m - sa ka - sih sa - yang
 6 . 7 | i . . | 5 . 6 | 5 . . | 4 . 5 | 6 . 7 | i . . | i 0 0 |
 Pa - da - mu kam - pung - ku sla - lu ku - ke - nang

Sumber: Mahmud, A.T. 2008. Pustaka Nada 230 Lagu Anak-Anak. Jakarta: Penerbit PT Grosindo

a. mi

b. la

c. re

d. do

16. Bunyi yang beraturan adalah pengertian dari...
- a. suara
 - b. birama
 - c. nada
 - d. tangga nada
17. Tangga nada diatonis dibagi menjadi dua yaitu ...
- a. mayor dan kromatis
 - b. minor dan mayor
 - c. mayor dan pentatonic
 - d. pentatonis dan kromatis
18. Teks bacaan tersebut termasuk teks nonfiksi sebab
- a. berasal dari khayalan
 - b. hanya angan-angan saja
 - c. tidak ada sumbernya
 - d. berdasarkan peristiwa yang terjadi
19. Berikut yang termasuk judul teks nonfiksi adalah
- a. Daur Siklus Air
 - b. Telaga Warna
 - c. Kancil dan Buaya
 - d. Burung Gagak dan Semut

Bacalah teks bacaan dibawah ini!

Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat

mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.

20. Berapa jauh jarak warga dengan sumber mata air bersih.....

- a. 5 Kilometer
- b. 10 Kilometer
- c. 15 Kilometer
- d. 25 Kilometer

21. Apa yang menyebabkan warga Kelurahan Waborobo kesulitan mendapatkan air bersih.....

- a. Karena rumah warga dekat dengan dengan mata air
- b. Pipa PDAM telah mengairkan air
- c. Posisi kelurahan waborobo berada di dataran Tinggi
- d. Banyak warga buang sampah sembarangan

22. Perhatikan tabel dibawah ini !

1. Indonesia Raya	4.Halo-Halo Bandung
2. Syukur	5. Maju Tak Gentar
3. Hymne Guru	6. Tanah Airku

Yang termasuk lagu dengan tangga nada mayor ditunjukan oleh nomor..

- a. 1,2,3
- b. 1,4,5
- c. 2,3,4
- d. 3,4,5

*Lampiran 17 Kunci Jawaban Soal Posttest***KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST**

1. B
2. A
3. B
4. B
5. B
6. A
7. A
8. A
9. B
10. C
11. C
12. C
13. B
14. A
15. D
16. C
17. A
18. D
19. A
20. C
21. C
22. B

Lampiran 18 Daftar Nilai Pretest & Posttest

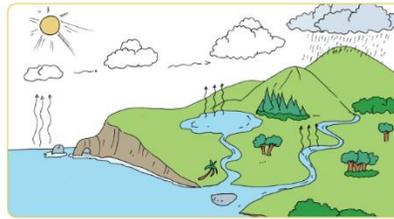
DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTTEST
KELAS V TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1
SD NEGERI KALIBOGOR

No	Nama Siswa	Kode	Pretest		Posttest	
			Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
1	Agustin Kartika Sari	P-01	68	Tidak Tuntas	91	Tuntas
2	Aisyah Andinia Putri	P-02	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
3	Aldyara Putri Afiani	P-03	77	Tuntas	86	Tuntas
4	Ameylia Ananda Putri	P-04	68	Tidak Tuntas	86	Tuntas
5	Anisatu Nuraini	P-05	77	Tuntas	82	Tuntas
6	Dion Ardy Ramadhan	P-06	68	Tidak Tuntas	91	Tuntas
7	Erza Widyachandra	P-07	36	Tidak Tuntas	96	Tuntas
8	Farhan Septi Aji	P-08	45	Tidak Tuntas	96	Tuntas
9	Imam Adi Wicaksono	P-09	64	Tidak Tuntas	86	Tuntas
10	Kanaya Tabitha Ramadhani	P-10	68	Tidak Tuntas	96	Tuntas
11	Luluk Zakiyah	P-11	77	Tuntas	96	Tuntas
12	Marsela Damaiyanti	P-12	77	Tuntas	91	Tuntas
13	Mikhaila Syifa Putri	P-13	86	Tuntas	91	Tuntas
14	Muhammad Nur Zaki	P-14	77	Tuntas	86	Tuntas
15	Nayla Cahya Ramadhani	P-15	68	Tidak Tuntas	86	Tuntas
16	Ni'am Murtafi'ul Amna	P-16	86	Tuntas	91	Tuntas
17	Satria Nur Rizal	P-17	45	Tidak Tuntas	82	Tuntas
18	Zuhda Aliqa Zahra	P-18	50	Tidak Tuntas	91	Tuntas
	Jumlah		1.187		1.584	
	Rata-rata		66		88	
	Tuntas		7		17	

	Tidak Tuntas	11		1	
	Nilai Tertinggi	86		96	
	Nilai Terendah	36		60	

Peningkatan Pemahaman Siswa Ditinjau Dari Indikator Pemahaman yang Terdapat Pada Soal Pre-Test dan Post-Test

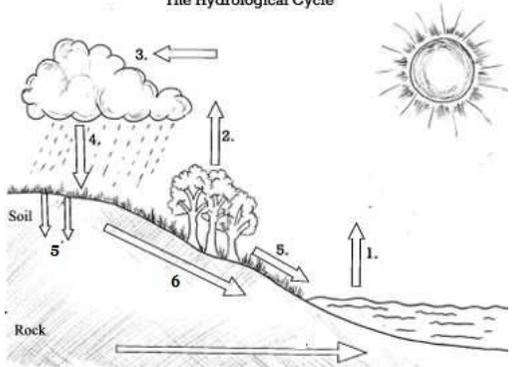
Indikator	Muatan	Bunyi Soal	Presentase Siswa Yang Menjawab Benar
Menginterpretasikan	IPA	<p>4. Perhatikan bacaan dibawah ini! Siklus Air</p> <p>Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.</p> <p>Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini !</p>	<p>4. Pre-test= 9 siswa (50%) Post-test= 18 siswa(100%)</p>



Siklus Air

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan). Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi. Dari

		<p>proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.</p> <p>Urutan siklus air dibawah ini yang benar adalah...</p> <p>a. kondensasi-infiltrasi-evaporasi-transpirasi-presipitasi</p> <p>b. evaporasi-kondensasi-infiltrasi-presipitasi-transpirasi</p> <p>c. evaporasi-tranpirasi-kondensasi-presipitasi-infiltrasi</p> <p>d. transpirasi-evaporasi-kondenasi-infiltrasi-presitipasi</p>	
Memberikan contoh	IPA,SBDP,Bahasa Indonesia	<p>2. Air sangat befungsi bagi setiap makhluk hidup salah satunya yaitu tumbuhan, air diperlukan oleh tumbuhan untuk..</p> <p>a. tempat hidup tumbuhan</p> <p>b. membantu proses fotosintesis</p> <p>c. menyuburkan tanah</p> <p>d. memberantas hama</p> <p>3. Perhatikan gambar dibawah !</p>	<p>2. Pre-test= 7 siswa (38,88%) Post-test= 18 siswa (100%)</p> <p>5. Pre-test= 12 siswa(66,66%) Post-test= 17 siswa(94,44%)</p> <p>9. Pre-test= 4 siswa (22,22%) Post-test= 9 siswa (50%)</p>

		<p style="text-align: center;">The Hydrological Cycle</p>  <p>Proses yang ditunjukkan oleh nomor 1 adalah proses...</p> <ol style="list-style-type: none"> kondensasi evaporasi presipitasi infiltrasi <p>5. Dalam siklus air yang dapat merugikan kegiatan manusia adalah ketika...</p> <ol style="list-style-type: none"> penguapan peresapam hujan deras 	<p>10. Pre-test= 14 siswa (77,77%) Post-test= 17 siswa (94,44%)</p> <p>20. Pre-test= 11 siswa (61,11%) Post-test= 14 siswa(77,77%)</p>
--	--	--	--

		<p>d. pengembunan</p> <p>9. Tangga nada yang memiliki interval $1 - 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2$ adalah ...</p> <p>a. minor</p> <p>b. mayor</p> <p>c. slendro</p> <p>d. pelog</p> <p>10. Lagu berikut ini yang bertangga nada minor adalah...</p> <p>a. Indonesia Raya</p> <p>b. Indonesia Pusaka</p> <p>c. Garuda Pancasila</p> <p>d. Halo Halo Bandung</p> <p>20. Berikut yang termasuk judul teks nonfiksi adalah</p> <p>a. Daur Siklus Air</p> <p>b. Telaga Warna</p> <p>c. Kancil dan Buaya</p> <p>d. Burung Gagak dan Semut</p>	
Mengklasifikasikan	SBDP	12. Tangga nada diatonis dibagi menjadi dua yaitu ...	12. Pre-test= 16 siswa (88,88%)

		<p>a. mayor dan kromatis</p> <p>b. minor dan mayor</p> <p>c. mayor dan pentatonic</p> <p>d. pentatonis dan kromatis</p> <p>13. Perhatikan ciri-ciri berikut !</p> <p>21. Bersifat riang gembira dan semangat (Mars)</p> <p>22. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada la</p> <p>23. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada do</p> <p>24. Memiliki pola interval nada 1-1/2-1-1-1-1/2-1</p> <p>25. Memiliki pola interval nada 1-1-1/2-1-1-1-1/2</p> <p>Berdasarkan ciri-ciri diatas, yang termasuk ciri nada diatonic mayor adalah ...</p> <p>a. 1,3,5</p> <p>b. 2,3,4,</p> <p>c. 1,2,3</p>	<p>Post-test= 18 siswa (100%)</p> <p>13. Pre-test= 15 siswa(83,33%) Post-test= 17 siswa(94,44%)</p> <p>15. Pre-test= 11 siswa(61,11%) Post-test= 17 siswa(94,44%)</p>
--	--	---	---

		<p>d. 2,3,5</p> <p>15. Perhatikan tabel dibawah ini !</p> <table border="1"> <tr> <td>1. Indonesia Raya</td> <td>4.Halo-Halo Bandung</td> </tr> <tr> <td>2. Syukur</td> <td>5. Maju Tak Gentar</td> </tr> <tr> <td>3. Hymne Guru</td> <td>6. Tanah Airku</td> </tr> </table> <p>Yang termasuk lagu dengan tangga nada mayor ditunjukkan oleh nomor..</p> <p>a. 1,2,3</p> <p>b. 1,4,5</p> <p>c. 2,3,4</p> <p>d. 3,4,5</p>	1. Indonesia Raya	4.Halo-Halo Bandung	2. Syukur	5. Maju Tak Gentar	3. Hymne Guru	6. Tanah Airku	
1. Indonesia Raya	4.Halo-Halo Bandung								
2. Syukur	5. Maju Tak Gentar								
3. Hymne Guru	6. Tanah Airku								
Merangkum	Bahasa Indonesia	<p>Bacalah teks berikut!</p> <p>Bunga Paling Berharga</p> <p>Makale tinggal di sebuah desa yang selalu kekeringan. Hujan jarang turun di desa itu sehingga tidak banyak tetumbuhan. Jangankan bunga-bunga, semak-semak pun jarang ditemui. Suatu hari, sebelum berakhirnya pelajaran, Bu Mala memberi seluruh</p>	<p>21. Pre-test= 15 siswa (83,33%)</p> <p>Post-test= 18 siswa (100%)</p>						

	<p>siswanya masing-masing sebuah buku tulis. Buku tulis itu halaman-halaman dalamnya berwarna putih dan bersampul merah. Indah sekali.</p> <p>“Buku tulis itu untuk kalian. Kalian boleh menulis apa saja di dalamnya,” kata Bu Mala.</p> <p>“Saya mau menuliskan catatan harian di buku ini,” kata Nola.</p> <p>“Saya mau menggambar wajah setiap orang yang saya temui,” kata Wendi yang hobi menggambar.</p> <p>“Saya mau membuat herbarium,” kata Makale.</p> <p>Bu Mala memandang Makale dengan penuh keheranan mendengar ucapan Makale.</p> <p>“Kamu mau membuat herbarium?” tanya Bu Mala kepada Makale.</p> <p>“Ya. Seorang pelancong pernah menunjukkan buku herbariumnya kepada saya. Herbarium itu sangat indah,” jawab Makale.</p> <p>“Tetapi, untuk membuat herbarium kamu akan membutuhkan banyak daun. Tahukah kamu?” tanya Bu Mala.</p> <p>Makale menganggukkan kepalanya sambil berkata, “Atau bunga...”</p> <p>“Di mana kamu akan mencarinya?” tanya teman-teman Makale</p>	
--	---	--

		<p>Makale memandang keluar jendela. Tidak tampak tanaman sama sekali.</p> <p>“Saya akan mendapatkannya,” kata Makale sambil tersenyum.</p> <p>Hari berganti hari. Waktu berlalu dengan cepat. Buku tulis merah milik para siswa Bu Mala telah berisi berbagai cerita, gambar, dan foto. Hanya buku tulis Makale yang masih kosong.</p> <p>Pada suatu hari, sebuah awan hitam berhenti di atas desa tempat tinggal Makale. Tak lama kemudian awan hitam itu mencurahkan hujan yang sangat deras. Benih-benih tumbuhan yang terkubur di dalam tanah tandus desa itu pun tumbuh. Sepetak kebun terbentuk. Bunga-bunga merah kecil memenuhi petak kebun itu.</p> <p>Makale senang. Dipetiknya sekuntum bunga merah. Hanya satu. Kemudian, ditempelkannya bunga itu di dalam buku tulis merahnya.</p> <p>Hari berikutnya, bunga-bunga lainnya telah layu karena terbakar matahari.</p> <p>Di dalam kelas, Makale berseru dengan gembira.</p> <p>“Saya sudah membuat herbarium saya, Bu Mala.”</p> <p>Bu Mala membuka buku tulis merah Makale. Herbarium itu hanya satu</p>	
--	--	---	--

		<p>halaman. Hanya ada satu bunga di dalamnya. Namun, bunga itu paling berharga di dunia karena hanya mekar sehari dalam setahun.</p> <p>21. Bacaan diatas menceritakan tentang Makale,apa yang dilakukan Makale berdasarkan teks diatas...</p> <p>a. membuat herbarium b. memanen buah c. menyiram tanaman d. mencari semak-semak</p>	
Menyimpulkan	Bahasa Indonesia	<p>Bacalah Teks dibawah ini !</p> <p>Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.</p> <p>Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan</p>	<p>16. pre-test= 17 siswa (94,44%) Post-test= 17 siswa (94,44%)</p> <p>17. Pre-test= 17 siswa(94,44%) Post-test= 18 siswa(100%)</p> <p>22. Pre-test= 13 siswa(72,22%) Post-test= 17 siswa(94,44%)</p>

		<p>air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.</p> <p>16. Berapa jauh jarak warga dengan sumber mata air bersih.....</p> <p>a. 5 Kilometer b. 10 Kilometer c. 15 Kilometer d. 25 Kilometer</p> <p>17. Apa yang menyebabkan warga Kelurahan Waborobo kesulitan mendapatkan air bersih.....</p> <p>a. Karena rumah warga dekat dengan dengan mata air b. Pipa PDAM telah mengairkan air c. Posisi kelurahan waborobo berada di dataran Tinggi d. Banyak warga buang sampah sembarangan</p> <p>22. Mengapa bunga yang ada dalam herbarium Makale disebut sebagai bunga yang paling berharga di dunia?</p> <p>a. karena harganya mahal b. karena bunga itu hanya mekar sehari dalam setahun c. karena indah d. karena berbau harum</p>	
Membandingkan	SBDP	<p>13. Perhatikan ciri-ciri berikut !</p> <p>6. Bersifat riang gembira dan semangat (Mars)</p> <p>7. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada la</p> <p>8. Biasanya diawali dan diakhiri dari nada do</p>	<p>13. Pre-test= 15 siswa(83,33%) Post-test= 17 siswa(94,44%)</p> <p>15. Pre-test= 11 siswa(61,11%)</p>

		<p>9. Memiliki pola interval nada 1-1/2-1-1-1-1/2-1</p> <p>10. Memiliki pola interval nada 1-1-1/2-1-1-1-1/2</p> <p>Berdasarkan ciri-ciri diatas, yang termasuk ciri nada diatonic mayor adalah ...</p> <p>a. 1,3,5</p> <p>b. 2,3,4,</p> <p>c. 1,2,3</p> <p>d. 2,3,5</p> <p>15. Perhatikan tabel dibawah ini !</p> <table border="1" data-bbox="878 815 1554 1023"> <tr> <td>1. Indonesia Raya</td> <td>4.Halo-Halo Bandung</td> </tr> <tr> <td>2. Syukur</td> <td>5. Maju Tak Gentar</td> </tr> <tr> <td>3. Hymne Guru</td> <td>6. Tanah Airku</td> </tr> </table> <p>Yang termasuk lagu dengan tangga nada mayor ditunjukkan oleh nomor..</p> <p>a. 1,2,3</p> <p>b. 1,4,5</p>	1. Indonesia Raya	4.Halo-Halo Bandung	2. Syukur	5. Maju Tak Gentar	3. Hymne Guru	6. Tanah Airku	<p>Post-test= 17 siswa (94,44%)</p>
1. Indonesia Raya	4.Halo-Halo Bandung								
2. Syukur	5. Maju Tak Gentar								
3. Hymne Guru	6. Tanah Airku								

		c. 2,3,4 d. 3,4,5	
Menjelaskan	IPA,SBDP, Bahasa Indonesia	<p>1. Walaupun air senantiasa digunakan namun tidak pernah habis karena adanya...</p> <p>a. waduk</p> <p>b. lautan</p> <p>c. siklus air</p> <p>d. hujan</p> <p>6. Proses pengembunan dari titik titik air di udara sering disebut...</p> <p>a. kondensasi</p> <p>b. evaporasi</p> <p>c. presipitasi</p> <p>d. infiltrasi</p> <p>7. Urutan nada yang disusun secara berjenjang sering disebut...</p> <p>a. birama</p>	<p>1. pre-test= 16 siswa(88,88%) Post-test= 18 siswa(100%)</p> <p>6.Pre-test=9 siswa(50%) Post-test)= 15 siswa(83,33%)</p> <p>7.pre-test= 16 siswa(88,88%) Post-test= 18 siswa(100%)</p> <p>8.pre-test= 11 siswa(61,11%) Post-test= 17 siswa(94,44%)</p> <p>11.pre-test= 6 siswa(33,33%) Post-test= 15 siswa(61,11%)</p>

		<p>b. tangga nada</p> <p>c. interval</p> <p>d. tempo</p> <p>8. Tangga nada yang memiliki 7 nada pokok sering disebut tangga nada...</p> <p>a. pentatonis</p> <p>b. diatonis</p> <p>c. slendro</p> <p>d. mayor</p> <p>11. Bunyi yang beraturan adalah pengertian dari...</p> <p>a. suara</p> <p>b. birama</p> <p>c. nada</p> <p>d. tangga nada</p> <p>14. Perhatikan lagu dibawah ini !</p>	<p>14.pre-test= 11 siswa(61,11%) Post-test= 17 siswa(94,44%)</p> <p>18.pre-test= 15 siswa(61,11%) Post-test= 18 siswa(100%)</p> <p>19.pre-test= 13 siswa(72,22%) Post-test= 17 siswa(94,44%)</p>
--	--	--	--

Kampungku

do = C 3/4 Agak Cepat

Syair & Lagu: A. T. Mahmud

5 . 6 | 5 . 3 | 5 . 6 | 5 0 3 | 5 . 6 | 5 . 3 | 4 . . | 4 0 0 |
Kam - pung - ku te - pi su - ngai de - ngan ru - mah bam - bu
6 . 7 | 6 . 4 | 6 . 7 | 6 0 4 | 6 . 7 | 6 . 7 | 5 . . | 5 0 0 |
Kam - pung - ku te - pi su - ngai tem - pat lin - tas pra - hu
i . 2 | i . 5 | 7 . 7 | 6 0 3 | 5 . 4 | 4 . 5 | 6 . . | 6 0 0 |
Di sa - na mi - ni kem - hang ra - sa ka - sih sa - yang
6 . 7 | i . . | 5 . 6 | 5 . . | 4 . 5 | 6 . 7 | i . . | i 0 0 ||
Pa - da - mu kam - pung - ku sla - lu ku - ke - nang

Sumber: Mahmud, A.T. 2008. *Pustaka Nada 230 Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo

Nada dasar lagu diatas adalah..

- a. mi
- b. la
- c. re
- d. do

18. Teks yang berisi cerita yang hanya berdasarkan khayalan atau rekaan disebut

- a. fiksi
- b. non fiksi
- c. ilmiah
- d. biografi

19. Teks bacaan tersebut termasuk teks nonfiksi sebab

- a. berasal dari khayalan
- b. hanya angan-angan saja

		c. tidak ada sumbernya d. berdasarkan peristiwa yang terjadi	
--	--	---	--

Lampiran 20 Uji Normalitas Pretest (Excel)

UJI NORMALITAS PRETEST
(Dengan Menggunakan Ms.Excel)

Hipotesis:

H_0 diterima apabila $L_0 < L_{tabel}$

H_a ditolak apabila $L_0 \geq L_{tabel}$

No	Kode	X_i	X_{i2}	Z_i	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	P-7	36	1296	-2,02347	0,021512	0,055556	0,034043
2	P-8	45	2025	-1,4153	0,07849	0,166667	0,088177
3	P-17	45	2025	-1,4153	0,07849	0,166667	0,088177
4	P-2	50	2500	-1,07743	0,140643	0,277778	0,137135
5	P-18	50	2500	-1,07743	0,140643	0,277778	0,137135
6	P-9	64	4096	-0,13139	0,447732	0,333333	0,114398
7	P-1	68	4624	0,138903	0,555236	0,611111	0,055875
8	P-4	68	4624	0,138903	0,555236	0,611111	0,055875
9	P-6	68	4624	0,138903	0,555236	0,611111	0,055875
10	P-10	68	4624	0,138903	0,555236	0,611111	0,055875
11	P-15	68	4624	0,138903	0,555236	0,611111	0,055875
12	P-3	77	5929	0,747071	0,77249	0,888889	0,116399
13	P-5	77	5929	0,747071	0,77249	0,888889	0,116399
14	P-11	77	5929	0,747071	0,77249	0,888889	0,116399
15	P-12	77	5929	0,747071	0,77249	0,888889	0,116399
16	P-14	77	5929	0,747071	0,77249	0,888889	0,116399
17	P-13	86	7396	1,355239	0,912329	1	0,087671
18	P-16	86	7396	1,355239	0,912329	1	0,087671
jumlah		1187	81999				
Rata-rata		66					
Simpangan baku		14,80					
lo		0,14					
l tabel		0,20					

Kesimpulan :

Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,14 < 0,20$ maka H_0 diterima.

Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 21 Perhitungan Manual Uji Normalitas Pretest

PERHITUNGAN MANUAL UJI NORMALITAS SAMPEL PRE-TEST

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah:

1. Menetapkan Hipotesis

H_0 = Sampel berasal dari data berdistribusi normal

H_a = Sampel berasal dari data berdistribusi tidak normal

2. Menetapkan nilai alfa ($\alpha = 5\%$)

3. Mencari nilai-nilai

X_i	X_i^2	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
-------	---------	-------	----------	----------	-------------------

$$n = 18$$

$$\sum X_i = 1187$$

$$\sum X_i^2 = 81.999$$

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1187}{18} = 65,944 = 66$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(18)(81.999) - (1187)^2}{18(17)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(18)(81.999) - (1187)^2}{18(17)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1.475.982 - 1.408.969}{306}}$$

$$= \sqrt{\frac{67.013}{306}}$$

$$=$$

$$= \sqrt{219}$$

$$= 14,80$$

Karena \bar{x} dan S sudah diketahui maka Z_i dapat dicari dengan:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$$

Contoh: $i=1$

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{S} = \frac{36-66}{14,80} = -2,03$$

Contoh: $i=1$

$Z_i = -2,03$ pada tabel distribusi normal baku = 0,4788

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4788 = 0,0212$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{18} = 0,055$$

4. Mencari L maksimal dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ (lihat tabel)

$$L_{\text{maksimal}} = 0,137135 = 0,14$$

5. Menentukan DK

$$L_{0,05;18} = 0,200$$

6. Kesimpulan

Karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,14 < 0,20$ maka H_0 diterima.

Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 22 Uji Normalitas Posttest (Excel)

UJI NORMALITAS POSTTEST
(Dengan Menggunakan Ms.Excel)

Hipotesis:

H_0 = sampel berasal dari data berdistribusi normal

H_a = sampel berasal dari data berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima apabila $L_0 < L_{tabel}$

H_a ditolak apabila $L_0 \geq L_{tabel}$

No	Kode	X_i	X_i^2	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	P-2	60	3600	-3,35228	0,000401	0,055556	0,055155
2	P-5	82	6724	-0,71835	0,236272	0,166667	0,069605
3	P-17	82	6724	-0,71835	0,236272	0,166667	0,069605
4	P-3	86	7396	-0,23945	0,405379	0,444444	0,039066
5	P-4	86	7396	-0,23945	0,405379	0,444444	0,039066
6	P-9	86	7396	-0,23945	0,405379	0,444444	0,039066
7	P-14	86	7396	-0,23945	0,405379	0,444444	0,039066
8	P-15	86	7396	-0,23945	0,405379	0,444444	0,039066
9	P-1	91	8281	0,359173	0,640267	0,777778	0,137511
10	P-6	91	8281	0,359173	0,640267	0,777778	0,137511
11	P-12	91	8281	0,359173	0,640267	0,777778	0,137511
12	P-13	91	8281	0,359173	0,640267	0,777778	0,137511
13	P-16	91	8281	0,359173	0,640267	0,777778	0,137511
14	P-18	91	8281	0,359173	0,640267	0,777778	0,137511
15	P-7	96	9216	0,957794	0,830917	1	0,169083
16	P-8	96	9216	0,957794	0,830917	1	0,169083
17	P-10	96	9216	0,957794	0,830917	1	0,169083
18	P-11	96	9216	0,957794	0,830917	1	0,169083
jumlah		1584	140578				
rata-rata		88	Kesimpulan: Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,17 < 0,20$ maka H_0 diterima. Jadi, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.				
simpangan baku		8,35					
L_0		0,17					
L_{tabel}		0,2					

Lampiran 23 Perhitungan Manual Uji Normalitas Posttest

PERHITUNGAN MANUAL UJI NORMALITAS SAMPEL POST-TEST

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah:

7. Menetapkan Hipotesis

H_0 = Sampel berasal dari data berdistribusi normal

H_a = Sampel berasal dari data berdistribusi tidak normal

8. Menetapkan nilai alfa ($\alpha = 5\%$)

9. Mencari nilai-nilai

X_i	X_i^2	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
-------	---------	-------	----------	----------	-------------------

$$n = 18$$

$$\sum X_i = 1584$$

$$\sum X_i^2 = 140.578$$

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1584}{18} = 88$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(18)(140.578) - (1584)^2}{18(17)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(18)(140.578) - (1584)^2}{18(17)}}$$

$$= \sqrt{\frac{2.530.404 - 2.509.056}{306}}$$

$$= \sqrt{\frac{21348}{306}}$$

$$= \sqrt{69,8}$$

$$= 8,35$$

Karena \bar{x} dan S sudah diketahui maka Z_i dapat dicari dengan:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$$

Contoh: $i=1$

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{S} = \frac{60 - 88}{8,35} = -3,35$$

Contoh: $i=1$

$Z_i = -3,35$ pada tabel distribusi normal baku = 0,4996

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4996 = 0,0004$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{18} = 0,055$$

10. Mencari L maksimal dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ (lihat tabel)

$$L_{\text{maksimal}} = 0,17$$

11. Menentukan DK

$$L_{0,05;18} = 0,200$$

12. Kesimpulan

Karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,17 < 0,20$ maka H_0 diterima.

Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 24 Uji-T (Excel)

UJI t
PRETEST DAN POSTTEST
(Dengan Menggunakan Ms.Excel)

No	Kode	Pretest	Postest	D	D ²
1	P-1	68	91	-23	529
2	P-2	50	60	-10	100
3	P-3	77	86	-9	81
4	P-4	68	86	-18	324
5	P-5	77	82	-5	25
6	P-6	68	91	-23	529
7	P-7	36	96	-60	3600
8	P-8	45	96	-51	2601
9	P-9	64	86	-22	484
10	P-10	68	96	-28	784
11	P-11	77	96	-19	361
12	P-12	77	91	-14	196
13	P-13	86	91	-5	25
14	P-14	77	86	-9	81
15	P-15	68	86	-18	324
16	P-16	86	91	-5	25
17	P-17	45	82	-37	1369
18	P-18	50	91	-41	1681
Jumlah				-397	13119
N-1		17			
Jumlah D ²		13119			
Jumlah d yang dikuadratkan		157609			
S		16,0201			
T _{hitung}		5,84102			
T _{tabel}		2,11			

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 5,84102 sedangkan t_{tabel} dengan $db = N-1 = 18-1=17$, dan taraf signifikan 0,025 sebesar 2,110

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,84102 > 2,11$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa rata-rata hasil belajar Post-test=86 lebih besar daripada rata-rata hasil belajar pre-test 66. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Quizizz* berpengaruh terhadap pemahaman siswa kelas V SD Negeri Kalibogor Kabupaten Kendal.

Lampiran 25 Perhitungan Manual Uji-T

PERHITUNGAN MANUAL UJI t

1. Hipotesis yang digunakan yaitu:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*)

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*)

2. Rumus uji t yang digunakan:

$$s = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}}$$

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$n-1$ = jumlah siswa - 1

$\sum D^2$ = jumlah selisih dikuadratkan

n = jumlah siswa

s = standar deviasi

t = uji paired

$\sum D$ = jumlah selisih $x_1 - x_2$

3. Kriteria pengujian

“Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak” sebaliknya “Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima”. Untuk melihat harga t_{tabel} dapat digunakan

$db = n-1$ taraf sigifikan $\frac{\alpha}{2} = \frac{0,5}{2} = 0,025$

4. Perhitungan

Berdasarkan lampiran diperoleh nilai-nilai berikut:

Diketahui: $n = 18$

$$s = 16,02011$$

$$\sqrt{n} = 4,2426$$

$$\sum D = -397$$

Ditanya : t_{hitung} ?

Dijawab :

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{\frac{-397}{18}}{\frac{16,02011}{4,2426}}$$

$$t = 5,84102$$

5. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 5,84102 sedangkan t_{tabel} dengan $db = N - 1 = 18 - 1 = 17$, dan taraf signifikan 0,025 sebesar 2,110. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,84102 > 2,11$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa rata-rata hasil belajar *Post-test* = 86 lebih besar daripada rata-rata hasil belajar *pre-test* 66. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media Quizizz berpengaruh terhadap pemahaman siswa kelas V SD Negeri Kalibogor Kabupaten Kendal.

Lampiran 26 Daftar Harga Kritik Produk Momen

DAFTAR HARGA KRITIK PRODUK MOMEN**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Lampiran 27 Nilai Kritis

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

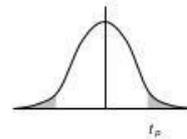
Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Lampiran 28 Sebaran T-Student

Distribusi t-student

Sebaran t-Student

Nilai persentil untuk distribusi t (dua arah)
 $v = dk$
 Bilangan dalam badan tabel menyatakan nilai t_p pada nilai $\alpha/2$



v	t												
	0.9	0.8	0.7	0.6	0.5	0.4	0.3	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.158	0.325	0.510	0.727	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	0.142	0.289	0.445	0.617	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	0.137	0.277	0.424	0.584	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	0.134	0.271	0.414	0.569	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	0.132	0.267	0.408	0.559	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	0.131	0.265	0.404	0.553	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	0.130	0.263	0.402	0.549	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	0.130	0.262	0.399	0.546	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	0.129	0.261	0.398	0.543	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	0.129	0.260	0.397	0.542	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	0.129	0.260	0.396	0.540	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	0.128	0.259	0.395	0.539	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	0.128	0.259	0.394	0.538	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	0.128	0.258	0.393	0.537	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	0.128	0.258	0.393	0.536	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	0.128	0.258	0.392	0.535	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	0.128	0.257	0.392	0.534	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	0.127	0.257	0.392	0.534	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	0.127	0.257	0.391	0.533	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	0.127	0.257	0.391	0.533	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	0.127	0.257	0.391	0.532	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	0.127	0.256	0.390	0.532	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	0.127	0.256	0.390	0.532	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	0.127	0.256	0.390	0.531	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	0.127	0.256	0.390	0.531	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	0.127	0.256	0.390	0.531	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	0.127	0.256	0.389	0.531	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	0.127	0.256	0.389	0.530	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	0.127	0.256	0.389	0.530	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	0.127	0.256	0.389	0.530	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	0.126	0.255	0.388	0.529	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	0.126	0.254	0.387	0.527	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	0.126	0.254	0.386	0.526	0.677	0.845	1.041	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.373
∞	2.581	2.330	1.962	1.646	1.282	1.282	1.282	1.282	0.842	0.675	0.525	0.253	0.126

Lampiran 29 Uji Ketuntasan Pretest

**UJI KETUNTASAN BELAJAR INDIVIDU DAN KLASIKAL PRE-TEST
TEMA 8 SUBTEMA 1 KELAS V**

SD NEGERI KALIBOGOR

NO	Kode	Pretest		
		Nilai	Presentase	Kriteria
1	P-01	68	68%	Tidak tuntas
2	P-02	50	50%	Tidak tuntas
3	P-03	77	77%	Tuntas
4	P-04	68	68%	Tidak tuntas
5	P-05	77	77%	Tuntas
6	P-06	68	68%	Tidak tuntas
7	P-07	36	36%	Tidak tuntas
8	P-08	45	45%	Tidak tuntas
9	P-09	64	64%	Tidak tuntas
10	P-10	68	68%	Tidak tuntas
11	P-11	77	77%	Tuntas
12	P-12	77	77%	Tuntas
13	P-13	86	86%	Tuntas
14	P-14	77	77%	Tuntas
15	P-15	68	68%	Tidak tuntas
16	P-16	86	86%	Tuntas
17	P-17	45	45%	Tidak tuntas
18	P-18	50	50%	Tidak tuntas
Jumlah		1.187		
Rata-rata		66		
Tuntas (%)		38,88%		
Tidak Tuntas (%)		61,11%		
Nilai Tertinggi		86		
Nilai Terendah		36		

Lampiran 30 Perhitungan Manual Uji Ketuntasan Belajar

**PERHITUNGAN MANUAL UJI KETUNTASAN BELAJAR
INDIVIDUAL DAN KALKULASI NILAI PRE-TEST**

1. Uji ketuntasan belajar individual *Pre-test*

Contoh siswa dengan nomor presensi satu yang mendapatkan nilai 68.

Rumus persentasenya yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{KBI} &= \frac{\text{nilai yang diperoleh siswa}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{68}{100} \times 100\% \\
 &= 0,68 \times 100\% \\
 &= 68\%
 \end{aligned}$$

Ketuntasan belajar individual siswa bisa dinyatakan tercapai apabila siswa tersebut telah menguasai sekurang-kurangnya 75% mengenai materi setiap satuan bahasan yang sudah diajarkan. Artinya siswa dengan nomor presensi satu dinyatakan belum tuntas.

2. Uji ketuntasan belajar klasikal *Pre-test*

Jumlah siswa yang tuntas ada 7

Rumus persentasenya yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{KBK} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{18} \times 100\% \\
 &= 0,38888 \times 100\% \\
 &= 38,88\%
 \end{aligned}$$

Ketuntasan belajar klasikal bisa dinyatakan tercapai apabila ada $\geq 75\%$ siswa tuntas dalam pembelajaran. Maka hasil ketuntasan *pre-test* sebesar 38,88% dapat disimpulkan bahwa belum memenuhi ketuntasan belajar klasikal.

Lampiran 31 Uji Ketuntasan Posttest

**UJI KETUNTASAN BELAJAR INDIVIDU DAN KLASIKAL POST-TEST
TEMA 8 SUBTEMA 1 KELAS V**

SD NEGERI KALIBOGOR

NO	Kode	Pretest		
		Nilai	Presentase	Kriteria
1	P-01	91	91%	Tuntas
2	P-02	60	60%	Tidak tuntas
3	P-03	86	86%	Tuntas
4	P-04	86	86%	Tuntas
5	P-05	82	82%	Tuntas
6	P-06	91	91%	Tuntas
7	P-07	96	96%	Tuntas
8	P-08	96	96%	Tuntas
9	P-09	86	86%	Tuntas
10	P-10	96	96%	Tuntas
11	P-11	96	96%	Tuntas
12	P-12	91	91%	Tuntas
13	P-13	91	91%	Tuntas
14	P-14	86	86%	Tuntas
15	P-15	86	86%	Tuntas
16	P-16	91	91%	Tuntas
17	P-17	82	82%	Tuntas
18	P-18	91	91%	Tuntas
Jumlah		1.584		
Rata-rata		88		
Tuntas (%)		94,44%		
Tidak Tuntas (%)		5,56%		
Nilai Tertinggi		96		
Nilai Terendah		60		

Lampiran 32 Perhitungan Manual Uji Ketuntasan Posttest

**PERHITUNGAN MANUAL UJI KETUNTASAN BELAJAR
INDIVIDUAL DAN KALKSIKAL NILAI POST-TEST**

3. Uji ketuntasan belajar individual *Post-test*

Contoh siswa dengan nomor presensi satu yang mendapatkan nilai 91.

Rumus persentasenya yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{KBI} &= \frac{\text{nilai yang diperoleh siswa}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{91}{100} \times 100\% \\
 &= 0,91 \times 100\% \\
 &= 91\%
 \end{aligned}$$

Ketuntasan belajar individual siswa bisa dinyatakan tercapai apabila siswa tersebut telah menguasai sekurang-kurangnya 75% mengenai materi setiap satuan bahasan yang sudah diajarkan. Artinya siswa dengan nomor presensi satu dinyatakan sudah tuntas.

4. Uji ketuntasan belajar klasikal *Post-test*

Jumlah siswa yang tuntas ada 7

Rumus persentasenya yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{KBK} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{18} \times 100\% \\
 &= 0,94444 \times 100\% \\
 &= 94,44\%
 \end{aligned}$$

Ketuntasan belajar klasikal bisa dinyatakan tercapai apabila ada $\geq 75\%$ siswa tuntas dalam pembelajaran. Maka hasil ketuntasan *post-test* sebesar 94,44% dapat disimpulkan bahwa sudah memenuhi ketuntasan belajar klasikal.

Lampiran 33 Kriteria Penilaian

KRITERIA PENILAIAN

1. Lembar Penilaian Pengetahuan

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Mampu mengidentifikasi peristiwa pada bacaan (Bahasa Indonesia)	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan benar tanpa bantuan guru.	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menyebutkan beberapa peristiwa dalam bacaan dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan peristiwa dalam bacaan.
Mampu mengidentifikasi informasi tentang siklus air (IPA)	Mampu mengidentifikasi informasi tentang siklus air dengan tepat tanpa bantuan guru.	Mampu mengidentifikasi informasi tentang siklus air dengan sedikit bantuan guru.	Mampu mengidentifikasi informasi tentang siklus air dengan bantuan guru.	Tidak dapat mengidentifikasi informasi tentang siklus air.
Mampu memahami kesesuaian nada dengan notasi pada lagu (SBDP)	Mampu memahami kesesuaian nada dengan notasi pada lagu dengan tepat tanpa bantuan guru.	Mampu memahami kesesuaian nada dengan notasi pada lagu dengan sedikit bantuan guru.	Mampu memahami kesesuaian nada dengan notasi pada lagu dengan bantuan guru.	Tidak mampu memahami kesesuaian nada dengan notasi pada lagu.

2. Lembar Penilaian Sikap

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Percaya Diri	Berani bertanya dan terlihat tidak ragu-ragu dalam	Telihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru.	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

	memberikan pendapat.			
Disiplin	Taat terhadap tata tertib sekolah, saat dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dengan kesadaran diri.	Taat terhadap tata tertib sekolah, taat dalam mengerjakan tugas-tugas dengan pengarahan guru.	Kurang taat terhadap tata tertib sekolah dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan kurang disiplin.	Belum mampu menjelaskan aturan dan tugas.
Tanggung Jawab	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu.	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu.	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu.	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas.
Kerjasama	Terlibat aktif dalam kelompok, bersedia melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan dan bersedia membantu anggota dalam kelompok yang kesulitan.	Terlibat aktif dalam kelompok, bersedia melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan namun tidak bersedia membantu anggota dalam kelompok yang kesulitan.	Cukup aktif dalam kelompok, bersedia melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan namun tidak bersedia membantu anggota dalam kelompok yang kesulitan.	Pasif dalam kelompok dan belum bisa melaksanakan pembagian tugas.
Mandiri	Dapat belajar sendiri tanpa pengawasan guru	Dapat belajar sendiri dengan pengawasan guru	Kadang-kadang dapat belajar mandiri	Kurang mampu belajar mandiri

3. Lembar Penilaian Keterampilan

Aspek	Skor			
	4	3	2	1

Keterampilan melakukan percobaan menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> sesuai dengan petunjuk	Siswa mampu melakukan kegiatan percobaan sesuai dengan petunjuk dengan benar secara mandiri.	Siswa mampu melakukan kegiatan percobaan sesuai dengan petunjuk dengan benar dibimbing oleh guru.	Siswa kurang mampu melakukan kegiatan percobaan.	Siswa tidak melakukan kegiatan percobaan.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas, tetapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas dan tidak dapat dimengerti.

Lampiran 34 Rubik Penilaian Pengetahuan

RUBIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Kode	Mata Pelajaran												Total Skor	Skor Rata-Rata	Kriteria	
		Bahasa Indonesia				IPA				SBDP							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	P-1																
2	P-2																
3	P-3																
4	P-4																
5	P-5																
6	P-6																
7	P-7																
8	P-8																
9	P-9																
10	P-10																
11	P-11																
12	P-12																
13	P-13																
14	P-14																
15	P-15																
16	P-16																
17	P-17																
18	P-18																

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Kriteria penilaian sebagai berikut :

Skor Total	Kategori
85-100	Baik sekali
75-84	Baik
65-74	Cukup
<65	Kurang

Guru Kelas V

Ngasani, S.Pd
NIP. 196709101999031002

Kendal, 18 April 2022
Peneliti

Ainaya Hanum Lutfia
NPM 18120189

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Suis, S.Pd
196212161986081001

Lampiran 35 Rubik Penilaian Sikap

RUBIK PENILAIAN SIKAP

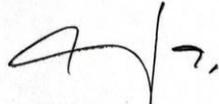
No	Kode	Percaya diri				Disiplin				Tanggung Jawab				Kerjasama				Mandiri				Total skor	Skor rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	P-1																							
2	P-2																							
3	P-3																							
4	P-4																							
5	P-5																							
6	P-6																							
7	P-7																							
8	P-8																							
9	P-9																							
10	P-10																							
11	P-11																							
12	P-12																							
13	P-13																							
14	P-14																							
15	P-15																							
16	P-16																							
17	P-17																							
18	P-18																							

$$Skor Akhir = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Kriteria penilaian sebagai berikut :

Skor Total	Kategori
85-100	Baik sekali
75-84	Baik
65-74	Cukup
<65	Kurang

Guru Kelas V



Ngasani, S.Pd

NIP. 196709101999031002

Kendal, 18 April 2022

Peneliti



Ainaya Hanum Lutfia

NPM 18120189

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Suis, S.Pd

196212161986081001

Lampiran 36 Rubik Penilaian Keterampilan

RUBIK PENILAIAN KETRAMPILAN

No	Kode	Melakukan percobaan				Ketrampilan berbicara saat berdiskusi				Total skor	Skor rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	P-1											
2	P-2											
3	P-3											
4	P-4											
5	P-5											
6	P-6											
7	P-7											
8	P-8											
9	P-9											
10	P-10											
11	P-11											
12	P-12											
13	P-13											
14	P-14											
15	P-15											
16	P-16											
17	P-17											
18	P-18											

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Kriteria penilaian sebagai berikut :

Skor Total	Kategori
85-100	Baik sekali
75-84	Baik
65-74	Cukup
<65	Kurang

Guru Kelas V



Ngasani, S.Pd
NIP. 196709101999031002

Kendal, 18 April 2022

Peneliti



Ainaya Hanum Lutfia
NPM 18120189

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Suis, S.Pd
196212161986081001

Lampiran 37 Daftar Penilaian Pengetahuan

DAFTAR PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Nama Siswa	Kode	Nilai			Skor Akhir
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	
1	Agustin Kartika Sari	P-01	70	80	90	80
2	Aisyah Andinia Putri	P-02	30	50	60	46,67
3	Aldyara Putri Afiani	P-03	80	70	80	76,67
4	Ameylia Ananda Putri	P-04	90	70	90	83,33
5	Anisatu Nuraini	P-05	70	50	90	70
6	Dion Ardy Ramadhan	P-06	70	80	90	80
7	Erza Widyachandra	P-07	80	80	80	80
8	Farhan Septi Aji	P-08	40	80	60	60
9	Imam Adi Wicaksono	P-09	70	90	80	80
10	Kanaya Tabitha Ramadhani	P-10	70	60	80	70
11	Luluk Zakiyah	P-11	80	90	80	83,33
12	Marsela Damaiyanti	P-12	70	60	90	73,33
13	Mikhaila Syifa Putri	P-13	100	90	100	96,67
14	Muhammad Nur Zaki	P-14	70	90	80	80
15	Nayla Cahya Ramadhani	P-15	70	80	70	73,33
16	Ni'am Murtafi'ul Amna	P-16	90	80	80	83,33
17	Satria Nur Rizal	P-17	60	60	100	73,33
18	Zuhda Aliqa Zahra	P-18	70	80	80	76,67

	Jumlah	1280	1340	1480	1366,6 6
	Rata-rata	71,11	74,44	82,22	75,92
	Nilai Tertinggi	100	90	100	
	Nilai Terendah	30	50	60	

Lampiran 38 Daftar Penilaian Sikap

DAFTAR PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Kode	Nilai			Skor Akhir
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	
1	Agustin Kartika Sari	P-01	70	80	80	76,67
2	Aisyah Andinia Putri	P-02	80	90	85	85
3	Aldyara Putri Afiani	P-03	70	75	80	75
4	Ameylia Ananda Putri	P-04	60	70	90	73,33
5	Anisatu Nuraini	P-05	65	75	90	76,67
6	Dion Ardy Ramadhan	P-06	50	70	85	68,33
7	Erza Widyachandra	P-07	60	70	80	70
8	Farhan Septi Aji	P-08	45	65	70	60
9	Imam Adi Wicaksono	P-09	75	80	85	80
10	Kanaya Tabitha Ramadhani	P-10	80	80	90	83,33
11	Luluk Zakiyah	P-11	80	85	85	83,33
12	Marsela Damaiyanti	P-12	70	80	90	80
13	Mikhaila Syifa Putri	P-13	75	80	100	85
14	Muhammad Nur Zaki	P-14	70	75	80	75
15	Nayla Cahya Ramadhani	P-15	70	80	90	80
16	Ni'am Murtafi'ul Amna	P-16	80	80	85	81,66
17	Satria Nur Rizal	P-17	60	70	80	70
18	Zuhda Aliqa Zahra	P-18	70	80	85	78,33

	Jumlah	1230	1385	1530	1381,6 5
	Rata-rata	68,33	76,94	85	76,75
	Nilai Tertinggi	80	90	100	
	Nilai Terendah	45	65	70	

Lampiran 39 Daftar Penilaian Sikap

DAFTAR PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Kode	Nilai			Skor Akhir
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	
1	Agustin Kartika Sari	P-01	70	80	80	76,67
2	Aisyah Andinia Putri	P-02	80	90	85	85
3	Aldyara Putri Afiani	P-03	70	75	80	75
4	Ameylia Ananda Putri	P-04	60	70	90	73,33
5	Anisatu Nuraini	P-05	65	75	90	76,67
6	Dion Ardy Ramadhan	P-06	50	70	85	68,33
7	Erza Widyachandra	P-07	60	70	80	70
8	Farhan Septi Aji	P-08	45	65	70	60
9	Imam Adi Wicaksono	P-09	75	80	85	80
10	Kanaya Tabitha Ramadhani	P-10	80	80	90	83,33
11	Luluk Zakiyah	P-11	80	85	85	83,33
12	Marsela Damaiyanti	P-12	70	80	90	80
13	Mikhaila Syifa Putri	P-13	75	80	100	85
14	Muhammad Nur Zaki	P-14	70	75	80	75
15	Nayla Cahya Ramadhani	P-15	70	80	90	80
16	Ni'am Murtafi'ul Amna	P-16	80	80	85	81,66
17	Satria Nur Rizal	P-17	60	70	80	70
18	Zuhda Aliqa Zahra	P-18	70	80	85	78,33

	Jumlah	1230	1385	1530	1381,6 5
	Rata-rata	68,33	76,94	85	76,75
	Nilai Tertinggi	80	90	100	
	Nilai Terendah	45	65	70	

Lampiran 40 Daftar Penilaian Keterampilan

DAFTAR PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Nama Siswa	Kode	Nilai			Skor Akhir
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	
1	Agustin Kartika Sari	P-01	50	70	87	69
2	Aisyah Andinia Putri	P-02	50	30	100	60
3	Aldyara Putri Afiani	P-03	87	80	87	84,67
4	Ameylia Ananda Putri	P-04	62	90	75	75,67
5	Anisatu Nuraini	P-05	50	70	87	69
6	Dion Ardy Ramadhan	P-06	50	70	87	69
7	Erza Widyachandra	P-07	37	80	87	68
8	Farhan Septi Aji	P-08	50	40	75	55
9	Imam Adi Wicaksono	P-09	25	70	100	65
10	Kanaya Tabitha Ramadhani	P-10	87	70	62	73
11	Luluk Zakiyah	P-11	80	80	87	82,33
12	Marsela Damaiyanti	P-12	37	70	75	60,67
13	Mikhaila Syifa Putri	P-13	87	100	100	95,67
14	Muhammad Nur Zaki	P-14	37	70	75	60,67
15	Nayla Cahya Ramadhani	P-15	75	70	100	81,67
16	Ni'am Murtafi'ul Amna	P-16	80	90	100	90
17	Satria Nur Rizal	P-17	25	60	87	57,33
18	Zuhda Aliqa Zahra	P-18	75	70	62	69

	Jumlah	1046	1280	1533	1258,6 8
	Rata-rata	58,11	71,11	85,11	71,42
	Nilai Tertinggi	87	100	100	
	Nilai Terendah	37	30	62	

Lampiran 41 Usulan Tema

USULAN TEMA

 **UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrismg@gmail.com Homepage : www.upgriang.ac.id

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
- ② Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,
 Nama : AINAYA HANUM LUTFIA
 NPM : 18120189

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:
PENGARUH PENGGUNAAN AHLI222 PADA PEMBELAJARAN DARIN 5 TEMATIK
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD. NEGERI KAUBOED

Semarang,
 Yang mengajukan,

AINAYA HANUM LUTFIA
 NPM 18120189

Menyetujui,

Pembimbing I, Pembimbing II,

ATI WIJAYANTI, S.Pd., M.Pd DEWI PERLANE, S.Pd., M.Pd
 NIP/NPP 158901470 NIP/NPP 098401238

Mengetahui,
 Ketua Program Studi,

SUKAMITO, S.Pd., M.Pd
 NIP/NPP 987701131

*) Pilih salah satu

Lampiran 42 Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI



PROPOSAL SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN QUIZZZ PADA PEMBELAJARAN
DARING TEMATIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD
NEGERI KALIBOGOR**

Disusun dan diajukan oleh

Ainaya Hanum Lutfia

NPM 18120189

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan untuk disusun menjadi
skripsi pada tanggal 2022

Pembimbing I,

Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.

NPP. 158901470

Pembimbing II,

Fine Reffiane, S.Pd., M.Pd.

NPP. 098401238

Lampiran 43 Surat Ijin Penelitian

SURAT IJIN PENELITIAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

 Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

 Nomor : 0577/IP-AM/FIP/UPGRIS/V/2022
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

24 Mei 2022

 Yth. Kepala SD Negeri Kalibogor Kendal
 di Kab Kendal

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

 N a m a : Ainaya Hanum Lutfia
 N P M : 18120189
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PENGARUH PENGGUNAAN QUIZIZZ PADA PEMBELAJARAN DARING
 TEMATIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI
 KALIBOGOR**

 Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin
 mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

 a.n Dekan
 Wakil Dekan I,
Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
 NPP 098401240

Lampiran 44 Surat Selesai Penelitian

SURAT SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KORWICAM BIDDIK KECAMATAN SUKOREJO
SD NEGERI KALIBOGOR - SUKOREJO**

Alamat : Jl. Lapangan Desa Kalibogor Kec. Sukorejo - Kab. Kendal (0294) 452459 KP. 51363

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.1/016/SD/22.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kalibogor, menerangkan bahwa mahasiswa yang tercantum namanya dibawah ini :

Nama : Ainaya Hanum Lutfia
NPM : 18120189
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pada hari Senin s.d Sabtu 30 Mei – 4 Juni 2022 telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Quizizz Pada Pembelajaran Daring Tematik Terhadap Pemahaman Siswa Kelas V Sd Negeri Kalibogor.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kendal, 4 Juni 2022

Kepala Sekolah



SUIS, S.Pd. SD

NIP. 196212161986081001

Lampiran 45 Surat Selesai Uji Instrumen

SURAT SELESAI UJI INSTRUMEN



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KORWICAM BIDDIK KECAMATAN PATEAN
SD NEGERI 1 PAKISAN**

Alamat : Desa Pakisan Kecamatan Patean – Kab. Kendal (0294) 452552 Kode Pos 51364

**SURAT KETERANGAN SELESAI UJI INSTRUMEN
Nomor : 421.2/15/IV/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pujiyani, S.Pd
NIP : 197006141999032010
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Pakisan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Ainaya Hanum Lutfia
NPM : 18120189
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan uji instrument soal pada tanggal 13 Mei 2022 di SD Negeri 1 Pakisan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kendal, 20 Mei 2022



Pujiyani, S.Pd

NIP. 197006141999032010

Lampiran 46 Dokumentasi

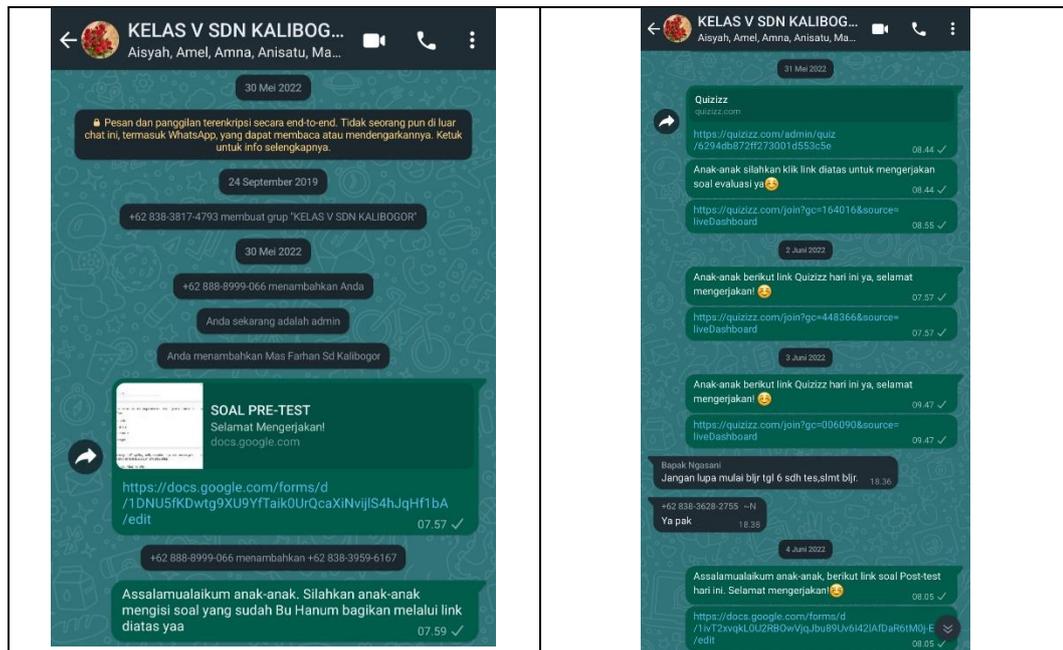
HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyerahan Surat Izin Penelitian ke Kepala SD Negeri Kalibogor



Pembagian Soal Pretest ke Siswa



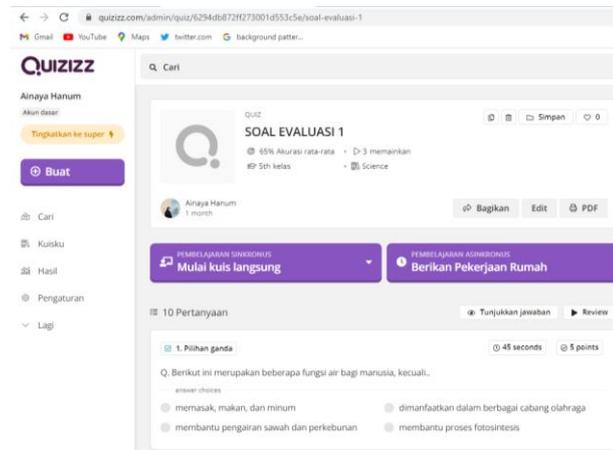
Pembagian Link Googleform & Quizizz melalui Grup Whatsapp



Siswa Mengerjakan Soal Pretest di Googleform yang dibagikan



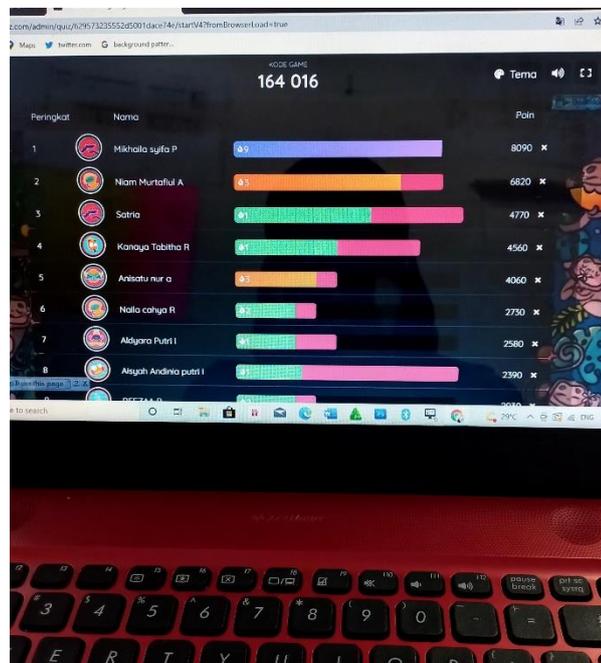
Mengajarkan Siswa Menggunakan Quizizz



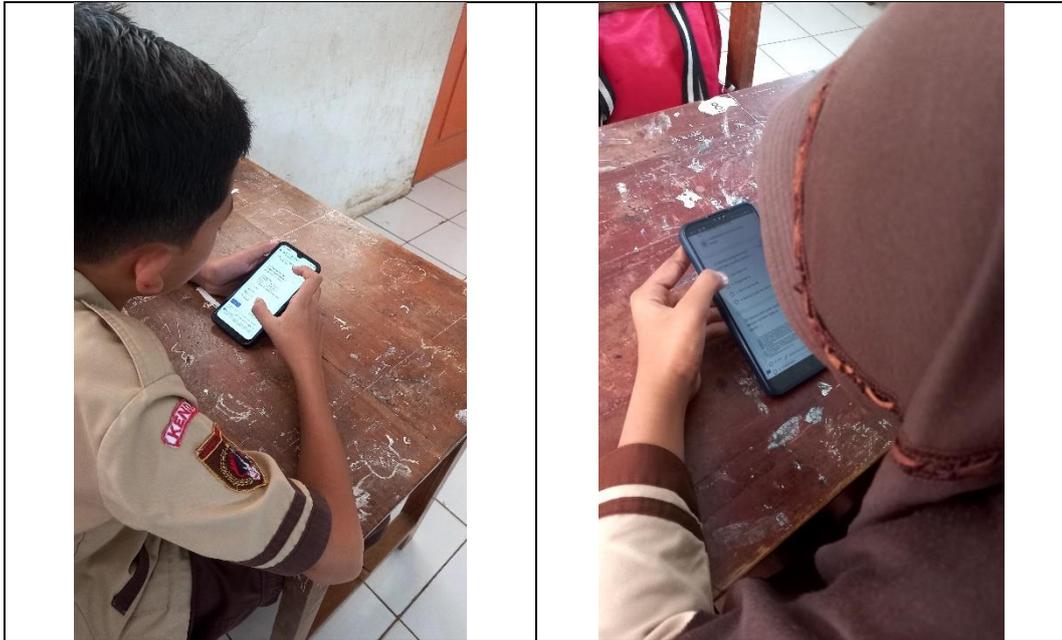
Pembuatan Soal Evaluasi di Quizizz



Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi di Quizizz



Pemantauan Pekerjaan Siswa di Quizizz



Siswa Mengerjakan Soal Posttest melalui Googleform

Lampiran 47 Lembar Bimbingan Proposal

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Ari Widyaningrum S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	24 Januari 2022	Bimbingan klasikal 1	-/1/22
2.	17 Maret 2022	Pengajuan judul	-/1/22
3.	29 Maret 2022	Revisi Judul	-/1/22
4.	21 April 2022	Proposal	-/1/22
5.	19 Mei 2022	Revisi Proposal	-/1/22
6.	1 Juni 2022	Pengajuan instrumen ACC Proposal	-/1/22

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Dr. Fine Refiane S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	27 Januari 2022	Bimbingan klasikal	4
2.	20 Maret 2022	Pengajuan judul	4
3.	25 Maret 2022	Revisi Judul	4
4.	23 April 2022	Proposal	4
5.	22 Mei 2022	Revisi Proposal	4
6.	25 Mei 2022	Bimbingan instrumen	4
7.	3 Juni 2022	Revisi instrumen	4
8.	6 Juni 2022	Revisi instrumen	4
9.	9 Juni 2022	Revisi instrumen	4
10.	13 Juni 2022	BCC Proposal	4

Lampiran 48 Lembar Bimbingan Skripsi

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : As. Widyaningrum, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	23 Juni 2022	Bimbingan skripsi	
2.	4 Juli 2022	Bimbingan skripsi	
2.	6 Juli 2022	Bimbingan skripsi bab 1-2	
4.	11 Juli 2022	Bimbingan skripsi bab 3	
5.	14 Juli 2022	Bimbingan skripsi bab 4-5	
6.	15 Juli 2022	Bimbingan skripsi	

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Dr. Fine Peffiane S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	25 Juni 2022	Bimbingan bab I-III	f
2.	30 Juni 2022	Bimbingan BAB IV	f
3.	4 Juli 2022	Revisi BAB IV	f
4.	8 Juli 2022	Bimbingan BAB V.	f
5.	9 Juli 2022	Revisi BAB V	f
6.	9 Juli 2022	Bimbingan artikel	f
7.	11 Juli 2022	Revisi artikel	f
8.	12 Juli 2022	ACC artikel	f f
9.	14 Juli 2022	ACC Skripsi	f
10.	15 Juli 2022	ACC Surat ujian	f